ARGO PANTES

LAPORAN TAHUNAN 2016

Annual Report

Daftar Isi
Table of Content

02 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

04 **Informasi Pencatatan Saham di BEI**
Shares Listing Information in IDX

05 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

08 **Laporan Dewan Direksi**
Board of Directors' Report

11 **Riwayat Singkat Perseroan**
Company's History

15 **Identitas Perseroan**
Corporate Identity

16 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

17 **Nilai-nilai Luhur dan Strategi**
Corporate Values and Strategies

18 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commisioners' Profile

20 **Profil Dewan Direksi**
Board of Directors' Profile

22 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development

25 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders' Composition

26 **Anak Perseroan**
Subsidiaries

27 **Analisis & Pembahasan Manajemen**
Analysis and Management Discussion

34 **Pencapaian Produksi 2016**
Production Achievement 2016

35 **Pencapaian Penjualan 2016**
Sales Achievement 2016

36 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

50 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibilities

54 **Struktur Group Perusahaan**
Group Structure Company

55 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

56 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016**
Board of Commisioners and Board of Directors Statement Letter Relating to the Responsibilities in the 2016 Annual Report

Ikhtisiar Keuangan
Financial Highlights

Dalam Dolar Amerika Serikat kecuali disebutkan lain
in USD or otherwise stated

Angka-angka menggunakan notasi Bahasa Inggris *Numerics are in English*	2016	2015	2014
Aset Lancar / *Current Assets*	27,866,276	22,091,948	29,249,998
Aset Tidak Lancar / *Non-current Assets*	88,291,257	108,159,823	116,580,403
Jumlah Aset / *Total Assets*	116,157,533	130,251,771	145,830,401
Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*	88,889,274	75,179,215	72,414,830
Liabilitas Jangka Panjang / *Non-current Liabilities*	84,259,517	86,719,063	94,040,453
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	173,148,791	161,898,278	166,455,283
Ekuitas / *Shareholders' Equity*	(56,991,258)	(31,646,507)	(20,624,882)
Modal Kerja Bersih / *Net Working Capital*	(61,022,998)	(53,087,267)	(43,164,832)
Penjualan Bersih / *Net Sales*	48,669,832	45,400,260	104,819,253
Laba (Rugi) Kotor / *Gross Profit (Loss)*	(1,259,496)	(4,836,938)	(11,654,658)
Laba (Rugi) Usaha / *Operating Profit (Loss)*	(23,531,220)	(8,335,226)	(23,822,205)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / *Income (Loss) Before Deferred Income Tax Benefits*	(26,905,935)	(11,751,962)	(33,054,946)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / *Profit (Loss) for the Year*	(25,717,177)	(10,912,669)	(30,096,310)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / *Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year*	(25,344,751)	(11,021,625)	(28,485,269)
Laba (Rugi) Bersih / Per Saham (IDR)* / *Net Income (Loss) / Share (IDR)*	(0.080)	(0.030)	(0.090)

* Jumlah saham yang beredar untuk tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 adalah 335.557.450
Number of shares outstanding on 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 are 335,557,450

Ikhtisiar Keuangan
Financial Highlights

Rasio Keuangan (%) *Financial Ratio (%)*	**2016**	**2015**	**2014**
Rasio laba (Rugi) terhadap jumlah Aset *Net Income (Loss) to Total Assets*	(0.221)	(0.084)	(0.206)
Rasio laba (Rugi) terhadap ekuitas *Net Income (Loss) to Total Equity*	0.451	0.345	1.381
Rasio kewajiban terhadap jumlah Aset *Total Liabilities to Total Assets*	1.491	1.243	1.141
Rasio kewajiban terhadap jumlah Ekuitas *Total Liabilities to Total Equity*	(3.038)	(5.116)	(8.071)
Rasio Aset lancar terhadap kewajiban lancar *Current Ratio*	0.313	0.294	0.404
Margin laba kotor atas penjualan bersih *Gross Profit Margin*	(0.026)	(0.107)	(0.111)
Margin laba (Rugi) usaha atas penjualan bersih *Operating Profit Margin*	(0.483)	(0.184)	(0.227)
Margin laba (Rugi) bersih atas penjualan bersih *Net Income Margin*	(0.528)	(0.240)	(0.287)
Tingkat pengembalian atas Ekuitas *Return of Equity*	0.451	0.345	1.459
Tingkat pengembalian atas Aset *Return of Assets*	(0.232)	(0.090)	0.206
Debt to equity	(3.038)	(5.116)	(8.071)
Debt to asset	1.491	1.243	1.141
Receivable Turnover	13	11	17
Receivable Days	27	34	22

Informasi Pencatatan Saham di BEI

Share Listing Information in IDX

Tanggal *Date*	Keterangan *Note*	Penambahan Saham *Shares Increment*	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat *Accumulated Shares Listed*	Nama Bursa *Name of Stoke Exchange*
07 Januari 1991 *January 07, 1991*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	15.882.000	15.882.000	BEJ & BES *JSX & SSX*
17 Januari 1991 *January 17, 1991*	Penambahan Pencatatan *Additional Listing*	8.000.000	23.882.000	BEJ & BES *JSX & SSX*
12 Maret 1993 *March 12,1993* 18 Maret 1993 *March 18, 1993*	Pencatatan Saham Sebagian *Partial Listing*	300.000	24.182.000	
22 Agustus 1994 *August 22, 1994* 05 September 1994 *September 05, 1994*	Pembagian Saham Bonus *Bonus Shares*	6.045.500	30.227.500	
24 Agustus 1995 *August 24, 1995*	Pencatatan Saham *Shares Listing*	102.125.000	132.352.500	BEJ & BES *JSX & SSX*
30 Oktober 1997 *October 30, 1997*	Pemecahan Saham *Stock Split*	132.352.500	264.705.000	BEJ & BES *JSX & SSX*
08 Juni 2007 *June 08, 2007* 11 Juni 2007 *June 11, 2007*	Konversi Utang *Debt Conversion*	70.582.450	335.557.450	
01 Desember 2007 *December 01, 2007*	BES & BEJ bergabung menjadi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) *Merger of JSX & SSX to IDX (Indonesian Stock Exchange)*	335.557.450		

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Drs. Sidik Murdiono
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kondisi ekonomi dunia dalam beberapa tahun terakhir masih dalam tahap pemulihan sejak krisis global beberapa tahun lalu. Dampak krisis tersebut tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap perekonomian domestik yang masih stabil dan kondusif. Hal ini menjadi peluang dan keuntungan yang harus diraih oleh Perseroan untuk mencapai kinerja yang maksimal.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan terhadap kebijakan, mekanisme pengelolaan dan operasional Perseroan, serta pemberian arahan dan masukan kepada Direksi. Laporan Dewan Komisaris ini berisikan pandangan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan pada para komite di bawah Dewan Komisaris, prospek usaha serta langkah Perseroan ke depan.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

The world economy condition in the recent years is still in the stage of recovery since the global crisis a few years ago. The impact in this crisis did not fully affect the domestic economy that is still stable and conductive. This is an opportunity and advantage to be achieved by the Company to achieve maximum performance.

Throughout 2016, the Board of Commissioners have performed monitoring of the policies, mechanism of management and operations of the Company, as well as provided guidance and advice to the Board of Directors. Board of Commissioners' report contains Board of Commissioners' views on the Company's performance on the committees under the Board of Commissioners, as well as the Company's future business prospects.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam pandangan Dewan Komisaris, selama 2016 lalu, Direksi telah menjalankan kebijakan strategis dan implementatif yang sejalan dengan arahan Dewan Komisaris. Secara umum industri tekstil dan produk tekstil sepanjang tahun 2016 memang masih terkena dampak terkait dengan dinamika ekonomi makro, hal ini disebabkan kondisi pasar yang lesu dan ekspor yang menurun. Namun Perseroan mampu melakukan upaya efisiensi untuk menjaga potensi Perseroan ke arah lebih baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the opinion of the Board of Commissioners, during 2016 the Board of Directors have performed strategic and implementable policies that were in line with the directives of the Board of Commissioners. In general, textile industry and textile products througout 2016 were still affected by the macro economic dynamics, which has caused the sluggish market conditions and decline in exports. However, the Company was able to make an effort to guard the Company's potential efficiency for the better.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang disusun dan dilaksanakan oleh Direksi secara garis besar telah selaras dengan rencana, arah dan tujuan Perseroan. Untuk ke depannya, kami telah memberikan arahan dan masukan kepada Direksi untuk mengembangkan usaha tekstil dan produk tekstil ini dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada di internal maupun eksternal perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan lebih baik.

Board of Commissioners believe that the business prospects formulated and implemented by the Board of Directors are generally aligned with the plans, direction and objectives of the Company. Moving forwarder, we will continue to provide advice and input to the Board of Directors to develop this textile business and textile products by adjusting the conditions that exist both internally and externally of the Company, so that the Company can perform even better.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan atau tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) dalam lingkungan bisnis perseroan masih terus diproses. Namun Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik mampu menghasilkan peluang bisnis yang menjanjikan jika Perseroan dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan tepat.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company's business environment is performed on an ongoing basis. But the Company is committed to ensure compliance with the legislation in force.

We believe that the achievement of good performance is able to produce good business opportunity if the Company can apply the principles of GCG consistently and appropriately.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assited by the Audit Committee. Board of Commissioners believes that the Audit Committee has performed their duties and responsibilities well.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Bagi kami, tanggung jawab sosial merupakan bagian yang terintegrasi dalam pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan. Oleh karena itu, kami senantiasa mendukung Direksi dalam melaksanakan program-program CSR dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Secara konsisten, Perseroan telah melaksanakan rangkaian program CSR yang berorientasi jangka panjang.

COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITIES

For us, corporate social responsibility is an integral part in the implementation of the Company's strategy and policy. Therefore, we continue to support the Board of Directors in carrying out CSR programs with community empowerment approach and sustainable growth.

Consistently, the Company has carried out a series of CSR programs that are long-term oriented.

Dengan penerapan rangkaian program CSR tersebut, Perseroan telah berhasil menjadikan masyarakat sekitar sebagai sebagai mitra yang setara. Perkembangan hubungan Perseroan dengan masyarakat ditujukan melalui kegiatan operasional Perseroan yang positif dan membangun sepanjang 2016.

Through this CSR programs, the Company has succeeded in making the surrounding community as equal partners. The development of the Company's relationships with the public is addressed through the Company's positive operational activities and building throughout 2016.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2016, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap susunan anggota Dewan Komisaris.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISIONERS

In 2016, the Company did not make any change to the composition of the Board of Commissioners.

PENUTUP

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu terus meningkatkan kinerja dengan terus bekerja keras agar perusahaan dapat terus berkembang. Dewan Komisaris mengamanatkan agar Direksi dan karyawan dapat bekerjasama secara sinergis dengan seluruh pemangku kepentingan guna mempersembahkan kinerja prima.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2016. Kepada segenap mitra kerja, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerjasama yang telah terjalin dengan baik.

Terima kasih kami ucapakan kepada semua pemegang saham yang telah memberikan kepercayaannya kepada Perseroan, kepada Direksi atas kinerjanya selama tahun 2016, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, serta kepada rekan bisnis atas dukungannya kepada Perseroan selama ini.

Semoga Tuhan senantiasa membimbing kita semua.

Drs. Sidik Murdiono
Komisaris Utama

CLOSING

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to continue to improve performance by continuing to work hard in order to continue growing. Board of Commissioners mandate that the Board of Directors and employees to work in synergy with all stakeholders in order to present excellent performance.

Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all employees for their hard work which has been shown throughout 2016. To all partners, we would also like to express our highest appreciation for the coorperation that has been established.

Our thanks also to all the shareholders who have given their confidence in the Company, to the Board of Directors for their performance during 2016, to all employees for their dedication and hard work, as well as to our business partners for their support to the Company over the years.

May God continue to guide us all.

Drs. Sidik Murdiono
President Commissioner

Laporan Dewan Direksi
Board of Directors' Report

Deepak Anand
Direktur Utama / *President Director*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Situasi yang kurang menguntungkan dalam industri tekstil dan produk tekstil di sepanjang tahun 2015 masih terus berlanjut hingga di tahun 2016. Untuk pasar ekspor, menurunnya permintaan, melonjaknya harga bahan baku yang masih diimpor akibat pelemahan rupiah, ditambah naiknya biaya komponen seperti bahan bakar minyak (BBM), listrik, serta upah tenaga kerja makin memperberat kinerja perusahaan. Sementara untuk pasar domestik, Perseroan menghadapi persaingan yang cukup ketat, termasuk terhadap impor produk sejenis.

Menghadapi situasi tersebut Perseroan tetap konsisten mengupayakan efisiensi produksi melalui beberapa terobosan-terobosan dalam metode produksi guna memperoleh harga jual produk yang cukup bersaing. Perseroan menghadirkan mesin-mesin baru yang handal untuk menghasilkan jenis produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Sementara Perseroan juga mengembangkan kemampuan SDM agar tetap bertahan dalam persaingan tekstil terkini. Walaupun harus menghadapi persaingan merek-merek asing yang membuka gerai di Indonesia.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

2016 was a challenging year for the Company. The unfavorable situation in the textile industry and textile products in 2015 continued throughout 2016. For the export market, the declining demand, soaring prices of imported raw materials due to the weakening rupiah, plus the rising cost of components such as fuel oil, electricity, as well as labor costs increasingly aggravated the performance of the Company. As for the domestic market, the Company faced tight competition, including the imports of similar products.

Facing this situation the Company consistently seek production efficiencies through breakthroughs in production methods in order to obtain products with competitive selling prices. The Company brought new powerful machines to produce the type of products according to market demand. While the Company is also developing human resources capabilities in order to stay updated on the latest competition in the textile industry. At the same time, they must also face the competition of foreign brands who open stores in Indonesia.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Manajemen berupaya untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan pada masa mendatang melalui kebijakan-kebijakan yang telah kami susun. Prospek usaha masih dinilai baik di tahun-tahun mendatang.

PROSPECT ANALYSIS

Management strives to continuously improve the Company's performance in the future through the policies compiled. Business prospects are still considered good in the years to come. Given that

Mengingat bahwa tekstil merupakan salah satu kebutuhan primer masyarakat dan saat ini peretail garment dari luar negeri banyak membuka gerai di Indonesia, Perseroan optimis industri tekstil semakin berkembang di Indonesia dan secara bertahap kinerja keuangan Perseroan akan mengalami perbaikan.

textile is one of the primary needs of society and the overseas garment retailers opening their stores in Indonesia, the Company is optimistic textile industry is growing in Indonesia and will gradually Company's financial performance.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Di bidang tata kelola, kami telah menerapkan dan mengembangkan prinsip tata kelola yang selaras dengan praktik-praktik terbaik secara berkesinambungan dan konsisten. Pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, serta segenap karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi Direksi dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab, menghindari benturan kepentingan, mengoptimalisasi kinerja, dan meningkatkan akuntabilitas.

Dapat kami sampaikan bahwa wujud implementasi GCG telah dilakukan sepanjang tahun 2016, antara lain dengan melakukan penyempurnaan kelengkapan perangkat Pedoman Penerapan GCG, sosialisasi pedoman GCG dan budaya Perseroan, penyesuaian terus menerus terhadap *standard operating procedure* yang jelas dan transparan; baik untuk bidang operasional, non-operasional maupun bidang Sumber Daya Manusia.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In the area of corporate governance, we have implemented and developed the principles of good corporate governance in line with best practices continously and consistently. Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are committed to implement the highest standards in the application of the good corporate governance principles. These principles serve as a reference for the Board of Direction in taking responsible decisions, avoid conflicts of interest, optimize performance, and increase accountability.

The form of GCG implementation performed throughout 2016, among others include, perfecting the completeness of the Guidelines for the Implementation of GCG, GCG socialization guidelines and corporate culture, continuous adjustment of the standard operating procedure that is clear and transparent; including for operational, non-operational and Human Resources fields.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi kami, dampak positif keberadaan PT Argo Pantes Tbk secara keseluruhan haruslah dirasakan oleh seluruh masyarakat. Kami menyadari bahwa kesuksesan Perseroan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional semata, melainkan juga dukungan komunitas masyarakat sekitar. Komunitas tersebut bukan hanya sekadar kumpulan orang yang tinggal di lokasi yang sama dengan lokasi kerja Perseroan, tetapi mereka juga sepenuhnya terlibat dalam proses interaksi bisnis dan sosial Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

For us, the positive impact of the presence of PT Argo Pantes Tbk as a whole must be felt by the entire community. We realize that success is not only determined by the Company's management and operational performance alone, but also the support of surrounding communities. Community is not simply a collection of people who live in the same location within the perimeter of the Company's workplace, but they are also fully involved in the social interaction process and the Company's business.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar dalam bidang lingkungan dan kesehatan kerja, serta tanggung jawab kepada konsumen. Program CSR Perseroan menjadi hubungan simbiosis yang harmonis dalam keseharian kami berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's commitment to contribute to the local community in the areas of environmental, social, occupational safety and health, as well as responsibility on the consumers. The Company's CSR program encourages a harmonious symbiotic relationship in our daily interaction with the surrounding community.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2016, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap susunan anggota Dewan Direksi.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2016, the Company did not make any change to the composition of the Board of Directors.

PENUTUP

Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan masukan yang diberikan. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada pemegang saham dan mitra kerja atas dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan kecintaan dan dedikasi dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing guna mewujudkan visi, misi, dan target perusahaan secara bahu membahu tanpa kenal lelah.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan segenap pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang senantiasa menjalin kerjasama terbaik sehingga Perseroan dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kerja secara berkelanjutan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua.

Deepak Anand
Direktur Utama

CLOSING

The Board of Directors would like to express their thanks and appreciation to the Board of Commissioners for any direction and feedback given. The same appreciation also goes to our shareholders and business partners for their support, trust and cooperation thus far. Board of Directors would also like to express their thanks and appreciation to all employees who have worked with love and dedication in carrying out their duties and responsibilities in order to realize the vision, mission, and objectives of the Company shoulder to shoulder tirelessly.

Not forgetting our acknowledge to all stakeholders and concerned parties that can not be mentioned one by one, who continously foster their best cooperation so that the Company can achieve a variety of business improvement targets and employment growth in a sustainable manner.

May God Almighty continue to bless us all.

Deepak Anand
President Director

Riwayat Singkat Perseroan
Company's History

PT Argo Pantes Tbk ("Perseroan") merupakan Perseroan yang bergerak di industri tekstil terpadu. Perseroan hingga kini tercatat sebagai perusahaan tekstil terkemuka yang mampu memproduksi tekstil berkualitas tinggi dengan bahan dasar yang terbuat dari katun dan katun campuran (kapas dan polyester) yang menghasilkan produk benang sampai kain.

PT Argo Pantes Tbk (the "Company") is a company engaged in the integrated textile industry. The Company is now listed as a leading textile company that is capable of producing high quality textiles made of cotton and cotton blend (mixture of cotton and polyester) raw materials that produce yarn to fabric.

Pada awalnya Perseroan merupakan perluasan dan pengembangan dari pabrik tekstil sebelumnya yaitu PT Daya Manunggal yang berlokasi di Salatiga, Jawa Tengah. Pabrik PT Daya Manunggal didirikan pada tahun 1961 oleh Bapak The Ning King, seiring berjalannya waktu industri kecil cukup memberikan prospek yang baik maka usaha tersebut diperluas dengan mendirikan pabrik di Tangerang.

Initially the Company is an extension and expansion of the previous textile factory, PT Daya Manunggal located in Salatiga, Central Java. Daya Manunggal factory was founded in 1961 by Mr. The Ning King, over time this small business had shown good potential prospect, hence the business expanded by building more factories in Tangerang.

Pada tanggal 12 Juli 1977 Perseroan berdiri di atas lahan 44.3 Ha +/- dan berlokasi di Tangerang, Banten berdasarkan akta no. 30 tanggal 12 Juli 1977 dibuat dihadapan Ny. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta.

On July 12, 1977 the Company was established on 44,3 hectares of land +/- located in Tangerang, Banten by deed no. 30 dated July 12, 1977, made before Mrs. Darwani Sidi Bakaroedin, SH, at that time a Notary in Jakarta.

Pada tahun 1980, PT Argo Pantes mulai menambah bidang tekstil lainnya yaitu pertenunan *(weaving)* dan pencelupan serta penyempurnaan kain *(dyeing finishing)*. Kemudian pada tahun 1980, Perseroan mendirikan pabrik tenun dan pencelupan benang.

In 1980, PT Argo Pantes started adding other textiles fields including weaving and fabric dyeing and dyeing finishing. Then in 1980, the Company established a weaving mill and yarn dyeing.

Riwayat Singkat Perseroan
Company's History

Pada tanggal 31 Mei 1990 PT Argo Pantes berekspansi dengan mendirikan pabrik baru di Bekasi, yaitu di daerah Industrial Estate MM 2100 Desa Gandamekar Cibitung yang menempati tanah seluas 199.560 m^2.

On May 31, 1990 PT Argo Pantes expanded by setting up a new plant in Bekasi, namely in the area of Industrial Town Estate MM 2100 Gandamekar Village Cibitung which occupies a land area of 199,560 m^2.

Sebagai suatu industri terpadu, Perseroan pada saat ini memiliki fasilitas-fasilitas produksi unit pemintalan *(spinning)*, unit pertenunan *(weaving)*, unit pencelupan akhir kain *(dyeing finishing)* dan unit pencelupan benang *(yarn dyeing)*.

As an integrated industry, the Company currently has production facilities of spinning unit, weaving unit, dyeing finishing unit and yarn dyeing unit.

Saat ini Perseroan memiliki kantor pusat dengan alamat Wisma Argo Manunggal, lantai 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Jl. MH. Thamrin KM4, Cikokol, Tangerang, Banten dan Industri Kota Estate, Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi, Jawa Barat.

The Company currently has its headquarters at Wisma Argo Manunggal address, floor 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta with the location of the factory on Jl. MH Thamrin KM4, Cikokol, Tangerang, Banten and Industrial Town Estate, Gandamekar Village, Cibitung Bekasi, West Java.

Pada tanggal 27 November 1990, Perseroan memperoleh Pernyataan efektif dari BAPEPAM LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Argo (IPO) kepada masyarakat sebanyak 15.882.000 saham dengan nominal Rp 1.000,- per saham dan harga penawaran perdana Rp 9.950,- per saham. Pada tanggal 7 Januari 1991, Perseroan mencatatkan menjadi perusahaan public (terbuka) melalui penawaran umum kepada publik dan mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan PT Bursa Efek Surabaya (BES) yang sekarang keduanya telah digabung menjadi satu dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 1 Desember 2007.

On November 27, 1990, the Company obtained an effective statement from BAPEPAM-LK to perform Initial Public Offering (IPO) of ARGO shares to the public as much as 15,882,000 shares with a nominal value Rp 1,000.- per share and offering price of Rp 9,950.- per share. On January 7, 1991, the Company was recorded as a public company through a public offering and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) which are now merged under the name of Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 2007.

Selain memiliki unit terpadu yang berteknologi tinggi dengan standar internasional, Perseroan memiliki modal insani yang sarat pengalaman. Adapun Perseroan telah memasarkan produk-produknya ke pasar domestik dan pasar internasional. Perseroan juga peduli kepada kelangsungan pertumbuhan organisasi. Kepedulian perseroan tersebut dituangkan dalam bentuk pembangungan kualitas modal insani yang sarat pengalaman.

Besides having high-tech integrated units with international standards, the Company has the human capital that is full of experience. The Company has marketed its products to domestic market and the international market. The Company is also concerned on the continued growth of the organization. The Company Concern is expressed in the form of construction of educational facilities for the development of quality human resources that are full of experience.

Riwayat Singkat Perseroan
Company's History

BIDANG USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang manufaktur produk tekstil. Saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah berusaha di bidang industri tekstil terpadu, dengan memproduksi tekstil dengan bahan dasar yang terbuat dari katun dan katun campuran (campuran kapas dan poliester) yang menghasilkan produk benang hingga kain.

LINE OF BUSINESS

Based on the Articles of Association, the Company's scope of activities covers manufacturing of textile products. Currently, the main activity of the Company is in the field of integrated textile industry, by producing textiles with raw materials of cotton and cotton blend (mixture of cotton and polyester) that produce yarn to fabric.

PRODUK YANG DIHASILKAN

Perseroan memproduksi jenis-jenis tekstil berupa, Benang yang merupakan hasil pengolahan kapas alam dan rayon, kapas-poliester atau campuran. Serta mengolah benang menjadi kain Greige hingga kain jadi.

PRODUCTS PRODUCED

The Company produces various types of textiles including, yarn which is the result of the processing of natural cotton and rayon, or cotton-polyester blend. And processing of yarns into Greige fabrics up to finished fabrics.

BENANG

Perseroan memproduksi berbagai jenis Benang dengan standar kualitas terbaik. Produk Benang yang diproduksi Perseroan adalah:

COMBED

Benang yang diproduksi melalui proses pengolahan kapas alam dengan Blowing - Carding - Predrawing - Lapformer - Combing - Drawing - Roving - Ring - Spinning - Winding - Benang (Kode Produksi: CM).

CARDED

Benang yang diproduksi melalui proses pengolahan kapas alam dengan Blowing - Carding - Drawing - Roving - Ring - Spinning - Winding - Benang (Kode Produksi: CD).

YARN DYEID

Benang yang diproduksi melalui proses pencelupan benang menjadi Benang warna.

YARN

The Company manufactures various types of yarns with the best quality standards. Yarns produced by the Company are:

COMBED

The yarns are produced through the processing of natural cotton with Blowing - Carding - Predrawing - Lapformer - Combing - Drawing - Roving - Ring - Spinning - Winding - Thread (Production Code: CM).

CARDED

The yarns are produced through the processing of natural cotton with Blowing - Carding - Drawing - Roving - Ring - Spinning - Winding - Thread (Production Code: CD).

YARN DYEID

The yarns are produced through a process of dyeing yarn into yarn colors.

Riwayat Singkat Perseroan
Company's History

KAIN TENUN

Dalam memproduksi Kain Tenun berkualitas tinggi, Perseroan memiliki 2 unit produksi kain, yaitu:

UNIT TENUN
Memproses dan mengolah benang menjadi kain tenun atau kain Greige.

UNIT PENCELUPAN PEWARNAAN KAIN
Mengolah dan menghasilkan kain tenun menjadi kain tenun bewarna dengan beragam motif dan desain.

ASPEK PEMASARAN
Mengingat kendala-kendala yang dihadapi dan menyelaraskan dengan Strategi Bisnis Perseroan dan kondisi industri tekstil di dunia pada umumnya, pemasaran lebih fokus pada pasar-pasar yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Pasar domestik dan pasar ekspor mendapatkan perhatian sama mengingat kedua pasar tersebut memberikan kontribusi yang sama besar. Perseroan tetap aktif dalam mencari dan mengembangkan pasar baru untuk memasarkan produk yang bermargin tinggi *(high value added product)* dengan melakukan pengembangan atas produk-produk baru *(product research and development).*

WOVEN FABRIC

In producing high quality woven fabrics, the Company has two production units, namely:

WEAVING UNIT
Process the yarns into woven or Greige fabrics.

IMMERSION DYEING UNIT
Process and produce woven fabrics into colored woven fabrics with a variety of patterns and designs.

MARKETING ASPECT
Given the constraints faced and in aligning with the business strategy of the Company and the condition of the textile industy in the world in general, marketing is focused more on markets that can contribute better. The domestic market and the export market receives the same attention given both markets provide equal contribution. The Company remains active in finding and developing new markets for high-margin market products (high value added products) by developing on new products (product research and development).

Identitas Perseroan
Corporate Identity

Nama Perseroan *Company Name*	**PT Argo Pantes Tbk.** *PT Argo Pantes Tbk.*
Pembentukan *Founded*	**12 Juli 1977** *July 12, 1977*
Modal Dasar *Authorized Capital*	**Rp 671.114.900.000,- = 1.342.229.800 Saham** *IDR 671,114,900,000 = 1,342,229,800 Shares*
Modal Ditempatkan & Disetor *Issued & Fully Paid Capital*	**Rp 167.778.725.000,- = 335.557.450 Saham** **(sisa di portepel = 1.006.672.350 Saham)** *IDR 167,778,725,000 = 335,557,450 Shares* *(remaining in portfolio = 1,006,672,350 Shares)*
Maksud & Tujuan sesuai Anggaran Dasar *Main Bussines Activities in accordance with Articles of Association*	**a. Berusaha dalam bidang perindustrian terutama tekstil;** **b. Melakukan segala usaha yang bertalian dengan usaha industri dimaksud, termasuk di dalamnya impor alat-alat Association serta bahan baku yang dibutuhkan;** **c. Melakukan pemasaran dari hasil industri dimaksud, baik di dalam maupun luar negeri.** *a. Business focusing in textile industry;* *b. Every activities related to the industry, including supporting tools and machinery, and raw materials needed;* *c. Selling the products, both domestic and abroad.*
Profesi Penunjang Pasar Modal *Supporting Professionals of Capital Market*	
Auditor *Auditor*	**Anwar & Rekan** *Anwar & Rekan*
Alamat *Address*	**Permata Kuningan 5th Floor** **Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 C, Jakarta 12980** **Phone. 021-8378 0750 • Fax. 021-83780735**
Biro Administrasi *Stock Administration*	**Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia** *Stock Administration Bureau Division*
Alamat *Address*	**Wisma SMR 10th Floor** **Jl. Yos Sudarso Kav. 98, Jakarta 14350** *Wisma SMR 10th Floor* *Jl. Yos Sudarso Kav. 98, Jakarta 14350*
Jasa yang diberikan *Service*	**Mengadministrasikan / melakukan pencatatan saham ke dalam Daftar Saham Perusahaan sejak Februari 2001** *To administer / records the share transfers into Share Register of the Company since February 2001*

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perseroan tekstil terkemuka di dunia dengan Sumber Daya Manusia dan teknologi terbaik menghasilkan produk dan pelayanan berkualitas.

Becoming a leading textile company in the world with the best technology and Human Capital in providing good quality products and service.

Misi
Mission

- Menciptakan produk berkualitas dan ramah lingkungan dengan biaya bersaing serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk kepuasan pelanggan.
- Menjalin kerjasama yang baik dengan mintra usaha.
- Menjadi tempat bagi SDM untuk mengembangkan pengetahuan, karir, dan kesejahteraan serta mendapatkan suasana kerja yang harmonis.
- Memberikan konstribusi untuk lingkungan sekitar.

- *Creating quality products and environment friendly with competitive costs and providing the best service for customer satisfaction.*
- *Establish good partnership with customer.*
- *A place for human capital to grow and obtain the knowledge, career, and prosperity with harmonious atmosphere.*
- *Contribute to the environment.*

Nilai-nilai Luhur dan Strategi
Corporate Values and Strategies

NILAI -NILAI LUHUR

PT Argo Pantes Tbk (Perseroan) menetapkan nilai-nilai luhur Perseroan:

- Integritas
- Satu hati
- Profesional
- Selalu menjadi yang terbaik
- Tekad untuk berhasil
- Senantiasa bersyukur

Sehingga tercipta budaya kerja yang sesuai dengan roh dan harapan dari pendiri Perseroan. Nilai-nilai luhur juga akan menciptakan modal insani yang berkualitas dalam hal cara berpikir dan bertindak.

CORPORATE VALUES

PT Argo Pantes Tbk (The Company) set the noble values of the Company:

- *Integrity*
- *One heart*
- *Professionalism*
- *Always be the best*
- *Determination of the succeed*
- *Always thankful*

So as to create a working culture that suits the spirit and hopes of the founders of the Company. Noble values will also create a quality human capital in terms of ways of thinking and acting.

STRATEGI

Untuk berkompetisi di industri sejenis, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi antara lain:

- Fokus kepada pertumbuhan penjualan.
- Fokus kepada pemilihan jenis produk yang tepat.
- Fokus kepada perbaikan kualitas dari produk.
- Mengoptimalkan kinerja & secara bertahap meremajakan mesin produksi.
- Fokus kepada efisiensi biaya.
- Terus menciptakan modal insani yang kompetensi dan melakukan regenerasi.
- Sistem remunerasi berdasarkan hasil kinerja (sistem reward).

STRATEGIES

To compete in similar industry, the Company has set several strategies:

- *Focus on sales growth.*
- *Focus on right product selection.*
- *Focus on improving the quality of product.*
- *Optimizing and rejunevate the production machine gradually.*
- *Focus on cost efficiency.*
- *Continue to develop human capital and future cadre.*
- *Remuneration system based on performance (reward system).*

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Drs. Sidik Murdiono

Komisaris Utama
Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1937

Pendidikan terakhir lulus dari Fakultas Ekonomi Univeristas Indonesia pada tahun 1961. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2000, sebelumnya sejak tahun 1996 beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Selain itu sejak tahun 1985 sampai sekarang juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Komisaris dibeberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

Board of Commissioner
Indonesian Citizen, born in Semarang on 1937

Drs. Sidik Murdiono was graduated from the Economics Faculty of University of Indonesia in 1961. He has assumed the position of President Commissioner of the Company since June 2000, after having assumed the position of the Vice President Director of the Company in 1996. In addition, since 1985 up to present he has been holding the position of the member of the Board of Directors or the Board of Commissioners in several companies which are affiliates of the Company.

The Nicholas

Wakil Komisaris Utama
Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1967

Pendidikan terakhir lulus dari University of Missouri, International Business Marketing. Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2011 dan selain itu sampai sekarang beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

Deputy Chief Commissioner
Indonesian Citizen, born in Jakarta on 1967

Graduated from the University of Missouri in International Business Marketing. He has assumed the position of Vice President Commissioner of the Company since June 2011 and up to the present he has also been holding the position of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in several companies which are affiliates of the Company.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Karman Wijaya

Komisaris
Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1941

Dengan pendidikan terakhir lulusan Universitas Trisakti. Beliau sudah bergabung sejak tahun 1977, sebelum Perseroan menjadi perusahaan publik. Diangkat menjadi Komisaris tahun 1990. Selain itu beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

Commissioner
Indonesian Citizen, born in Bandung on 1941

Graduated from University of Trisakti. Since 1977 he has joined the Company, he has assumed the position of Commissioner of the Company since June 1990 before the Company had become a public company. Besides, he also holds the position of the Board of Directors or the Board of Commissioners in several companies which are affiliates of the Company.

Toni Hartono

Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap tahun 1939

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Letnan Jendral TNI (Purn) yang pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Negara, Komisaris di bank BRI dan sebagai Advisor di perusahaan PMA. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Agustus tahun 2003.

Independent Commissioner
Indonesian Citizen, born in Cilacap on 1939

Before joining the Company, he was with the Indonesian National Army with the last rank of Lieutenant General and afterward had assumed the position of Vice State Secretary, the Commissioner of Bank BRI, and the Advisor of a Foreign Capital Investment Company. He has joined the Company as an Independent Commissioner since August 2003.

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid

Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia, lahir di Indramayu tahun 1937

Sebelumnya beliau adalah pejabat karir di Departemen Perindustrian dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jendral Industri Aneka yang membawahi industri tekstil dan produk tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri membawanya bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

Independent Commissioner
Indonesian Citizen, born in Indramayu on 1937

He had previously worked with the Department of Industry with his last position as the Director General of Various Industries which supervise the textile industry and textile products. His extensive experiences in the industrial sector lead him to join the Company in July 2005 as the Independent Commissioners and as the Chairman of Audit Committee up to the present.

Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile

Deepak Anand

Direktur Utama
Warga Negara Indonesia lahir di Kalkuta, India tahun 1968

Pendidikan terakhir lulus dari Institute Pengembangan Management Indonesia Jakarta bergelar MBA dengan Distinction. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau sudah mempunyai berbagai pengalaman dibanyak bidang seperti sales, marketing, pembelian, manajemen, manajemen operasional dan posisi terakhir sebagai General Manager Commercial di Lucky Textiles Group Indonesia dimana beliau sangat berpengaruh dalam membawa kontribusi positif kepada perusahaan. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai Direktur dan sejak Juni 2014 beliau dipercayakan menduduki posisi Direktur Utama Perseroan.

Director
Indonesian Citizen, born in Calcutta, India on 1968

He graduated from Institute Pengembangan Management Indonesia Jakarta receiving degree of MBA with Distinction. Before joining the Company he had experience in many fields ranging from sales, marketing, purchasing, management, operation management and last held position of General Manager Commercial of Lucky Textiles Group Indonesia where he was influential in bringing about positive change in the company. He joined the Company in 2012 as Director and since June 2014 was entrusted with the position of President Director.

Surjanto Purnadi

Direktur
Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta tahun 1965

Lulusan Jurusan Accounting dari University of Wiconsin, Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1991 (S1) dan lulusan dari Program Master of Business Administration (S2) dari The University of Houston, Amerika Serikat, pada tahun 1994. Beliau juga menyandang Designasi CPA dari CPA Amerika. Bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Direksi sejak September 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di berbagai perusahaan baik di Indonesia maupun di Amerika Serikat. Sejak Juni 2011 dipercaya menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

Director
Indonesian Citizen, born in Jakarta on 1965

He graduated in 1991 from the University of Wiconsin, USA, majoring in accounting and from the University of Houston, USA, with Master in Buseiness Administration Degree in 1994. He has held CPA Designation from the American CPA. He joined the Company as a member of the Board of Directors in September 2011. Before joining with the Company, he has experiences in working for several companies in Indonesia and USA. Since June 2011 he has been trusted as the Director of the Company. at present, he holds the position as the members the Board of Directors in other companies which are affiliates of the Company.

Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile

Lim Handy Wiedardi

Direktur
Warga Negara Indonesia, lahir di Langsa tahun 1962

Pendidikan terakhir lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1988, beliau mulai berkarir pada tahun 1988 di berbagai perusahaan antara lain, dari tahun 1991-2003 di Sinar Mas Group Divisi Pulp & Paper dengan posisi terakhir sebagai Wakil Direktur HRD, posisi sekarang beliau diangkat sebagai HRD Head di Argo Manunggal Group unit Business Textile & Garment dengan berbagai pengalaman yang dimilki. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2014 di PT Argo Pantes Tbk.

Director
Indonesian Citizen, born in Langsa on 1962

Graduated from the Faculty of Economics at Universitas Kristen Indonesia in 1988. He began his career in 1988 with various companies, among other, from 1991 to 2003 with his last position as Deputy Director of HR at Sinar Mas Pulp & Paper Group Division, and his present position as HR Head at Argo Manunggal Group Textile & Garment Business unit. He was appointed as a Director of the Company in June 2014 at PT Argo Pantes Tbk.

Hong Jung Kwang

Direktur
Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1953

Pendidikan terakhir pada tahun 1978 sebagai BSc University of London, Inggris (University College) dan pada tahun 1979 sebagai MSc, Southampon University, Inggris. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Perseroan pada tahun 1980-1981, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi di beberapa perusahaan dari berbagai pengalaman yang dimiliki, beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada bulan Juni tahun 2014.

Director
Indonesian Citizen, born in Bandung on 1953

Graduated BSc from University of London, England (University College) in 1978, and graduated as MSc from Southampon University, England in 1979. he previously worked with the Company from the 1980 to 1981, he also served as member of Board of Director of several companies, and having a wide range of experience, he was appointed in June 2014.

Yohanes Susanto

Direktur Independent
Warga Negara Indonesia, lahir di Ambarawa tahun 1942

Pendidikan terakhir tahun 1965 dari Akademi Ilmu Pelayaran Jurusan Teknika. Pada tahun 1966-1970 beliau mulai bekerja di Departemen Perhubungan Laut pada Direktorat Navigasi, kemudian pada tahun 1970-1972 bekerja di Manboed Compania Naviera S.A., Liberia, pada tahun 1972-1973 bekerja di Atlantik Richfield Company USA. Sejak Juni 1973-2000 bergabung dengan PT Argo Pantes Tbk. Dari 2006-2014 beliau kembali bekerja di PT Argo Pantes Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan, beliau kembali bergabung dengan jabatan Direktur Independen pada bulan Juli 2015.

Independent Director
Indonesian Citizen, born in Ambarawa on 1942

Graduated from Marine-merchant Academy with specialization in Technica in 1965. From 1966-1970 he worked in Sea Transportation Department, Navigation Department. From 1970-1972 he worked at Manboed Compania Naviera S.A., Liberia. From 1972-1973 he worked at Atlantic Richfield Company USA. Since June 1973-2000 he worked at Argo Pantes Tbk. From 2006-2014 he continued to work with the last position as Director. He also holds Director position in other companies. He was appointed as Independent Director in July 2015.

Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Bagi Perseroan, seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran tertinggi hingga terendah merupakan kunci penting kesuksesan Perseroan. Sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman akan mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki produktivitas tinggi.

For the Company, all employees from the highest to the lowest ranks are an important key to the success of the Company. Human resources who are skilled and experienced are able to produce quality products with high productivity level.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, antara lain melakukan seleksi karyawan secara objektif, menyediakan pelatihan dan pendidikan, serta menilai kinerja dengan memberlakukan premi khusus. Kegiatan pelatihan dan pengembangan karir bagi karyawan terus dilaksanakan sepanjang tahun, sejalan dengan kebutuhan jangka panjang Perseroan.

Several attempts were made by the Company to produce skilled human resources, among others, an objective selection of employees, provide training and education, as well as assess the performance by imposing a special premium. Training and career development for employees continue to be performed throughout the year, in line with the Company's long-term needs.

Praktek ketenagakerjaan Perseroan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan norma-norma lain yang berlaku di Indonesia, baik dari sisi pengupahan, standarisasi kerja, sarana dan prasarana kerja serta hubungan industrial yang berlaku.

The Company's employment practices are in accordance with Law No. 13 of 2003 on Employment and other norms applicable in Indonesia, both in terms of wages work standardization, work facilities and infrastucture and prevealing industrial relations.

Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan karyawan. Perseroan mengikut sertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan. Selain itu, Perseroan juga mengikutkan program kesehatan lain yang nilai tambahnya lebih tinggi untuk karyawan. Sedangkan untuk keselamatan kerja, Perseroan mengacu pada pedoman pelaksanaan keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company takes special care on employees' health. The Company involves all employees in the BPJS program. In addition, the Company also include other health program with a higher added value to the employees. Whereas in relation to safety, the Company refers to the implementation of safety guidelines in accordance with the provisions of applicable law.

Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Dalam pembinaan sumber daya manusia, Perseroan menanamkan nilai-nilai budaya kerja kepada para karyawan, antara lain integritas, Satu Hati, Profesional, Senantiasa Bersyukur, Tekad Untuk Berhasil dan Selalu Menjadi Yang Terbaik.

In human resource development, the Company instills work cultural values to employees including, Integrity, One Heart, Continously being grateful, Determination to Succeed and Consistently excel.

Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Perseroan memberikan perhatian yang tinggi terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Untuk itu, secara rutin Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan, baik pelatihan yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Perseroan memiliki ruangan tersendiri yang sangat representatif untuk pelatihan karyawan.

Selama tahun 2016, perseroan telah mengadakan pelatihan untuk karyawan, baik internal maupun eksternal, seperti pelatihan industri tekstil, pelatihan manajemen dan lingkungan.

Per tanggal 31 Desember 2016 jumlah karyawan Perseroan adalah 1791 orang.

Tabel susunan sumber daya manusia:
1. Berdasarkan Pendidikan
2. Berdasarkan Jabatan
3. Berdasarkan Usia
4. Berdasarkan Status
5. Berdasarkan Jenis Kelamin

Contoh bentuk form seperti di bawah ini:

Human Resources Competency Development

The Company gives high attention to enhancing the competence of human resources. To that end, the Company regularly provides trainings to improvre employee knowledge, including trainings that are conducted internally and externally. The Company owns a designated room that is suited to employee training.

In 2016, the Company has conducted various trainings for the employees, both internally and externally, such as the textile industry training management and environmental trainings.

As of December 31, 2016 the Company's total number of employees is 1791 persons.

Table arrangement of human resources:
1. Based on Education
2. Based on Position
3. Based on Age
4. Based on Status
5. Based on Gender

Sample forms form as below:

Berdasarkan Pendidikan / *Based on Educational Level*

Pendidikan *Educational Level*	**2016**	**2015**
	Perseroan / *Company*	
S2 ke atas / *Masters degree and above*	4	1
S1 / *Bachelor degree*	57	29
Diploma / *Diploma*	20	23
SLTA / *High School*	718	1195
SLTA ke bawah / *below High School*	992	436
TOTAL	**1791**	**1684**

Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Berdasarkan Jabatan / *Based on Position*

Jabatan *Position*	2016	2015
	Perseroan / *Company*	
Eksekutif / *Executive*	4	6
Manager / *Manager*	5	22
Supervisor / *Supervisor*	309	360
Staf / *Staff*	73	60
Di bawah staff / *Below Staffs*	1400	1236
TOTAL	**1791**	**1684**

Berdasarkan Usia / *Based on Age*

Usia *Age*	2016	2015
	Perseroan / *Company*	
Di atas 50 tahun / *above 50 years*	350	260
41 - 50 tahun / *41 - 50 years*	555	430
31 - 40 tahun / *31 - 40 years*	340	360
21 - 30 tahun / *21 - 30 years*	307	350
di bawah 21 tahun / *under 21 years*	239	284
TOTAL	**1791**	**1684**

Berdasarkan Status / *Based on Status*

Status *Status*	2016	2015
	Perseroan / *Company*	
Permanen / *Permanent*	1045	1350
Kontrak / *Contract*	746	334
TOTAL	**1791**	**1684**

Berdasarkan Jenis Kelamin / *Based on Gender*

Jenis Kelamin *Gender*	2016	2015
	Perseroan / *Company*	
Laki-laki / *Male*	1144	1250
Perempuan / *Female*	647	434
TOTAL	**1791**	**1684**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Komposisi (dalam %) / *Composition (in %)*

No.	Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Lembar Saham *Shares*	(%)
1.	PT Dharma Manunggal	98,500,000	29.35
2.	The Ning King	33,832,500	10.08
3.	Maximus Capital PTE, LTC	27,459,750	8.18
4.	PT Manunggal Prime Development	23,683,000	7.06
5.	Investor Publik / *Public Investor*	152,082,200	45.32
	TOTAL	**335,557,450**	**100.00**

Kepemilikan Saham oleh Direktur dan Komisaris / *Shares Ownership by Directors and Commissioners*

No.	Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jabatan *Position*	Jumlah *Total*	(%)
1.	Sidik Murdiono	Komisaris Utama/*Board of Commissioner*	11,250	0
2.	The Nicholas	Wakil Komisaris Utama/*Deputy Chief Commissioner*	1,835,750	0.55
3.	Karman Widjaja	Komisaris/*Commissioner*	6,252,500	1.86
4.	Toni Hartono	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*		
5.	Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*		
6.	Deepak Anand	Direktur Utama/*Board of Director*		
7.	Surjanto Purnadi	Direktur/*Director*		
8.	Hong Jung Kwang	Direktur/*Director*	7,250	0
9.	Lim Handy Wiedardi	Direktur/*Director*		
10.	Yohanes Susanto	Direktur Independen/*Independent Director*	2,500	0
			8,109,250	**2.42**

Anak Perseroan
Subsidiary Company

Argo Pantes (HK) Ltd.

Pendirian
Didirikan pada 15 Desember 1997

Lokasi
18th floor two Chinachem Plaza,
68 Connaught Road Central, Hongkong

Bidang Usaha
Perwakilan pemasaran

Pemegang Saham
- PT Argo Pantes, Tbk. 99,98%
- Ocean Trading Invesment Limited 0,02%

Direksi
The Nicholas (Direktur)
Hungkang Sutedja (Direktur)

Argo Pantes (HK) Ltd.

Establishment
Founded on December 15, 1997

Location
18th floor two Chinachem Plaza,
68 Connaught Road Central, Hongkong

Line of Business
Marketing representative

Ownership
- *PT Argo Pantes, Tbk. 99.98%*
- *Ocean Trading Invesment Limited 0.02%*

Board of Directors
The Nicholas (Director)
Hungkang Sutedja (Director)

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2016 masih mengecewakan. Prospek laju perekonomian di negara-negara maju belum optimal, khususnya di Amerika Serikat. Selain itu, Bank Dunia juga melaporkan perdagangan global terus stagnan pada tahun 2016. Harga-harga komoditas pun telah terstabilisasi pada level yang rendah secara historis, di mana indeks harga minyak, pangan, dan komoditas non-energi lebih rendah dari yang diekspektasikan.

Sedangkan untuk perekonomian di Indonesia meningkat lebih dari yang diharapkan, didorong oleh belanja konsumen dan belanja negara. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kuartal kedua tahun ini tumbuh 5,18% dibanding tahun lalu. Hasil ini di atas prediksi 5% serta pertumbuhan kuartal pertama tahun ini sebesar 4,92%.

Melemahnya harga komoditi global selama beberapa tahun ke belakang telah mempengaruhi perekonomian Indonesia, khususnya pendapatan ekspor, investasi, pendapatan negara dan daya beli masyarakat. Pada 2016 lalu, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat untuk kelima kalinya, hanya mencapai 4,8%, pertumbuhan terendah pasca krisis keuangan global. Perekonomian Indonesia yang terus membaik beberapa bulan terakhir dapat menjadi harapan titik balik pulihnya ekonomi Indonesia. Diperkirakan ekonomi Indonesia akan terus tumbuh sekitar 5% tahun ini dan tahun depan.

GENERAL REVIEW

Global economic growth in 2016 is still in decline. Rapid economic prospect in developed countries is not optimal, particularly in the United States of America. Apart from that, the World Bank also reports global trade which has been continuously stagnant in 2016. Prices for commodities has stabilized in historically low level, where price indexes for oil, food, and non-energy commodities becomes much lower than expected.

Whereas economics in Indonesia has developed more than expected, driven by consumer spending and state spending. Central Bureau of Statistics (BPS) records growth of 5.18% in the second quarter of this year compared to last year. This result is above 5% prediction as well as the growth of 4.92% in the first quarter this year.

The decline in global commodity price for the last few years has affected Indonesia economics, particularly export income, investment, state income, as well as purchasing power of the society. In the previous 2016, Indonesia economic growth was weakened for the fifth times, only reaching 4.8%, which is the lowest growth prior global financial crisis. Indonesia economics that has shown continuous improvement for the last few months could become an expected turning point of the recovery in Indonesia economics. The economic forecast predicts continuous growth of about 5% in Indonesia economics for the current year and the following year.

TINJAUAN INDUSTRI

Kelesuan pasar dan kalah akses pasar dengan pesaing utama membuat industri tekstil terus tertekan sejak akhir 2014. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan industri tekstil dan pakaian jadi merosot 1,56% pada kuartal I/2016. Pertumbuhan negatif di sektor industri pengolahan terbesar kedua Indonesia tersebut telah berlangsung sejak kuartal IV/2014.

Produk domestik bruto industri tekstil dan pakaian jadi menyusut 4,79% sepanjang 2015 setelah sempat terkontraksi lebih dari 6% pada kuartal II/2015 dan kuartal III/2015. Industri tekstil dan pakaian jadi belum bisa bangkit selama permintaan ekspor masih lesu.

INDUSTRY REVIEW

Market's lethargy and the loss of market access from major competitors has put textile industry under continuous pressure since the end of 2014. Data from Central Bureau of Statistics (BPS) shows the decline of 1.56% in textile and apparel industry for quarter I/2016. Negative growth in the second largest manufacturing industry sector of Indonesia has occurred since quarter IV/2014.

Gross domestic products for textile and apparel industry has decreased to 4.79% throughout 2015 after displaying a surge of more than 6% in quarter II/2015 and quarter III/2015. Textile and apparel industry would not be able to recover so long as the demand for export still low.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan bergerak di bidang industri tekstil terpadu, yang memproduksi benang *(yarn)* dan kain *(fabric)*. Bahan baku yang dipakai Perseroan adalah kapas dan juga kapas-poliester, atau campuran yang menghasilkan

TINJAUAN OPERASIONAL

The Company is engaged in the integrated textile industry, which produces yarn and fabric. The Company's raw materials are cotton as well as cotton-polyester, or mixtures which produce a variety of high-quality yarns

berbagai produk benang dan kain berkualitas tinggi. Pasar penjualannya ekspor dan dalam negeri, dengan sebagian besar masih untuk tujuan ekspor.

Selama tahun 2016, kinerja Perseroan cukup membaik karena adanya peningkatan untuk total penjualan. Perseroan lebih memfokuskan produksi dan penjualan pada bidang kain jadi, *knitting* dan *garment*.

URAIAN KINERJA PERSEROAN

Penjualan Neto

Pada tahun 2016, Perseroan mencatat penjualan neto sebesar US$ 48,67 juta mengalami kenaikan sebesar 6% dibandingkan tahun 2015. Penjualan ini berasal dari penjualan dalam negeri yang mencapai US$ 19,17 juta dan pasar ekspor yang mencapai US$ 28,74 juta. Pasar dalam negeri mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 29%, sedangkan pasar ekspor mengalami penurunan sebesar 6%.

Peningkatan jumlah penjualan disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar untuk **kain jadi** (penjualan 2016 sebesar US$ 22,44 juta naik 26% dari tahun 2015), ***knitting*** (penjualan 2016 sebesar US$ 410 ribu naik 82% dari tahun 2015) dan ***garment*** (penjualan 2016 sebesar US$ 493,8 ribu naik 465% dari tahun 2015).

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar US$ 49,93 juta pada tahun 2016, mengalami penurunan sebesar 0,6% dibandingkan tahun 2015 US$ 50,24 juta. Penurunan ini karena adanya penurunan produksi setelah permintaan yang menurun dari pasar ekspor, meskipun adanya kenaikan permintaan penjualan dari pasar lokal.

Laba (Rugi) Bruto

Perseroan membukukan rugi bruto sebesar US$ 1,26 juta pada tahun 2016, mengalami penurunan sebesar 74% dibandingkan rugi bruto tahun 2015 yang mencapai US$ 4,83 juta. Kerugian ini terutama sebagai akibat dari turunnya pendapatan neto Perseroan, meskipun beban pokok penjualan juga mengalami penurunan.

and fabrics. The market includes both export and domestic sales, with the majority for export purposes.

During 2016, the Company's performance improved considerably due to an increase in total sales. The Company focuses its production and sales on finished fabric, knitting and garment.

COMPANY PERFORMANCE REVIEW

Net Sales

In 2016, the Company recorded net sales of US$ 48.67 million which increased by 6% compared to 2015. These sales are come from the domestic market, which reached US$ 19.17 million and export markets which reached US$ 28.74 million. The domestic market increased by 29% compared to 2015, while the export market decreased by 6%.

*The increased in sales was due to the increasing market demand for **finished fabrics** (2016 sales of US$ 22.44 million increased by 26% compared to 2015), **knitting** (2016 sales of US$ 410 thousand increased by 82% compared to 2015) and **garment** (2016 sales of US$ 493.8 thousand increased dramatically by 465% compared to 2015).*

Cost of Goods Sold

The Company recorded cost of goods sold of US$ 49.93 million in 2016, decreased by 0.6% compared to 2015 which reached US$ 50.24 million. This decrease was mainly due to lower production level following the declining demand from export destinantion countries, despite an increased in sales demand from local markets.

Gross Profit (Loss)

The Company recorded gross loss of US$ 1.26 million in 2016, a dereased of 74% compare to gross loss in 2015 which reached US$ 4.83 million. These losses were primarily as a result of the decline in net income of the Company, although the cost of goods sold also decreased.

Laba Usaha

Tahun 2016, Perseroan masih mencatat rugi usaha sebesar US$ 23,53 juta mengalami kenaikan sebesar 182% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai US$ 8,34 juta. Beban kerugian ini terutama disebabkan oleh besarnya kerugian penghasilan (beban) usaha lainnya.

Operating Profit

In 2016, the Company still recorded an operating loss of US$ 23.53 million increased by 182% compare to 2015, which reached US$ 8.34 million. The burden of losses is primarily due to other operating expenses (income).

Laba (Rugi) Bersih

Total kerugian bersih yang dicapai Perseroan adalah US$ 25,71 juta. Kerugian tersebut meningkat sebesar 136% dari tahun 2015 yang mencapai US$ 10,91 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya kerugian penghasilan (beban) usaha lainnya.

Net Profit (Loss)

Total net loss of the Company was US$ 25.71 million. The losses increased by 136% from 2015 which reached US$ 10.91 million. These increment was due to the increased of other operating expenses (income).

POSISI FINANSIAL

Total Aset

Aset Perseroan sampai dengan 31 Desember 2016 tercatat sebesar US$ 116,16 juta mengalami penurunan sebesar 10,8% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai US$ 130,25 juta. Dari total aset tersebut, jumlah aset lancar mencapai US$ 27,87 juta mengalami kenaikan sebesar 26,1% dibanding tahun 2015 yang mencapai US$ 22,09 juta. Sedangkan aset tidak lancar tercatat sebesar US$ 88,3 juta turun sekitar 18,3% dari tahun 2015 yang mencapai US$ 108,16 juta. Adanya penurunan aset tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya aset tetap perusahaan.

FINANCIAL POSITION

Total Assets

The Company's assets as at December 31, 2016 was recorded at US$ 116.16 million, a decreased of 10.8% compared to 2015 which reached US$ 130.25 million. Of the total assets, total current assets reached US$ 27.87 million compared to 2015, which decreased 26.1% compare to 2015 of US$ 22.09 million. While non-current assets was recorded at US$ 88.3 million, a decreased of 18.3% compared to 2015 which reached US$ 108.16 million. The decrease is assets was mainly caused by the decrease in inventories, mainly of finished goods and raw materials due to the decline in the Company's production.

Total Liabilitas

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar US$ 173,15 juta, naik sekitar 7% dari tahun 2015 yang mencapai US$ 161,90 juta. Dari jumlah tersebut, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar US$ 88,78 juta, naik sekitar 18,1% dari tahun 2015 yang mencapai US$ 75,18 juta. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang Perseroan, terutama hutang bank jangka pendek dan hutang pada pihak berelasi.

Sedangkan liabilitas jangka panjang tercatat sebesar US$ 84,37 juta, mengalami penurunan sebesar 2,7% dibandingkan tahun 2015. Penurunan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas pajak tangguhan dan hutang pihak berelasi.

Total Liabilities

As of December 31, 2016, the Company recorded total liabilities of US$ 173.15 million, increased by 7% compared to 2015, which reached US$ 161.90 million. Of this, short-term liabilities totaled US$ 88.78 million, increased by 18.1% compared to 2015, which reached US$ 75.18 million. The increase in current liabilities was mainly due to an increase in the Company's debt, both short-term bank debt and related parties trade payables.

While long-term liabilities total US$ 84.37 million, decreased by 2.7% compared to 2015. The decline in long-term liabilities was mainly caused by the decrease in the number of the deffered tax liabilities and due to related parties.

Total Ekuitas

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan mengalami ekuitas negatif atau defisiensi modal sebesar US$ 57 juta. Defisiensi modal tersebut mengalami kenaikan sebesar 80% dibanding tahun 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh defisit yang dialami oleh Perseroan.

Total Equity

As of December 31, 2016, the Company experienced negative equity or capital deficiency of US$ 57 million. The capital defisiensi increased by 80% compared to 2015. The increased was primarily due to the deficits experienced by the Company.

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2016, Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai US$ 17,11 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibanding tahun 2015 yang mencapai US$ 4,21 juta. Peningkatan kas neto ini disebabkan oleh naiknya kas untuk operasi dan penerimaan kas dari pelanggan.

CASH FLOW

Cash Flow from Operating Activites

In 2016, the Company recorded net cash used for operating activities totaled US$ 17.11 million. These numbers increased compared to 2015, which reached US$ 4.21 million. The increase in net cash was partly caused by the increase in cash for the operation and the cash receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2016, kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat mengalami defisit sebesar US$ 55,42 ribu. Hal ini disebabkan karena penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi.

Cash Flow from Investing Activities

In 2016, net cash derived from investing activities recorded a deficit of US$ 55.42 thousand. This is due to the decrease (increase) of related parties accounts.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2016, kas neto yang diperoleh dari aktivtias pendanaan tercatat sebesar US$ 19,84 juta, dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2015 yang mencapai US$ 3,73 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari hutang bank jangka pendek Perseroan sebesar US$ 56,61 juta pada tahun 2016 lalu.

Cash Flow from Financing Activities

In 2016, net cash provided by financing activities totaled US$ 19.84 million, compared to 2015, which reached US$ 3.73 million. This was especially caused by the acceptance of the bank's short-term debt amounted to US$ 56.61 million in 2016.

ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang, digunakan sejumlah rasio, antara lain rasio utang terhadap modal, yang dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Pada tahun 2016, rasio utang terhadap modal tercatat sebesar negatif 3,1 kali. Rasio ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 yang negatif 5,1 kali. Hal ini menunjukan adanya perbaikan pengelolaan modal Perseroan.

Sedangkan rasio lancar merupakan rasio yang menunjukan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo. Rasio lancar Perseroan pada 2016 tercatat sebesar 0,3 kali sama dengan tahun 2015.

ANALYSIS OF DEBT PAYING ABILITY AND LEVEL OF COLLECTIBLES

To measure the Company's ability to pay the debt, a number of ratios are used, including debt to capital ratio, which is calculated by dividing the net liability to total capital. In 2016, the debt to capital ratio stood at a negative 3.1 times. This ratio decreased compared to 2015 which stood at negative 5.1 times. This represents an improvement of the Company's capital management.

While the current ratio is a ratio that indicates the Company's ability to meet short-term obligations at maturity. The current ratio of the Company in 2016 amounted 0.3 times. It also indicates an improvement in the management of the Company's debt.

Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dihitung dari waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Sebagian besar hutang Perseroan berumur di bawah 30 hari. Pada 2016, total cadangan penurunan nilai piutang Perseroan mencapai US$ 579 ribu. Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

The collectibility of receivables is calculated from the time required by the Company to collect its receivables. Most of the Company's debts areunder the age of 30 days. In 2016, the total allowance for impairment of receivables of the Company amounted to US$ 579 thousand. The Company believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses arising from doubtful receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa Perseroan mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Rasio pengungkit *(gearing ratio)* pada tahun 2016 mencapai 3,1 kali dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 5,1 kali.

Hal ini menunjukan Perseroan berupaya untuk terus memperbaiki struktur permodalannya. Kebijakan Perseroan terkait dengan komosisi struktur modal telah mempertimbangkan tingkat risiko bisnis pada tahun berjalan serta proyeksi pada masa mendatang.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintain a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholders value. Gearing ratio in 2016 reached 3.1 times, which has decreased compared to 2015 at 5.1 times.

This shows the Company strives to continuosly improve its capital structure. Company policies related to the composition of the capital structure has taken into consideration the level of business risk in the current year and future projections.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Dalam penyusunan rencana kerja tahun 2016, Perseroan menargetkan untuk mengurangi beban kerugian dengan melakukan efisiensi di tengah masih belum stabilnya permintaan pasar. Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2016 mengalami peningkatan. Jumlah rugi bersih Perseroan menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

In preparing the 2016 work plan, the Company is targeting to reduce the burden of losses with efficiency, in the midst of continous instability of market demand. The Company's net sales in 2016 was increasing. The amount of the net loss of the Company decreasing compared to the previous year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan.

MATERIAL FACT AND INFORMATION THAT OCCURS AFTER THE DATE OF ACCOUNTING REPORT

There is no material fact and information that occurs after the date of accounting report.

PROSPEK USAHA

Prospek industri tekstil dan produk tekstil (TPT) semakin baik pada masa mendatang karena ditopang oleh permintaan pasar yang besar di dalam negeri dan konsumsi TPT dunia terus meningkat.

BUSINESS PROSPECT

Prospect of Textile and Products of Textile (TPT) industry would improve in the future, supported by a huge demand from domestic market and the increasing consumption of TPT from the world.

Pemerintah akan melakukan pengendalian terhadap impor kain, benang dan garmen. Pengendalian impor tersebut bisa membangkitkan industri TPT seperti kain dan benang yang selama ini terdistorsi oleh produk-produk impor.

Government would impose restriction on imports of fabrics, threads, as well as garments. This import restriction could help the recovery of TPT industries such as fabrics and threads which to date has been distorted by imported products.

Untuk tahun ini, Perseroan mengharapkan adanya peningkatan dari volume produksi benang dibandingkan tahun 2016. Dengan terus melakukan efisiensi dalam segala bidang termasuk biaya operasional, Perseroan tetap berusaha untuk tetap tumbuh dan berusaha mencapai target volume produksi dan penjualan.

For this year, the Company expects an increase of yarn production volume of as compared to 2016. By continuing to improve efficiency in all areas including operational costs, the Company will keep growing and try to reach the target volume of production and sales.

ASPEK PEMASARAN

Mengingat kendala-kendala yang dihadapi dan menyelaraskan dengan Strategi Bisnis Perseroan dan kondisi industri tekstil di dunia pada umumnya, Pemasaran lebih fokus pada pasar-pasar yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Pasar domestik dan pasar ekspor mendapatkan perhatian sama mengingat kedua pasar tersebut memberikan kontribusi yang sama besar. Perseroan tetap aktif dalam mencari dan mengembangkan pasar baru.

MARKETING ASPECT

Given the constraints faced and to align with the Company's business strategy and the condition of the textile industry in the world in general, marketing is more focused on markets that can contribute better. Both domestic market and export market will receive the same attention given both markets provide equal contribution. The Company remains active in finding and developing new markets.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Oleh karena selama 2016 secara operasional Perseroan masih mengalami kerugian, termasuk akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya, maka sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak ada dividen yang dapat dibagikan. Oleh karena itu Manajemen mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk tidak membagikan Dividen.

DIVIDEND POLICY

Since the Company's operations in 2016 were still experiencing losses, including accumulated losses from previous years, then in accordance with the Limited Liability Company Act no dividend would be distributed. Therefore, the Management proposed to the General Meeting of Shareholders not to distribute Dividend.

Pencapaian Produksi 2016
Production Achievement in 2016

PRODUKSI / *PRODUCTION*

No.	Produk / *Product*	2016	2015	2014
1.	**Benang Tenun /** *Yarn* (ton)	8,687	8,882	25,477
2.	**Benang Warna /** *Color Yarn* (ton)	759	373	338
3.	**Kain Greige /** *Greige* (000 yard)	6,041	4,322	17,662
4.	**Kain Jadi /** *Finished Fabric* (000 yard)	21,525	15,154	22,675
5.	**Kain Epic /** *Epic Fabric* (000 yard)			
6.	**Knitting /** *Knitting* (ton)	368	167	
7.	**Cotton Web /** *Cotton Web* (ton)	77	420	634

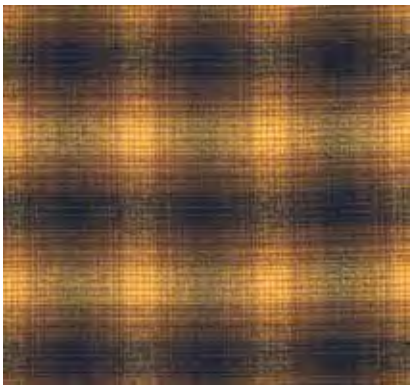

Pencapaian Penjualan 2016
Sales Achievement in 2016

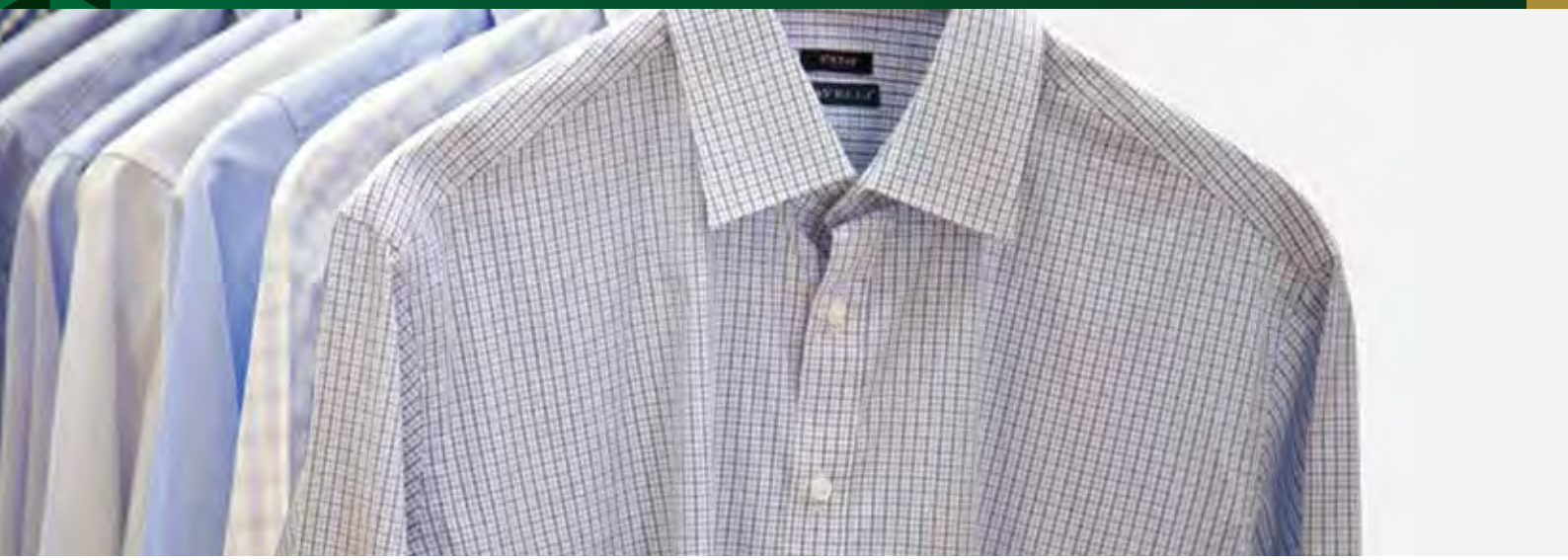

VOLUME PENJUALAN / *SALES VOLUME*

No.	Volume Penjualan / *Sales Volume*	2016	2015	2014
1.	**Benang Tenun** / *Yarn* (ton)	8,789	9,042	24,703
2.	**Benang Warna** / *Color Yarn* (ton)	44	73	28
3.	**Kain Greige** / *Greige* (000 yard)	2	166	3,316
4.	**Kain Jadi** / *Finished Fabric* (000 yard)	16,843	12,652	19,861
5.	**Kain Epic** / *Epic Fabric* (000 yard)	-	-	-
6.	**Knitting** / *Knitting* (ton)	342	160	
7.	**Garment** / *Garment* (pcs)	72,658	13,313	

NILAI PENJUALAN / *SALES AMOUNT*

No.	Nilai Penjualan / *Sales Amount*	2016 (USD)	2015 (USD)	2014 (USD)
1.	**Benang Tenun** / *Yarn* (ton)	23,016,936	24,618,973	69,821,858
2.	**Benang Warna** / *Color Yarn* (ton)	260,226	413,588	219,661
3.	**Kain Greige** / *Greige* (000 yard)	4,106	157,467	3,216,693
4.	**Kain Jadi** / *Finished Fabric* (000 yard)	22,442,129	17,817,773	29,773,555
5.	**Kain Epic** / *Epic Fabric* (000 yard)	0	0	0
6.	**Knitting** / *Knitting* (ton)	410,772	225,488	0
7.	**Garment** / *Garment* (pcs)	493,772	87,399	
8.	**Lain-lain**/ *Others* (Makloon & Cotton Web)	2,041,891	2,079,572	1,787,487
	TOTAL PENJUALAN / *TOTAL SALES*	48,669,832	45,400,260	104,819,253

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Sejak pertama berdiri, PT Argo Pantes Tbk senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) yang baik secara konsisten. Perseroan berpendapat bahwa implementasi GCG merupakan kewajiban untuk menjaga tranparansi dan akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, Perseroan memastikan kerangka kerja setiap organ-organ perusahaan dijalankan secara terpadu dan berdasarkan pada *best practices*.

Since it was first established, PT Argo Pantes Tbk always upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently. The Company believes that the implementation of GCG is an obligation to maintain transparency and accountability to the public. Therefore, the Company ensures the framework of each organ is run in an integrated manner and based on best practices.

Prinsip tata kelola yang dilakukan Perseroan mengacu kepada sistem tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, tanggung jawab *(resposibility)*, independensi *(independency)*, serta kewajaran *(fairness)*.

Corporate Governance principles performed by the Company refers to the system of good governance, which include transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness.

Perseroan telah memiliki organ-organ dengan masing-masing fungsi dan peran, tugas dan tanggung jawabnya, yang mampu bekerja selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan. Perseroan juga memastikan bahwa naungan Dewan Komisaris, maupun yang berada di bawah Direksi, telah dilaksanakan dengan seksama dan telah mempertimbangkan pula faktor risiko yang ada.

The Company has organs with their respective functions and roles, duties and responsibilities, which are able to work in harmony in accordance with the Company's Vision and Mission. The Company also ensures that the division of responsibilities among the management, both of which are under the auspices of the Board of Commissioners, as well as under the Board of Directors, have been carried out carefully and have also considered the risk factors that exist.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan dan menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk pengambilan keputusan penting yang harus diputuskan oleh pemegang saham. RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the highest organ of the Company and means for shareholders to take important decision that should be decided by the shareholders. Annual General Meeting is held once a year while the Extraordinary General Meeting could be done at the request of the Board of Directors, Board of Commissioners or one of the shareholders in accordance with the legislation in force.

Selama tahun 2016 ini, Perseroan telah melakukan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Berikut adalah hasil keputusan dari RUPS yang dilakukan tahun 2016:

During 2016, the Company has conducted the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting. Here are the results of the AGM decision made in 2016:

RUPST diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2016 bertempat di Ruang Training Perseroan, Jalan M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang. RUPST ini dihadiri oleh 223.379.234 saham (66,57%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak 335.557.450 saham.

The AGM was held on June 29, 2016 of the Company's Training Room Jalan M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang. The AGM was attended by 223,379,234 shares or 66.57% of the alll share issues and fully paid shares in the Company, as many as 335,557,450 shares.

Keputusan yang dicapai dalam RUPST tersebut adalah:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan dan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk akuntan publik independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah imbalan dan persyaratan lainnya dalam penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB Perseroan diselenggarakan pada tanggal 8 Agustus 2016, bertempat di Ruang Training Perseroan, Jalan M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang. RUPSLB ini dihadiri oleh 273.240.634 saham atau 81,43% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak 335.557.450 saham.

Adapun keputusan dalam RUPSLB tersebut adalah:

1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp 671.114.900.000,-.
2. Menyetujui Penawaran Umum Terbatas Perseroan, yang meliputi:
   a. Penawaran Umum Terbatas Perseroan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah sebanyak - banyaknya 1.006.672.350 saham baru dengan nilai nominal Rp 500,- setiap saham.
   b. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Terbatas Perseroan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD.
   c. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk membuat serta menandatangangi akta notariil sesuai ketentuan hukum yang berlaku untuk merubah Pasar 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan seperti tersebut di atas guna disesuaikan

Decisions made in the AGM were:

1. *Accepted and approved the Company's Annual Report for the financial year 2015 and authorized the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2015 audited by Public Accounting Firm Anwar & Partners.*
2. *Provided release and discharge of full responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for all acts of management performed by the Board of Directors and supervision carried out by the Board of Commissioners in the fiscal year ended December 31, 2015, as long as allactions are reflected in the Company's books.*
3. *Granting authority and power to Company Directors to appoint independent public accountant which will conduct audit on Company's Financial Report for the fiscal year scheduled to end on December 31, 2016 and granting authority to the Company Directors to determine the amount of rewards and other requirements in assigning public accountant office.*

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

RUPSLB Company is held on August 8, 2016, located in Company's Training Room, Jalan M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang. This RUPSLB participants are 273,240,634 shares or 81.43% of all the shares which has been fully placed or deposited in the Company, amounted to 335,557,450 shares.

The outcomes in RUPSLB are as follows:

1. *Approve the changes in Article 4 Clause 1 of Company's Articles of Association regarding the increase of Company's authorized capital into Rp 671,114,900,000.-.*
2. *Approve Company's Limited Public Offering, which comprises:*
   a. *Company's Limited Public Offering for capital increase by granting Right Issues ("HMETD") with maximum amount of 1,006,672,350 new shares in Rp 500.- nominal value for each share.*
   b. *Bestow the authority to Company's Board of Directors to declare changes in Article 4 Clause 2 of Company's Articles of Association after the application of Company's Limited Public Offering for capital increase by granting HMETD.*
   c. *Granting power and authority to Company Director to create and sign Notarial Deed according to the established law to make changes on Article 4 Clause 2 of Company's Articles of Association as mentioned above to be adjusted with the outcomes of Company's Limited Public Offering applications*

dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas Perseroan serta melakukan tindakan lain yang diperlukan yang terkait dengan perubahan tersebut.

3. Menyetujui perubahan Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan.
4. Menyetujui penjaminan Tanah berikut Bangunan diatasnya dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 15 atas nama Perseroan yang terletak di desa Gandamekar, Cibitung, Bekasi sehubungan Fasilitas Kredit yang diperoleh Afiliasi Perseroan yaitu PT Argo Manunggal Triasta dari Lembaga Keuangan (termasuk perbankan).
5. Menyetujui pelepasan Harta Kekayaan Perseroan yaitu mesin-mesin yang berlokasi di Desa Ganda Mekar Cibitung, Bekasi.

as well as conduct other necessary measures related to the changes.

3. *Approve the changes in Article 15 Clause 3 of Company's Articles of Association.*
4. *Approve Land Mortgage including the Property with proof of ownership Rights to Build Title Deed No. 15 under the Company's name which located in Gandamekar Village, Cibitung, Bekasi in relation to Credit Facilities acquired by Company's Affiliation that is PT Argo Manunggal Triasta from Financial Institution (including Banking).*
5. *Approve the release of Company's Assets which are machineries located in Ganda Mekar Village, Cibitung, Bekasi.*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi Perseroan guna memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik pada seluruh jenjang organisasi.

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners are the organ in charge of the Company and are collectively responsible for overseeing and providing advice and input to the Board of Directors to ensure that the Company implements the principles of good corporate governance at all organization levels.

Board of Commissioners continously monitor the effectiveness of the Company's policies, performance and decision-making process by the Board of Directors, including the implementation of strategiest to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tanggal Pengangkatan** *Date of Appointment*
Sidik Murdiono	Komisaris Utama/*Board of Commissioner*	Juni 2000/*June 2000*
The Nicholas	Wakil Komisaris Utama/*Deputy Chief Commissioner*	Juni 2011/*June 2011*
Karman Widjaya	Komisaris/*Commissioner*	Juni 1990/*June 1990*
Toni Hartono	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	Agustus 2003/*August 2003*
Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	Juli 2005/*July 2005*

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik.

GCG di lingkungan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan; meminta dan memperoleh

Duties and Authority of the Board of Commissioners

Board of Commissioners have the right and authority to supervise the Company's management policy implemented by the Board of Directors including development plan, business plan and annual budget, the implementation of and compliance with the provisions of the AGM and the legislation in force.

In connection with the implementation of corporate governance practices in the Company, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to supervive the Board of Directors in managing the Company;

penjelasan dari Direksi atas segala hal yang terkait dengan Perseroan; berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan; dalam kondisi tertentu wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan; serta memantau efektivitas praktik GCG Perseroan. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasannya melalui pedoman kerja Dewan Komisaris yang sudah ditetapkan.

ask for and obtain an explanation from the Board of Directors on all matters relating to the Company; entitled to access the information of the Company; under certain circumtances shall hold the Annual General Meeting and other GMS, establish an Audit Committee and any other committee in accordances with the needs of the Company; and to monitor the effectiveness of corporate governance practices of the Company. Board of Commissioners perform oversight duties through Board of Commissioners work guidelines that have been defined.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris, komposisi dan jumlahnya diangkat serta ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, cepat serta dapat bertindak independen. Anggaran Dasar Perusahaan mengatur tentang tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Directors, the composition and the numbers raised and confirmed by the GMS with regard to vision, mission and strategic plan of the Company to enable decision making process that is effective, precise, fast and to act independently. The Articles of Association regulates the procedure for the nomination, appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

In 2016, the BOC consist of 5 (five) people with roles and responsibilities as follows:

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 2016

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kebijakan dan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang 2016, Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab antara lain melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan, memberi saran dan masukan kepada Direksi terhadap rencana kerja Perseroan serta membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2016

In 2016, the Board of Commissioners has implemented various policies and decisions in accordance with their duties and responsibilities. Throughout 2016, the Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities including monitoring the Company's performance, giving advice and feedback to the Board of Directors on the Company work plan and create and submit accontability reports of supervision and management of the Company.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Selama 2016, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 7 kali. Sedangkan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 7 kali.

Frequency of Meetings and Attendance of Board of Commissioners

In 2016, the Board of Commisioners has held 7 internal meeting. While joint meetings with the Board of Director of BOC as many as 7 times.

Rekomendasi Dewan Komisaris 2016

Pada tahun 2016, beberapa rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi untuk mengantisipasi kelesuan industri tekstil nasional sehingga Perseroan dapat terus berkembang. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyusun dan membentuk komite-komite Dewan Komisaris, seperti Komite Audit dan komite lainnya untuk membantu pengawasan.

Board of Commissioners Recommendations 2016

In 2016, some of the recommendations made by the Board of Commissioners to the Board of Directors were to provide input to improve the efficiency in anticipation of the sluggish national textile industry so the Company can continue to grow. In addition, the Board of Commissioners also developed and established committees of the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and other committees to assist with the supervision.

DEWAN DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi, dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors of the Company is the organ in charge of and responsible collegially for managing the Company. The main task of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors is also responsible for carrying out their duties to achieve the vision and mission to ensure the Company's performance activities are done optimally. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed after going through the nomination process during the AGM in accordance with the Articles of Association and the legislation in force. In accordance with the Articles of Association, the term of office of Board of Directors is five years and may be reappointed.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tanggal Pengangkatan** *Date of Appointment*
Deepak Anand	Direktur Utama/*Board of Director*	27 Juni 2014/*June 27, 2014*
Surjanto Purnadi	Direktur/*Director*	27 Juni 2014/*June 27, 2014*
Hong Jung Kwang	Direktur/*Director*	27 Juni 2014/*June 27, 2014*
Lim Handy Wiedardi	Direktur/*Director*	27 Juni 2014/*June 27, 2014*
Yohanes Susanto	Direktur Independen/*Independent Director*	03 Juli 2015/*July 03, 2015*

Tugas dan Wewenang Dewan Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitandengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus Perseroan, menyusun pertanggung jawaban pengelolaan Perseroan, mengendalikan Sumber Daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien, menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, dapat membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut, serta memastikan penerapan GCG secara konsisten.

Duties and Authority of the Board of Directors

Directors are in charge of running all actions relating to the management of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. The duties and responsibilities are setting the policies to lead and manage the Company, drafting the management responsibilities of the Company, control of resources owned by the Company effectively and efficiently, preparing action plans and development of the Company holding the Annual General Meeting and other GMS, may establish committees and evaluate the performance of these committees, as well as ensuring the implementation of GCG consistently.

Direksi menjalankan tugas pengolahan Perseroan dengan berpegang pada Pedoman Direksi yang memuat petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

The Board of Directors perform their management duties by adhering to the Directors Guidelines that include instructions and working procedures of each phase of activity in a structured, systematic, easy to understand, and can be run consistently.

Frekuensi Rapat Dewan Direksi

Selama tahun 2016 Dewan Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 7 kali.

Frequency of Meetings of Board of Directors

In 2016, the Board of Directors held an internal meeting 7 times.

Komposisi Dewan Direksi

Hingga 31 Desember 2016, anggota Dewan Direksi berjumlah 5 (lima) orang dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direktur Utama: Deepak Anand

1. Berkoordinasi dengan Dewan Direksi dalam membagi tugas dan menjalankan Perusahaan.
2. Mengawasi Direktur Perusahaan dan memberi masukan guna mencapai target yang telah ditetapkan bersama.
3. Memimpin Operasi Perusahaan Departemen Marketing.
4. Berkoordinasi dengan Direktur lainnya dan menetapkan visi, misi, dan target Perusahaan jangka menengah maupun jangka panjang.
5. Melaporkan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

Direktur: Surjanto Purnadi

1. Mengelola Keuangan Perusahaan dan menyusun rencana pemasukan dan pengeluaran Perusahaan sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.
2. Memonitor bagian akuntansi agar pembukuan mencerminkan keadaan Perusahaan yang sebenarnya dan memonitor pembuatan laporan akunting.
3. Mengawasi Laporan Pajak.

Direktur: Hong Jung Kwang

1. Membuat rencana strategi perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim usaha dan jenis produk tekstil dimasa mendatang.
2. Memimpin R&D Departemen dalam menemukan produk baru tekstil yang mempunyai profit margin yang baik.

Direktur: Lim Handy Wiedardi

1. Mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia agar terpenuhi kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia.
2. Mengelola, memelihara dan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan pihak/lembaga terkait baik internal (semua departemen dalam perusahaan maupun eksternal (antara lain: Disnaker, BPJS, dan lembaga pemerintahan maupun swasta lainnya) agar pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia dapat berjalan dengan lancar.

Direktur Independen: Yohanes Susanto

1. Mengelola perusahaan agar selalu sesuai dengan peraturan OJK, pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Composition of the Board of Directors

As at December 31, 2016, members of the Board of Directors consist of 5 (five) people of the following composition:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

President Director: Deepak Anand

1. *Coordinate with the Board of Directors in dividing tasks and run the Comapny.*
2. *Supervise and advise the Director of the Company in order to achieve the targets it has set.*
3. *Lead Corporate Operations Department of Marketing.*
4. *Coordinate with other Directors and define the vision, mission, and the Company targets medium and long term.*
5. *Report performance of the Company to the Board of Commissioners.*

Director: Surjanto Purnadi

1. *Manage Corporate Finance and plan income and expenditure of the Company up to 1 (one) year ahead.*
2. *Monitor the accounting department so that books reflect actual circumtances of the Company and monitoring the accounting report generation.*
3. *Overseas Tax Report.*

Director: Hong Jung Kwang

1. *Make a plan the company's strategy in the face of changing business climate and the type of textile products in the future.*
2. *Lead R&D Department in finding new textile products that have a good profit margin.*

Director: Lim Handy Wiedardi

1. *Managing and developing human resources for the fulfillment of the quantity and quality of human resources.*
2. *Manage, maintain and develop a harmonious relatioship with the parties / institutions both internal (all departments within the company) and externally (among others: Manpower, BPJS and other private institutions) that the management and development of human resources to run smoothly.*

Independent Director: Yohanes Susanto

1. *Managing the Company to always comply with FSA regulations, capital market and other laws and regulations.*

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Frequency of Meetings and Attedance of Direcrtors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran (%) *Presence (%)*
Sidik Murdiono	Komisaris Utama/*Board of Commissioner*	7	100
The Nicholas	Wakil Komisaris Utama/*Deputy Chief Commissioner*	7	100
Karman Widjaya	Komisaris/*Commissioner*	7	100
Toni Hartono	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	7	100
Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	7	100
Deepak Anand	Direktur Utama/*Board of Director*	7	100
Surjanto Purnadi	Direktur/*Director*	7	100
Hong Jung Kwang	Direktur/*Director*	7	100
Lim Handy Wiedardi	Direktur/*Director*	7	100
Yohanes Susanto	Direktur Independen/*Independent Director*	7	100

KOMITE AUDIT

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Audit Tahun 2016

Sebagaimana dipersyaratkan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Komite Audit telah mengkaji dan menelaah laporan kegiatan operasional PT Argo Pantes Tbk. tahun 2016. Penelaahan atas kegiatan operasional perusahaan, penerapan prosedur analitik dan meminta keterangan kepada pihak yang bertanggung jawab atas masalah operasional, akuntansi dan keuangan.

Laporan keuangan tahun 2016 terlihat adanya peningkatan penjualan neto sebesar 7,2% dari tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan menurun sebesar 0,61%. Rugi Usaha meningkat 182% dari tahun sebelumnya, karena beban penjualan asset yang sudah tidak produktif. Rugi Netto periode berjalan meningkat sebesar 136% dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan operasi perusahaan pada tahun 2016 menunjukan peningkatan dibanding tahun sebelumnya, dan diharapkan perusahaan terus meningkatkan penjualan dan juga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

AUDIT COMMITTEE

Brief Report on the Audit Committee in 2016

As required in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Audit Committee has reviewed and examined the operations report of PT Argo Pantes Tbk in 2016. A review of the Company's operations, the application of analytical procedures and making inquiries of the parties responsible for the operational, accounting and finance issues.

Financial report for 2016 shows an increase of 7.2% in net sales compared to the previous year. Cost of Goods Sold is declining to 0.61%. Business loss increase by 182% compared to the previous year, because of sales expenses for assets which are no longer deemed productive. Net loss of the current period escalates by 136% compared to the previous year.

Company's overall operation in 2016 shows improvement compared to the previous year, and is expected to continue in improving sales and efficiency of company operational.

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 orang dengan 1 ketua yakni:

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Ketua Komite Audit
Beliau Warga Negara Indonesia, kelahiran Indramayu tahun 1937. Sebelumnya beliau adalah pejabat karir di Departemen Perindustrian dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Industri Aneka yang membawahi Industri Tekstil dan Produk Tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri diminta untuk bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

Faisal SE. Ak.,
Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia lahir di Serang pada tahun 1974, gelar Sarjana Ekonomi yang diperoleh dari Universitas Gadjah Mada Jurusan Akutansi. Beliau berpengalaman bekerja pada beberapa perusahaan swasta nasional. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Widi Hermansyah SE. Ak.,
Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia lahir di Padang pada tahun 1972, gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi diperoleh dari Universitas Andalas Padang. Beliau berpengalaman bekerja pada beberapa perusahaan swasta nasional dan konsultan. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan terhadap kreativitas dan objektivitas laporan keuangan.
2. Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan perusahaan pada peraturan terkait dan etika perusahaan.
3. Melakukan penanganan terhadap pelaksanaan manajemen resiko.
4. Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan audit eksternal.
5. Memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
6. Memberikan masukan yang profesional dan independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

The Company's Audit Committee consists of 3 members with 1 chairman namely:

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Chairman of Audit Committee
He is an Indonesian citizen, born in Indramayu in 1937. Previously, he was a career officer in the Ministry of Industry with his last position as Director General of Industrial Arts, which oversees the textile and clothing industry. His extensive experience in the industry was asked to join the Company in July 2005 as an Independent Commissioner and as the Chairman of the Audit Committee until now.

Faisal SE. Ak.,
Audit Committee Member
Indonesian citizen, born in Serang on 1974, earned a degree in Economics from the University of Gadjah Mada Accounting Department. He experienced working on several private companies nationwide. Since 2003 served as a Member of the Audit Committee.

Widi Hermansyah SE. Ak.,
Audit Committee Member
Indonesian citizen, born in Padang on 1972, a Bachelor of Economics in Accounting obtained from Andalas University in Padang. He experienced working on several national private companies and consultants. Since 2003 served as a Member of the Audit Committee.

Duties and responsibilities of the Audit Committee:

1. *Conduct a review of the creativity and objectivity of the financial statements.*
2. *Conduct a review of the companies compliance with the relevant regulation and corporate ethics.*
3. *Handling of the implementation of the management.*
4. *Empower the internal audit function and supervise the work of the external audit.*
5. *Ensuring the independence of external auditors in performing their duties.*
6. *Provide feedback and independent professionals that can help the decision making of the Board of Commissioners.*

Sepanjang tahun 2016, tugas rutin yang telah dilaksanakan terdiri dari:

- Komite Audit telah mengadakan rapat rutin selama tahun 2016.
- Memahami laporan periodik tentang pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku serta laporan lainnya selama tahun 2016.
- Memberikan komentar dan saran atas laporan hasil audit dari divisi audit internal atas hasil pemeriksaan operasional perusahaan.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris setiap 3 bulan sekali mengenai kegiatan Komite Audit selama periode tersebut.

Berdasarkan hasil tinjauan Komite Audit, berikut saran-saran yang diberikan:

1. Perusahaan telah berusaha meningkatkan efisiensi perseroan dengan mengurangi jumlah karyawan dengan jumlah yang signifikan.
2. Perusahaan telah berupaya meningkatkan penghasilan, dengan memproduksi garment dan menyewakan gudang untuk menambah penghasilan.
3. Mengupayakan peningkatan produksi dan efisiensi biaya sehingga keuntungan dapat lebih ditingkatkan.
4. Meminimalkan kerugian dengan harapan di tahun-tahun berikutnya ada peningkatan laba sehingga ada pembagian dividen.
5. Mengupayakan peningkatan produktivitas dan lebih memperluas pangsa pasar sehingga dapat memberikan manfaat dikemudian hari bagi Perseroan dan Pemegang Saham.

Kami menyimpulkan bahwa dalam kegiatannya PT Argo Pantes Tbk tidak ditemukan hal-hal yang signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2016. Direksi telah bekerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Tidak ada hal yang signifikan lain yang perlu dilaporkan dalam laporan Tahun 2016 PT Argo Pantes Tbk. Dari kegiatan usahanya para Direksi juga telah bekerja dan berusaha dengan baik sesuai dengan peraturan dan tangungjawabnya.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Siboy Sulaeman

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1968. Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Rapat Direksi tanggal 2 Juli 2014. Beliau lulus S1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 1990 dan lulus program Master of Business Administration (S2) dari University of New Mexico (USA) pada tahun 1996. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Budidharma Jakarta.

Throughout 2016, routine tasks that have been implemented consisting of:

- *The Audit Committee has held regular meetings during 2016.*
- *Understand the periodic reports on monitoring the Company's compliance with regulations as well as other reports during 2016.*
- *Provide comments and suggestions on the audit reports of the internal audit division on the results of operations of the company.*
- *Delivering a report to the Board of Commissioners every three months on the activities of the Audit Committee during the period.*

Based on the review conducted by Audit Committee, the following are the suggestion were generated:

1. *The Company has attempted to improve company efficiency by reducing the number of employees to a significant number.*
2. *The Company has attempted to raise income by manufacturing garment and renting warehouse for additional income.*
3. *Attempted for an increase in production and cost-efficiency to generate more profit.*
4. *Minimize loss with expectation of profit increase in the following years for payment of dividend.*
5. *Attempted for the increase in productivity and expansion of market share to ensure benefit in the future for the Company and Stakeholders.*

We finally conclude that the activities of PT Argo Pantes Tbk not found significant matters are reported in the Annual Report 2016. The Board of Directors has been working in accordance with the applicable rules and regulations. No other significant matters that need to be reported in the annual report 2016 PT Argo Pantes Tbk from its business activities. This is due to the company's compliance with the provisions of applicable laws. The Directors also have worked and tried properly in accordance with the rules and responsibilities.

CORPORATE SECRETARY

Siboy Sulaeman

Indonesian citizen, born in 1968. He was appointed as Corporate Secretary by the Board of Directors Meeting on July 2, 2014. He graduated with a Bachelor degree from the Faculty of Economics Tarumanagara University in 1990 and Master of Business Administration (MBA) from the University of New Mexico (USA) in 1996. Currently, he also serves as Director of PT Budidharma Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emitmen atau Perusahaan Publik dan Piagam Sekretaris Perusahaan, yaitu:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
b. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas.
c. Memastikan perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
d. Membantu Direksi dan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
e. Sebagai pejabat penghubung atau Liasion Officer antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan *stakeholders*.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary Charter, namely:

a. Following the development of the capital market, especially the regulations in force in the field of capital markets.
b. Following the education and/or training, in order to improve knowledge and understanding to assist the implementation of the task.
c. Ensuring the Company is compliant with the laws and regulations in the capital market.
d. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance.
e. As a Liasion Officer between the Company and the Company's stakeholders, the Financial Services Authority and stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2016

Sepanjang 2016, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya antara lain penyesuaian perangkat hukum Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK terbaru, menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan public expose, bertindak sebagai jembatan antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, melaksanakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris, melakukan kegiatan hubungan investor untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham.

Corporate Secretary Duties Implementation 2016

Throughout 2016, the Corporate Secretary has carried out various activities related to the duties and responsibilities including the adjustment of legal instruments of the Company based on the latest FSA Regulation, held Annual General Meeting, Extraordinary General Meeting and public expose, acted as a bridge between the Company and capital market authorities, conducted Board of Directors and Board of Commissioners meetings, performed investor relations activities to convey and explain the condition and achievements of the Company to the shareholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2016

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan-pelatihan yang telah diadakan oleh OJK.

Corporate Secretary Training 2016

During the 2016, the Corporate Secretary has been following training activities that were held by FSA.

UNIT INTERNAL AUDIT

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang tugasnya membantu Direksi dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan, pelaksanaannya dan memberikan saran-saran perbaikan.

Unit Audit Internal berkedudukan di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Saat ini, Audit Internal diketuai oleh Rashmi Seksaria yang pernah menjabat sebagai Risk and Internal Control Office di Siemens pada Februari 2011-Januari 2012, Asisten Manager di Deloitte dari

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has an Internal Audit Unit that is tasked to help the Board of Directors in carrying out the internal audit of financial and operational control of the Company and to assess control, management, implementation and provide suggestions for improvement.

Internal Audit Unit is positioned under the Board of Directors and is directly responsible to the President Director. Currently, the Internal Audit Unit is chaired by Rashmi Seksaria who was served as the Risk and Internal Control Office at Siemens in February 2011-January 2012, the Assistant Manager at Deloitte

tahun 2005-2008, dan Asisten Manager Patel dan Deodhar India pada tahun 2004-2005. Beliau memegang sertifikasi Certified Information System Auditor (CISA). Beliau lulusan University of Calcutta, India tahun 2001 dan juga The Institute of Chartered Accountant of India tahun 2004.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal bertugas menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan antara lain melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan; mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Pelaksanaan Tugas 2016

Pada tahun 2016, Unit Audit Internal telah melakukan tugas antara lain melakukan pemeriksaan dan penelaahan terhadap program-program kerja Perseroan selama tahun 2016 dan melakukan pemeriksaan dan penelaahan terhadap kinerja finansial dan operasional Perseroan selama tahun 2016.

from 2005-2008, and Assitant Manager of Patel and Deodhar India in 2004-2005. He holds certifications Certified Information System Auditor (CISA). She graduated from the University of Calcutta, India in 2001 and The Institute of Chartered Accountant of India in 2004.

Duties and Responsibilities

Internal Audit Unit is in charge of preparing and implementing the Annual Plan and Budget for Internal Audit Activities based on risk priority in accordance with the Company's objectives, among others, conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of activity of the Company; evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies; providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.

Duties Implementation 2016

In 2015, the Internal Audit Unit has performed their duties, among others, inspection and review of the Company's work program for 2016 and the ecamination and review of financial and operational performance of the Company during 2016.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik bertugas untuk melakukan kegiatan audit dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan, Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan dan entitas Anak Perusahaan pada 2016. Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

PUBLIC ACCOUNTING OFFICE

Public Accounting Office is tasked to conduct an audit based on the auditing standards established. Based on the Annual General Meeting's decision, the Company re-appointed Public Accounting Office (PAO) Anwar & Partners to carry out an audit of financial statements of the Company and its Subsidiaries in 2016. The appointed public accountant does not provide other services, except the Company's financial statements.

MANAJEMEN RESIKO

Risiko Ekonomi

Permintaan dan daya beli masyarakat tergantung dengan ekonomi suatu wilayah. Produk Perseroan dipasarkan untuk pasar lokal dan juga pasar ekspor. Apabila ekonomi suatu wilayah lesu atau menurun, akan berdampak pada daya beli masyarakat, sehingga pada gilirannya akan mempengaruhi

RISK MANAGEMENT

Economic Risk

Demand and purchasing power depends on the economy of a region. The Company's products are marketed both to local market and also export market. If the economy of a region is sluggish or declining, it will have an impact on people's purchasing power, which in turn will affect the purchasing power

daya beli terhadap Perseroan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan senantiasa memantau perkembangan ekonomi negara tujuan ekspor dan juga pasar lokal dan terus mencari pasar-pasar yang masih berkembang.

of the Company's products. To anticipate this, the Company is continously monitoring the economic development of export destinations and also the local market and continue to look for emerging markets that is still growing.

Risiko Ketergantungan Pada Pembeli

Saat ini Perseroan memiliki pembeli, khususnya di pasar ekspor. Pembelian tersebut berdasarkan pemesanan sehingga ada risiko sewaktu-waktu kehilangan order untuk produk benang atau kain yang diproduksi Perseroan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan melakukan kontrak dengan pembeli secara jangka panjang.

Reliance on Buyer Risk

The Company currently has a buyer, especially in export markets. The purchase is based on reservations so that there is no risk at any time to lose orders for yarns or fabrics produced by the Company. To anticipate this, the Company has signed a contract with the buyer for the long term.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk mengantisipasi faktor risiko ini, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit Risk

Credit risk is the risk of having the other party not being able to fulfill obligation on a financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Company's goal is to achieve sustainable growth in revenue by minimizing losses arising from an increase in credit risk exposure. In anticipation of these risk factors, the Company entered into sale only with third parties who have the credibility and trustworthiness. The Company's policy stipulates that all customers that conduct transaction through credit sales will need to go through credit verification process. In addition, receivable balances are continually monitored in order to ensure that the Company's exposured to the risk of bad debts is not significant.

Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun untuk menimalkan risiko itu, manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Currency Risk

The Company conducts business transaction in multiple currencies and is therefore exposed to currency risk. The Company has no special policy to hedge the foreign currency. However, to minimize that risk, management continually monitor their currency exposure and will consider hedging currency risk that is significant.

Risiko Harga Komoditas dan Bahan Baku

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kapas. Bahan baku kapas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi benang dan kain. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Raw Materials Commodity Price Risk

The Company faces the risk of commoodity prices especially in connection with the purchase of key raw materials such as cotton. Cotton is the main raw material to be processed into yarn and cloth. Prices of raw materials are directly affected by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kapas adalah dengan menjaga tingkat persediaan kapas untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kapas guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas.

The Company's policy to minimize the risks stemming from fluctuations in cotton prices to keep inventory levels to ensure the continuation of cotton production and make cotton purchase contracts in order to minimize the impact of fluctuations in commodity prices.

Evaluasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Untuk mengevaluasi penerapan sistem manajemen risiko tersebut, Dewan melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Evaluation of the Implementation of Risk Management System

To evaluate the implementation of the risk management system, the Council undertakes an active role in monitoring the implementation of risk management conducted by the Board of Directors.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan yang meliputi kajian terhadap risiko usaha, pembuatan SOP yang dibutuhkan Perseroan dan pemantauan terhadap kualitas sistem pengendalian internal pada setiap struktur perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is a process that is integrated with the actions and activities carried out continously by the management and all employees to provide reasonable assurance on the achievement of organizational golas that are effective and efficient, the reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets and compliance with laws and regulations. The Board of Directors developed an internal control system in order to function effectively to secure the investments and assets of the Company, including the study of business risks, drafting the required SOP and monitoring the quality of internal control system on each corporate structure.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki kode etik dan budaya yang tercantum dalam Nilai-nilai Luhur Perseroan, yakni Integritas, Satu Hati, Profesional, Selalu Menjadi yang Terbaik, Tekad untuk Berhasil, dan Senantiasa Bersyukur, sehingga tercipta budaya kerja yang sesuai dengan roh dan harapan dari pendiri Perseroan. Nila-nilai luhur juga akan menciptakan modal insani yang berkualitas dalam hal cara berpikir dan bertindak.

Perseroan sudah melakukan sosialisasi kode etik dan Buadaya Perusahaan tersebut melalui website Perseroan dan juga dalam pelatihan internal.

CODES OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company has codes of ethics and culture set forth in the Corporate values, namely Integrity, One Heart, Professional, Always be the Best, Determination to Succeed, and Always Grateful, so as to create a work culture that is in accordance with the spirit and the expectations of the founders of the Company. Noble values will also create quality human capital in thinking and action.

The Company has socialized the code of ethics and Corporate Culture through the Company's website and also in internal training.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan senantiasa melakukan keterbukaan informasi kepada public sebagai bagian dari transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material. Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepemilikan saham 5%, penyelenggaraan public expose dan pelaporan lainnya sesuai dengan peraturan OJK maupun BEI.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company continues to disclose information to the public as part of the transparency in the management. The openess is for information that is material and non-material. In 2016, the Company has a disclosure related to the activity of reporting obligations to the FSA and BEI, such as reporting a 5% shareholding, organizing public expose and other reporting in accordance with FSA regulations and BEI.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Selama tahun 2016, Perseroan aktif mempublikasikan kepada publik informasi dan siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan dan entitas Anak Perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha, hingga Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Seluruh publikasi kegiatan perusahaan dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan www.argopantes.com.

ACCESS TO INFORMATION AND DATA

During 2016, the Company actively published information to public and press release containing the performance of the Company and its Subsidiaries such as the recent development of business, current information on the progress of business, as well as the Annual Report and Financial Statements. The entire publication of the Company's activities can be accessed public through the Company's website www.argopantes.com.

ASSESMENT TERHADAP PELAKSANAAN GCG

Saat ini Perseroan belum melakukan Assesment terhadap pelaksanaan GCG. Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan GCG tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ASSESMENT ON THE IMPLEMENTATION OF GCG

Currently, the Company has not made Assesment of the implementation of GCG. However supervision of GCG implementation is still being done by the Board of Commissioners to ensure that the Company has been running with good governance and in accordance with the legislation in force.

RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN 2017

Pada tahun 2017, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola antara lain dengan membentuk komisi-komisi pendukung yang belum ada agar tata kelola perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi di masa mendatang. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi terkait dengan penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE PLAN 2017

In 2017, the Company plans to improve the implementation of corporate governance to establishing supporting committees that did not exist in order to support corporate governance and can run better in the future. The Company also continues to disseminate relevant information for the application of good governance to all stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities

Perseroan menyadari pentingnya melakukan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai upaya menjaga kelangsungan perusahaan di masa mendatang. Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan dan bukan lagi dilihat dari sarana biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan. Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan *(sustainable development)*. Selama tahun 2016, jumlah biaya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan CSR mencapai 700 juta rupiah.

The Company realizes the importance of corporate social responsibility as an effort to sustain the Company in the future. CSR is an investment program for the company and is no longer seen as a cost center but rather as a profit center. CSR program is the company's commitment to support the creation of sustainable development. In 2016, the amount of costs incurred for the Company's CSR activities reached IDR 700 million.

BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan sangat mendukung upaya-upaya pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Salah satu kegiatan sosial yang rutin dilaksanakan yaitu, aksi donor darah. Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan kegiatan ini. Aksi donor darah ini secara rutin diadakan setiap 3 bulan sekali untuk karyawan. Para peserta aksi donor darah ini sangat antusias untuk ikut dalam aksi donor darah, hal ini dibuktikan dengan jumlah kehadiran para peserta.

Dalam bidang olahraga, Perseroan membina atlet-atlet di daerah untuk berlatih wushu. Walaupun olahraga wushu belum begitu populer, namun para peserta memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti pembinaan tersebut.

SOCIAL AND COMMUNITY SUPPORT

The Company strongly supports the efforts of social and community development. One of the routine activities conducted by the Company is blood donoring activities. In this activity, the Company cooperates with the Indonesian Red Cross (PMI). This program regularly holds blood donation every three months for employees. The program always receive warm welcome, evidenced by the number of huge participants who never missed to donate blood every three months.

In sport sector, the company coaches regional athletes to train wushu. Although wushu sport still has not been very popular yet, the participants are enthusiastic to follow the training.

LIONS CLUBS JAKARTA MILENIUM MANUNGGAL

Perseroan bekerja sama dengan Lions Clubs International pada tahun 2016 ini dan mendirikan Lions Clubs Jakarta Milenium Manunggal (LCJMM). Lions Clubs sendiri merupakan organisasi kemasyarakatan

LIONS CLUBS JAKARTA MILENIUM MANUNGGAL

The company has a partnership with Lions Clubs International in 2016 and establishes Lions Clubs Jakarta Milenium Manunggal (LCJMM). Lions Clubs itself is a societal organization that has existed for

yang sudah berdiri 100 tahun di Amerika Serikat, di Jakarta Lions Clubs sudah ada sejak 10 tahun terakhir. Misi dari Lions Clubs sendiri memang untuk merangkul para relawan untuk melayani masyarakat dan mendukung perdamaian.

100 years in The United States of America, whereas in Jakarta, Lions Clubs has existed for the last 10 years. The mission of Lions Clubs is to engage the volunteers to serve the community and promote world peace.

LCJMM mengadakan berbagai kegiatan pada tahun 2016, salah satunya adalah kegiatan lomba Peace Poster untuk tingkat Sekolah Dasar. Kegiatan kreativitas untuk anak-anak, untuk pengembangan kemampuan kreativitas anak-anak.

LCJMM holds various events in 2016, one of which is the Peace Poster Competition for Primary School. Creative activities for children to the development of their creativity skills.

LCJMM juga bersama para muda-mudi mengunjungi para lansia dan memberikan tas ramah lingkungan untuk mengurangi pemakaian plastik.

LCJMM also, with young people visits the elderly and offer environmental friendly bags to reduce the use of plastic bags.

BIDANG PENDIDIKAN

Perseroan memberikan perhatian yang tinggi pada sektor pendidikan. Salah satunya dengan membuka seluas-luasnya kesempatan bagi para siswa maupun mahasiswa untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Perseroan. Di sinilah para murid memperoleh bekal yang sangat berharga karena dapat mempelajari secara langsung kegiatan usaha Perseroan.

Ilmu yang mereka timba tersebut dapat mereka terapkan saat mereka bekerja di tempat lain. Di samping itu Perseroan juga membantu para mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi terutama yang bertemakan tentang industri tekstil dan sejenisnya, melalui penyediaan data lapangan serta masukan dari para pelaku usaha sebagai nara sumber atau data yang sah dalam penyusunan skripsi.

EDUCATIONAL SUPPORT

The Company gives high attention to the education sector. One of the efforts is by opening the widest opoortunity for the students and university students doing fieldwork in the Company. This is where the students obtain valuable experience beacuse they can directly study the Company's business activities.

The knowledge can be applied anywhere they work at. In addition, the Company also helps students who are working on their thesis, especially with textile industry theme and the like, through the provision of field data as well as input from the business as a resource or data that is valid in the preparation of the fields.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities

BIDANG KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Dalam upaya meningkatkan SMK-3 (Sistem Manajemen Keselamatan Kerja) Perseroan menghadirkan pelatihan internal yang diperuntukan bagi karyawan agar mereka mampu dan tidak menganggap remeh segala potensi bahaya dan penyakit yang mengancam keselamatan karyawan.

Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan perusahaan. Pelaksanaan kesehatan mengacu pada Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Kesehatan. Seluruh karyawan Perseroan wajib diikutkan dalam program BPJS Kesehatan, selain mengikutkan program kesehatan lain yang nilai tambahnya lebih tinggi.

Sedangkan untuk keselamatan kerja, Perseroan mengacu pada pedoman pelaksanaan keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain melakukan audit K3 secara rutin, Perseroan juga melakukan sertifikasi terhadap alat-alat yang bisa menimbulkan kecelakaan kerja. Perseroan juga melakukan pengecekan rutin terhadap kesehatan karyawan.

Komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) telah dibuktikan melalui penghargaan K3 dari Provinsi Banten tepatnya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

In the effort to improve the SMK-3 (Occupational Safety Management System), the Company presents internal training that is intended for employees so that they can underestimate any potential hazard and disease that can threaten the safety of employees.

The Company is very attentive to the health and safety aspects within the company. The implementation of health provision refers to the Law on National Social Security System (SJSN) which is managed by the Social Security Agency of Health (BPJS). All employees of the Company shall be included in the BPJS Health program, in addition to other health program with higher added value.

As for safety, the Company refers to the implementation of safety guidelines in accordance with the provisions of applicable law. In addition to performing regular K3 audits, the Company also conducts certification of tools that can lead to accidents. The Company also conducts regular checks on the health of employees that are tailored to the work environment.

The Company's commitment to Occupational Health and Safety (K3) has been proven through the K3 award received from Banten Province, more specifically from the Committee of Occupational Safety and Health Level of Banten Province.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perseroan selama ini sangat memperhatikan aspek-aspek keamanan dan keselamatan terhadap produk-produk yang dihasilkan. Dalam proses produksi benang dan kain, Perseroan menggunakan bahan baku kapas yang sudah disertifikasi dari negara importir sehingga bahan baku yang digunakan sudah sesuai dengan aspek-aspek lingkungan dan keamanan.

Selain itu, Perseroan juga menetapkan standar yang tinggi terhadap kualitas produk yang dihasilkan, mengingat sebagian besar produk ditujukan untuk pasar tujuan ekspor. Sistem pengaduan produk dari buyer telah dimiliki Perseroan dan selama ini dapat ditangani dengan baik.

RESPONSIBILITY FOR CUSTOMER

The Company has been very attentive to the aspects of security and safety of the products produced. In the production process of yarns and fabrics, the Company uses cotton raw materials that have been certified from the countries they are imported from, so that the raw materials used are in accordance with the environment and security aspects.

In addition, the Company also set high standards on the quality of products, given that most of the products are intended for export markets. The Company also has been handled well thus for.

Struktur Group Perusahaan
Group Structure Company

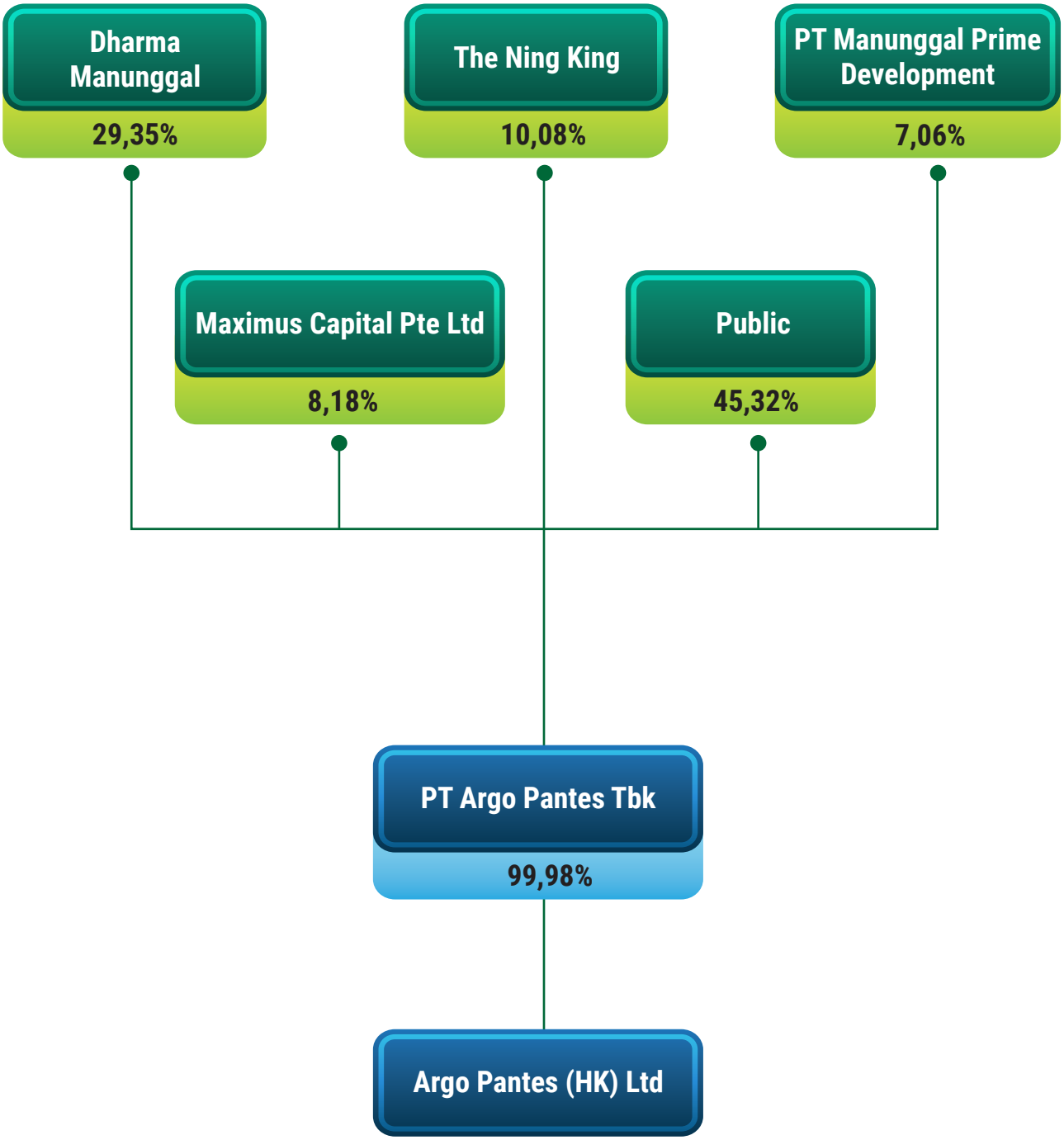

Struktur Organisasi
Organization Structure

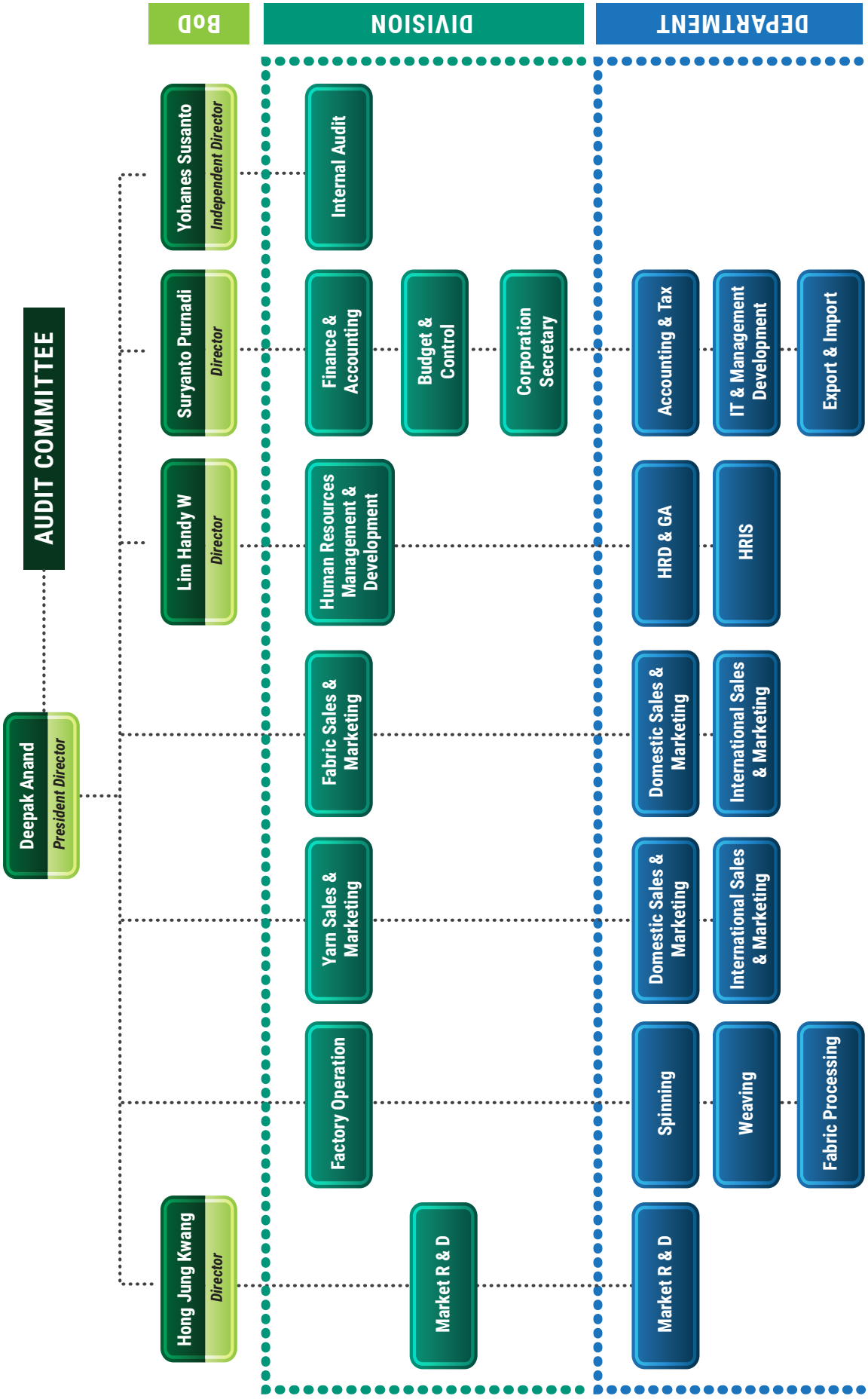

ARGO PANTES

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Argo Pantes Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 April 2017

Direksi	Dewan Komisaris
METERAI TEMPEL PT ARGO PANTES Textile Industries 6000 ENAM RIBU RUPIAH	
Deepak Anand Direktur Utama	Drs. Sidik Murdiono Komisaris Utama
Surjanto Purnadi Direktur	The Nicholas Wakil Komisaris Utama
Hong Jung Kwang Direktur	Karman Widjaya Komisaris
Lim Handy Wiedardi Direktur	Toni Hartono Komisaris Independen
Yohanes Susanto Direktur Independen	Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid Komisaris Independen

PT Argo Pantes Tbk.

Certificate No. ID0440407 Certificate No. GB07/73024

Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

Industrial Town Estate MM 2100
Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/92
Facsimile 62 21 898 0370

PT ARGO PANTES Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
31 Desember 2016 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
December 31, 2016 And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report*

ARGO PANTES
INTEGRATED TEXTILE INDUSTRY

PT ARGO PANTES Tbk
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT ARGO PANTES Tbk
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

---

1. Nama	Deepak Anand	*1. Name*
Alamat Kantor	Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.	*Office Address*
Alamat Domisili	22, Jakarta Selatan 12930	*Domicile*
Nomor Telepon	(021) 2520065 / 2520068	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
2. Nama	Surjanto Purnadi	*2. Name*
Alamat Kantor	Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.	*Office Address*
Alamat Domisili	22, Jakarta Selatan 12930	*Domicile*
Nomor Telepon	(021) 2520065 / 2520068	*Phone Number*
Jabatan	Direktur / Director	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk;
2. laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Argo Pantes Tbk .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *we are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Argo Pantes Tbk;*
2. *the financial statements of PT Argo Pantes Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. all information in financial statements of PT Argo Pantes Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. the financial statements of PT Argo Pantes Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *we are responsible for PT Argo Pantes Tbk internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Jakarta, 10 April 2017 / *April 10 , 2017*

METERAI TEMPEL
6631BAEF489997907
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Deepak Anand
Direktur Utama / *President Director*

Surjanto Purnadi
Direktur / *Director*

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

Industrial Town Estate MM 2100
Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/92
Facsimile 62 21 898 0370

Certificate No. ID04/0407
Certificate No. GB07/73024

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-207/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Argo Pantes Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L-207/17

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Argo Pantes Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Argo Pantes Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Selain itu, tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 35 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi neto sebesar $AS 25.717.177 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan, pada tanggal tersebut, Perusahaan juga mencatat defisiensi modal sebesar $AS 56.991.258. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Futhermore without qualifying our opinion, we draw attention to Note 35 to the financial statements which indicates that the Company incurred a net loss of US$ 25,717,177 during the year ended December 31, 2016 and, as of that date, the Company also has capital deficiency amounted to US$ 56,991,258. These conditions, along with other matters as set forth in Note 35, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Anwar, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0627 / *Public Accountant Registration No. AP. 0627*

10 April 2017 / *April 10, 2017*

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecualidinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3.397.272	4,31,32	710.238	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	182.260	5,31,32	181.365	*Time deposits*
Piutang usaha - neto		6,31,32		*Trade receivables – net*
Pihak ketiga	2.664.527		3.942.511	*Third parties*
Pihak berelasi	296.353	29	337.938	*Related parties*
Piutang lain-lain	127.131	31,32	103.749	*Other receivables*
Persediaan	19.091.352	7	14.510.171	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	3.808		2.435	*Prepaid expenses*
Uang muka	2.103.573	8	2.303.541	*Advances*
Jumlah Aset Lancar	**27.866.276**		**22.091.948**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	416.181	29,31,32	408.810	*Due from related parties*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	108.787	14a	244.032	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tetap - neto	83.029.189	10	107.194.818	*Fixed assets – net*
Aset lain-lain	311.914		312.163	*Other assets*
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	9	-	*Assets classified as held for sale*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**88.291.257**		**108.159.823**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	**116.157.533**		**130.251.771**	***TOTAL ASSETS***

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				***LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang anjak piutang	-	29,31,32	362.450	*Debt factoring*
Utang bank jangka pendek	56.608.000	11,31,32	35.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha		12,31,32		*Trade payables*
Pihak ketiga	15.992.948		16.719.524	*Third parties*
Pihak berelasi	1.555.548	29	17.485.332	*Related parties*
Utang lain-lain		13,31,32		*Other payables*
Pihak ketiga	1.613.271		1.293.262	*Third parties*
Pihak berelasi	7.068.608	29	217.713	*Related parties*
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	133.352	15,31,32	133.352	*Borrowing for fixed assets purchases - third party*
Utang pajak	79.381	14b	133.938	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	3.693.173	16,31,32	1.749.819	*Accrued expenses*
Bagian utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	754.009	19,31,32	642.770	*Current maturities of obligation under finance lease*
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	234.638	10	240.107	*Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction*
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	1.156.346	20	1.200.948	*Current portion of post employment benefit obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**88.889.274**		**75.179. 215**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	6.565.613	14e	7.737.201	*Deferred tax liabilities*
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.416.185	19,31,32	5.630.160	*Obligation under finance lease - net of current maturities*
Utang pihak berelasi	-	29,31,32	1.290.570	*Due to related parties*
Pinjaman konversi	43.099.324	18,31,32	43.053.427	*Convertible loans*
Utang obligasi subordinasi	26.269.987	17,31,32	25.775.105	*Subordinated bond*
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	586.595	10	821.233	*Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion*
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar	2.321.813	20	2.411.367	*Post-employment benefit obligation - net of current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**84.259.517**		**86.719.063**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**173.148.791**		**161.898.278**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCY***
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				*Share capital - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share*
Modal dasar - 1.342.229.800 saham (2015: 1.000.000.000 saham)				*Authorized - 1,342,229,800 shares (2015: 1,000,000,000 shares)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 335.557.450 saham	72.473.905	21	72.473.905	*Issued and fully paid - 335,557,450 shares*
Tambahan modal disetor - neto	108.224.921	22	108.224.921	*Additional paid-in capital - net*
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	27.045.236		27.045.236	*Equity component of convertible loans*
Defisit	(264.735.320)		(239.390.569)	*Deficit*
DEFISIENSI MODAL	**(56.991.258)**		**(31.646.507)**	***CAPITAL DEFICIENCY***
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	**116.157.533**		**130.251.771**	***TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
PENJUALAN NETO	48.669.832	23,29	45.400.260	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(49.929.328)	24,29	(50.237.198)	***COST OF GOODS SOLD***
RUGI BRUTO	**(1.259.496)**		**(4.836.938)**	***GROSS LOSS***
Beban penjualan dan distribusi	(1.234.504)	25	(1.260.177)	*Selling and distribution expenses*
Pajak final	(97.002)		(23.693)	*Final tax*
Beban umum dan administrasi	(3.680.833)	26	(4.082.088)	*General and administrative expenses*
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	(17.259.385)	27	1.867.670	*Other operating expenses (income) - net*
RUGI USAHA	**(23.531.220)**		**(8.335.226)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
Penghasilan bunga	38.312		8.000	*Finance income*
Beban keuangan	(3.413.027)		(3.424.736)	*Finance cost*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(26.905.935)**		**(11.751.962)**	***LOSS BEFORE INCOMETAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	1.188.758	14c	839.293	***INCOME TAX BENEFIT - NET***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	**(25.717.177)**		**(10.912.669)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified as profit loss***
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	496.568	20	(145.274)	*Remeasurements of post-employment benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait	(124.142)	14e	36.318	*Related income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**372.426**		**(108.956)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR NET OF TAX***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(25.344.751)**		**(11.021.625)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR***
RUGI PER SAHAM DASAR	**(0,08)**	28	**(0,03)**	***BASIC LOSS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor – Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi / *Equity Component of Convertible Loans*	Defisit / *Deficit*	Jumlah / *Total*	
Saldo 1 Januari 2015	**72.473.905**	**108.224.921**	**27.045.236**	**(228.368.944)**	**(20.624.882)**	***Balance as of January 1, 2015***
Rugi neto tahun 2015	-	-	-	(10.912.669)	(10.912.669)	*Net loss for 2015*
Rugi komprehensif lain tahun 2015	-	-	-	(108.956)	(108.956)	*Other comprehensive loss for 2015*
Saldo 31 Desember 2015	**72.473.905**	**108.224.921**	**27.045.236**	**(239.390.569)**	**(31.646.507)**	***Balance as of December 31, 2015***
Rugi neto tahun 2016	-	-	-	(25.717.177)	(25.717.177)	*Net loss for 2016*
Penghasilan komprehensif lain tahun 2016	-	-	-	372.426	372.426	*Other comprehensive income for 2016*
Saldo 31 Desember 2016	**72.473.905**	**108.224.921**	**27.045.236**	**(264.735.320)**	**(56.991.258)**	***Balance as of December 31, 2016***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	50.182.620	38.949.783	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(65.453.218)	(41.380.556)	*Cash paid to suppliers, employees and other parties*
Kas digunakan untuk operasi	(15.270.598)	(2.430.773)	*Cash used in operations*
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan	242.217	136.829	*Refund from corporate income tax restitution*
Penerimaan bunga	38.312	8.000	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(213.944)	(106.972)	*Payment for income taxes*
Pembayaran biaya keuangan	(1.905.128)	(1.812.523)	*Payment for finance cost*
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	**(17.109.141)**	**(4.205.439)**	***Net Cash Used In Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Aset tetap			*Fixed assets*
Penerimaan dari hasil penjualan	113.456	-	*Proceeds from sale*
Perolehan	(161.505)	(736.990)	*Acquisitions*
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(7.371)	1.210.573	*Decrease (increase) in due from related parties*
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	**(55.420)**	**473.583**	***Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	56.608.000	5.000.000	*Proceeds from short-term bank loans*
Pelunasan dari utang bank jangka pendek	(35.000.000)	-	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran utang pihak berelasi	(1.290.570)	(137.014)	*Payments in due to related parties*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(474.870)	(1.133.801)	*Payments of obligation under finance lease*
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**19.842.560**	**3.729.185**	***Net Cash Provided By Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**2.677.999**	**(2.671)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	**9.035**	**(4.218)**	***Impact of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**710.238**	**717.127**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**3.397.272**	**710.238**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the FinancialStatementswhich are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 dan 2 tanggal 8 Agustus 2016 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang antara lain menyetujui:

a. Peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000 menjadi Rp 671.114.900.000.

b. Rencana penawaran Umum Terbatas dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.006.672.350 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) dalam jangka waktu yang wajar untuk dilakukan, namun tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal persetujuan.

c. Persetujuan penjaminan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 15 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Argo Manunggal Triasta (pihak berelasi), rencananya akan dialokasikan pemakaiannya untuk Perusahaan guna meningkatkan produktifitas dan kinerja bisnis.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Argo Pantes Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., which approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No.Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazatte of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 1 and 2 dated August 8, 2016 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang about the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which among others approved:

a. The increase authorized in capital from Rp 500,000,000,000 to Rp 671,114,900,000.

b. Planning of Limited Public Offering in the context of the capital increase through HMETD as much as possible the amount of 1,006,672,350 new shares with a nominal value of Rp 500 (full Rupiah) in a reasonable period of time to do, but not more than 12 months from the date of approval.

c. Underwriting approval Right to Use Certificate (SHGB) No. 15 under name of the Company located in the village of Gandamekar, Cibitung Bekasi in connection with a loan obtained from PT Argo Manunggal Triasta (related party), is planned to be allocated to the Company use to improve productivity and business performance.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (lanjutan)

d. Persetujuan pelepasan mesin-mesin yang berlokasi di Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi, sehubungan dengan mesin-mesin yang sudah tidak memiliki nilai produktifitas dan untuk memperkuat kas. Pelepasan mesin-mesin kepada PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi).

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0072776 tanggal 19 Agustus 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Tangerang dan Bekasi. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Argo Manunggal.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) melalui Surat No. SI-136/ SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Business Activity of the Company (continued)

d. Approval of the release of the machineries located in the village Gandamekar, Cibitung Bekasi, machineries that already have no productivity values and to strengthen the cash. The release of the machineries to PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party).

This amendment was received and recorded in the Sisminbakum database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0072776 dated August 19, 2016.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in textile industry and supporting business in warehouse rental. The Company commenced its commercial operation in 1977.

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta with the factory sites are located in Tangerang and Bekasi. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Indonesia Financial Services Authority) (OJK) through his Letter No. SI-136/SHM/MK. 10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount).

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchange are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

Keterangan	Tanggal Pencatatan / *Listing Date*	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Beredar / *Number of Shares Issued and Outstanding*	Akumulasi Jumlah saham Tercatat / *Accumulated Number of Listed Shares*	Nilai Nominal / *Par Value*	*Descriptions*
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991/ *January 7, 1991*	8.000.000	23.882.000	1.000	*Additional listed shares*
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993/ *March 12, 1993*	300.0000	24.182.000	1.000	*Additional listed shares*
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994/ *August 22, 1994*	6.045.500	30.227.500	1.000	*Distribution of bonus shares*
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995/ *August 24, 1995*	102.125.000	132.352.500	1.000	*Additional listed shares*
Pemecahan saham	30 Oktober 1997/ *October 30, 1997*	132.352.500	264.705.000	500	*Stock split*
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007/ *June 8, 2007*	70.852.450	335.557.450	500	*Debt to equity conversion*

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

All of 335,557,450 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, informasi mengenai Entitas Anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiary

As of December 31, 2016 and 2015, information of Subsidiary which is not consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiary*	Domisili / *Domicile*	Tahun Awal Operasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha / *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset / *Total Assets*	
					2015	2014
Argo Pantes (HK) Ltd. (APHK)	Hongkong	1998	Perwakilan Pemasaran / *Sales Representative*	99%	1.729	1.729

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya sejak tahun 2001. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap Perusahaan, maka manajemen:

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar $AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

APHK has discontinued its commercial operations since 2001. Pertinent to this fact and considering the insignificant contribution of APHK to the Company, thus the management has:

- *Planned to transfer the ownership over APHK*
- *Decided not to consolidate the financial statements of APHK into the Company's financial statements since 2013.*

As of December 31, 2015, the carrying amount of investment in APHK amounting to US$ 39,591 has been fully impaired.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sidik Murdiono	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	The Nicholas	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Karman Widjaya	*Commissioner*
Komisaris	Toni Hartono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid	*Independent Commissioner*

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Deepak Anand	*President Director*
Direktur	Surjanto Purnadi	*Director*
Direktur	Hong Jung Kwang	*Director*
Direktur	Lim Handy Wierdardi	*Director*
Direktur Independen	Yohanes Susanto	*Independent Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Ketua	Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	*Chairman*
Anggota	Faisal	*Member*
Anggota	Widi Hermansyah	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah 1.791 dan 1.684 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 10 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik ".

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had a total of 1,791 and 1,684 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 10, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared on the basis of going concern and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru

Perusahaan telah menerapkan pertama kali atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 dan tanggal 1 Juli 2016. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru berikut tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK No. 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK and New ISAK

Entity has adopted for the first time several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016 and July 1, 2016. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments PSAK No. 16, "Fixed assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
- *Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"*
- *ISAK No. 30, "Levies"*
- *PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"*
- *PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"*
- *PSAL No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"*
- *PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Asset"*
- *PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"*
- *PSAK No. 70, Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS, dan pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Dolar AS.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar untuk $AS 1 yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is United States Dollar (US Dollar) and items included in the financial statements are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the US Dollar.

(ii) Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The exchange rates used for US$ 1 as of December 31, 2016 and 2015 are as follow:

	2016	**2015**	
1 Rupiah	0,00007	0,00007	*Rupiah 1*
1 Euro	1,05400	1,09240	*Euro 1*
100 Yen	0,85892	0,83019	*Yen 100*
1 Swiss Franc	0,98078	1,12148	*Swiss Franc 1*
1 Dolar Singapura	0,69209	0,70686	*Dolar Singapura 1*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari 12 bulan di sajikan sebagai "Deposito Bejangka" pada laporan posisi keuangan.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted. Time deposits with maturities more than 3 (three) months but less than 12 months are presented as "Time Deposits" in the statements of financial position.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain.

Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori sebagai berikut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan untuk diukur pada kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity.

All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (held for trading) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criterias are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance) is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company to be measured at this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dalam kelompok ini selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivables*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from changes in fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

(ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

This category of financial asset comprises cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and due from related parties.

(iii) Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar tanpa adanya pengurangan biaya transaksi yang mungkin muncul pada saat penjualan. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai, perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan juga tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan Aset

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah kedaluwarsa atau Perusahaan telah secara substansial mentransfer aset keuangan dan transfer telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Dari penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pertimbangan diterima (termasuk aset baru yang diperoleh kewajiban kurang baru diasumsikan) dan 2) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company also doesn't have financial assets which are classified under this category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Company has substantially transfer the financial assets and the transfer has fulfilled the derecognition criteria.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset (lanjutan)

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya, semua kewajiban keuangan Perusahaan, terdiri dari utang anjak piutang, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi, pinjaman konversi dan utang subordinasi diamortisasi biaya dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Company has substantially transfer the financial assets and the transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities. Subsequently, the Company measures all financial liabilities, comprise, debt factoring, short-term bank loans, trade payables, other payables, borrowing for fixed assets purchases, accrued expenses, obligation under finance lease, due to related parties, convertible loans and subordinated loans at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang dapat dipaksakan secara hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan, dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

i. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

i. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

iii. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

i. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

ii. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

iii. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized profit or loss.

i. Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are state at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Assets Clasified as Held for Sale (continued)

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	15 - 30	*Buildings*
Mesin dan peralatan	15 - 20	*Machineries and equipments*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	5	*Furniture and office equipments*
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10	*Building infrastructure and landscapes*
Instalasi	5 - 12	*Installation*
Peralatan penunjang produksi	5	*Production supporting equipments*
Komputer	5	*Computer*

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan.

Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use.

Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

l. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa-kembali yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Perusahaan melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

i. Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Company. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

ii. Sewa Operasi sebagai *lessee*

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

ii. Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

m. Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Convertible Loan

Convertible loan issued by the Company is a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman Konversi (lanjutan)

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kadaluwarsa.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Convertible Loan (continued)

The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instruments as a whole and the fair value of liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expiry.

o. Post-employment Benefit Obligation

The Company provides defined post-employment benefit to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program (jika ada), tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment Benefit Obligation (continued)

Remeasurements of post-employment benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets (if any), excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Tambahan Modal Disetor - Neto (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku dari aset neto entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan.

Terkait dengan hal ini Perusahaan juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, dan
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.
- pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Additional Paid-in Capital - Net (continued)

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statements of financial position.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer.

In this regard, the Company also applies the following specific recognition criteria which income from:

- *local sale is recognized when goods are delivered to customer, and*
- *export sale is recognized when goods are shipped.*
- *rental income is recognized on a straight line method over the lease term.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas penyewaan gudang dihitung secara final sebesar 10%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

ii. Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Final Tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Company's income from rental of warehouses is subject to 10% final tax.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

ii. Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

iii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

iii. Deferred income tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority

Amendments to respective tax obligations of the Company are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui diekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan, Perusahaan memutuskan tidak mencatat aset pengampunan pajak sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan. Aset pengampunan pajak dicatat pada pos aset yang relevan sesuai dengan sifat aset tersebut dan dikreditkan pada laba rugi (Catatan 27).

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

As the impact was immaterial to the financial statements, the Company decided not to record the tax amnesty asset as a separate line item in the statement of financial position. The tax amnesty asset is recorded in the related asset based on its nature and credited to profit or loss (Note 27).

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

s. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

s. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the income or loss for the period by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi (Catatan 2g).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang atau jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang atau jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), include when management then classified all of financial assets as loan and receivable category and financial liabilities at amortized cost (Note 2g).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management's judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Company's operations.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Sewa

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar $AS 83.029.189 dan $AS 107.194.818 (Catatan 2k dan10).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)

Judgments Made in the Application of Accounting Policies (continued)

Leases

The Company has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 5 to 30 years, a common live expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US$ 83,029,189 and US$ 107,194,818, respectively (Notes 2k and 10).

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasikan secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar $AS 2.960.880 dan $AS 4.280.449, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar $AS 579.100 dan $AS 622.557 (Catatan 6).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US$ 2,960,880 and US$ 4,280,449, respectively, while the outstanding of allowance for impairment amounted to US$ 579,100 and US$ 622,557, respectively (Note 6).

Taxation

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax payable, tax expense and deferred tax assets.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar $AS 79.381 dan $AS 133.938 (Catatan 14b).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2o atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Taxation (continued)

The carrying amount of taxes payable as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US$ 79,381 and US$ 133,938, respectively (Note 14b).

Post-employment Benefit Obligation

Determination of the Company's liability and post-employment benefit expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights.

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2o to the financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2016	2015	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	26.305	14.205	*Rupiah*
Dolar AS	868	1.227	*US Dollar*
Sub-jumlah	27.173	15.432	*Sub-total*
Bank			*Cash in bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	153.017	51.167	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129.895	88.897	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	77.042	167.235	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	992	30.095	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	169	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah $AS 100)	749	761	*Others (each below $US 100)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	2015	
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank ICBC Indonesia	2.537.915	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Citibank N.A	281.862	165.239	*Citibank N.A*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.698	11.979	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	9.327	97.664	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.642	3.930	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.729	11.471	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.982	2.046	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.827	10.974	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	356	356	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	42	74	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-jumlah	3.267.244	641.888	*Sub-total*
Deposito berjangka - Rupiah			*Time deposits - Rupiah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	102.855	52.918	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Jumlah	**3.397.272**	**710.238**	***Total***

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka adalah 7%-8% dan 8% pada tahun 2016 dan 2015.

Average interest rate on time deposit is 7%-8% and 8%, respectively in 2016 and 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no cash and cash equivalents placed on related parties nor pledged.

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

Akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan tetapi kurang dari 12 bulan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maturities more than 3 months but less than 12 months, with the following details:

	2016	2015	
Dolar AS	147.874	147.874	*US Dollar*
Rupiah	34.386	33.491	*Rupiah*
Jumlah	**182.260**	**181.365**	***Total***

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka di atas berkisar antara:

	2016	2015	
Dolar AS	0,25% - 0,50%	0,25% - 0,50%	*USDollar*
Rupiah	4,25% - 4,75%	5,75% - 6,00%	*Rupiah*

Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (pihak ketiga).

5. TIME DEPOSITS (continued)

Annual interest rates for time deposits were ranging at:

The time deposits are pledged as collateral for the payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (third party).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak ketiga	3.214.369	4.492.353	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29)	325.611	410.653	*Related parties (Note 29)*
Sub-jumlah	3.539.980	4.903.006	*Sub-total*
Cadangan atas penurunan nilai:			*Allowance for impairment:*
Pihak ketiga	(549.842)	(549.842)	*Third parties*
Pihak berelasi	(29.258)	(72.715)	*Related parties*
Neto	**2.960.880**	**4.280.449**	***Net***

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah mencerminkan nilai wajarnya.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 90 days.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of trade receivables has approximate their fair value.

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2016	2015	
Dolar AS	1.615.821	3.058.443	*US Dollar*
Rupiah	1.924.159	1.844.563	*Rupiah*
Sub-jumlah	3.539.980	4.903.006	*Sub-total*
Cadangan atas penurunan nilai	(579.100)	(622.557)	*Allowance forimpairment*
Neto	**2.960.880**	**4.280.449**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

6. *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.174.153	1.235.786	*Neither overdue nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			*Overdue and not impaired*
Kurang dari 30 hari	1.212.706	1.867.566	*Less than 30 days*
31-60 hari	306.832	691.000	*31 - 60 days*
61-90 hari	55.282	78.490	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	243.370	87.816	*More than 90 days*
Mengalami penurunan nilai	547.637	942.348	*Impaired*
Sub-jumlah	3.539.980	4.903.006	*Sub-total*
Cadangan atas penurunan nilai	(579.100)	(622.557)	*Allowance for impairment*
Neto	**2.960.880**	**4.280.449**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha masing-masing sebesar $AS 2.365.827 dan $AS 2.724.872 telah lewat jatuh tempo namun tidak seluruhnya mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables amounted to US$ 2,365,827 and US$ 2,724,872, respectively, are past due but not all impaired. It is associated with a number of customers who do not have a history of default.

Piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar $AS 547.637 dan $AS 942.348, mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan masing-masing sebesar $AS 547.637 dan $AS 942.348. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih.

Trade receivables that are overdue for more than 90 days as of December 31, 2016 and 2015, amounting to US$ 547,637 and US$ 942,348, respectively, impaired and has allowances amounted to US$ 547,637 and US$ 942,348, respectively. The impaired receivables mainly related to the transaction indicated uncollected.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Sedangkan untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (Catatan 29). Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment of trade receivables from third parties is calculated collectively based on experience and historical data. Whereas the allowance for impairment of trade receivables from related parties is determined based on invididual assessment (Note 29). The details and movement of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. *TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2016	2015	
Saldo awal	622.557	620.683	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 27)	(43.457)	1.874	*Provision for (recovery of) impairment of trade receivables - net (Note 27)*
Saldo akhir	**579.100**	**622.557**	***Ending balance***
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	549.842	549.842	*Collective impairment - trade receivables from third parties*
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi (Catatan 29)	29.258	72.715	*Individual impairment - trade receivablesfrom related parties (Note 29)*
Jumlah	**579.100**	**622.557**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Management believes that amounts of allowance for impairment were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. *INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	2016	2015	
Barang jadi (Catatan 24)	11.764.833	8.708.311	*Finished goods (Note 24)*
Barang dalam proses (Catatan 24)	2.813.169	2.145.453	*Work in process (Note 24)*
Bahan baku	2.945.350	2.003.907	*Raw materials*
Bahan pembantu dan suku cadang	1.568.000	1.652.500	*Indirect materials and sparepart*
Jumlah	**19.091.352**	**14.510.171**	***Total***

Biaya persediaan bahan baku yang diakui sebagai bagian dari biaya pokok penjualan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar $AS 15.915.531 dan $AS 16.761.434 (Catatan 24).

Costs of raw materials which are recognized as part of cost of goods sold in 2016 and 2015 amounted to US$ 15,915,531 and US$ 16,761,434, respectively (Note 24).

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak melampaui nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016dan 2015, persediaan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar $AS 19.091.352 dan $AS 14.510.171 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar $AS 18.000.000 dan $AS 35.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the carrying amounts of inventories as of December 31, 2016 and 2015 do not exceed their net realizable values, therefore no allowance for impairment of inventories was provided.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories with carrying amount of US$ 19,091,352 and US$ 14,510,171, respectively, are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of US$ 18,000,000 and US$ 35,000,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian bahan baku yaitu sebesar $AS 2.103.573 dan $AS 2.303.541, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

8. ADVANCES

This account entirely comprises of advances for the purchases of raw materials amounted to US$ 2,103,573 and US$ 2,303,541 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

9. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan mesin Perusahaan, terdiri dari mesin Spinning 4 dan 5 yang terletak di Bekasi, yang telah diidentifikasi oleh manajemen untuk dipulihkan melalui transaksi penjualan yang sangat mungkin terjadi. Akibatnya, aset-aset tersebut telah direklasifikasi dari akun aset tetap sebesar nilai wajar mereka (Catatan 10 dan 33).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

9. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

This account represents the Company's machineries, which consists of Spinning 4 and 5 located in Bekasi that have been identified by the management to be recovered through a highly probable sale transaction. Consequently, those assets have been reclassified from fixed assets account at their fair value (Notes 10 and 33).

Management believes that the carrying amount of assets classified as held for sale are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment was provided.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2016					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	51.042.834	73.942	-	-	51.116.776	*Land*
Bangunan	22.960.874	-	-	-	22.960.874	*Building*
Mesin dan peralatan	184.969.551	10.000	578.888	(31.078.423)	153.322.240	*Machineries and equipment*
Kendaraan	2.293.923	33.251	176.988	-	2.150.186	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	3.967.485	11.794	-	-	3.979.279	*Furniture and office equipment*
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	*Building infrastructure and lanscape*
Instalasi	7.979.660	-	-	-	7.979.660	*Installation*
Peralatan penunjang produksi	17.759.130	2.538	-	-	17.761.668	*Production supporting equipment*
Komputer	760.751	-	-	-	760.751	*Computer*
Sub-jumlah	293.310.813	131.525	755.876	(31.078.423)	261.608.039	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan						*Assets under Finance Lease*
Mesin	20.695.818	-	-	(17.168.630)	3.527.188	*Machineries*
Kendaraan	-	29.980	-	-	29.980	*Vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	314.006.631	161.505	755.876	(48.247.053)	265.165.207	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	16.617.185	632.735	-	-	17.249.920	*Building*
Mesin dan peralatan	153.137.610	4.876.941	532.972	(27.247.494)	130.234.085	*Machineries and equipment*
Kendaraan	2.197.115	49.461	176.988	-	2.069.588	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	3.760.623	25.559	-	-	3.786.182	*Furniture and office equipment*
Prasarana bangunan dan lanskap	1.305.362	6.083	-	-	1.311.445	*Building infrastructure and lanscape*
Instalasi	7.405.145	90.057	-	-	7.495.202	*Installation*
Peralatan penunjang produksi	17.651.172	40.315	-	-	17.691.487	*Production supporting equipment*
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	*Computer*
Sub-jumlah	202.834.962	5.721.151	709.960	(27.247.494)	180.598.659	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan						*Assets under Finance Lease*
Mesin	3.976.851	1.206.843	-	(3.648.334)	1.535.360	*Machineries*
Kendaraan	-	1.999	-	-	1.999	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	206.811.813	6.929.993	709.960	(30.895.828)	182.136.018	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**107.194.818**				**83.029.189**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2015				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung					*Direct Ownership*
Tanah	51.042.834	-	-	51.042.834	*Land*
Bangunan	22.960.874	-	-	22.960.874	*Buildings*
Mesin dan peralatan	184.238.805	730.746	-	184.969.551	*Machineries and equipments*
Kendaraan	2.290.264	3.659	-	2.293.923	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	3.964.900	2.585	-	3.967.485	*Furniture and office equipments*
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	1.576.605	*Building infrastructure and lanscapes*
Instalasi	7.979.660	-	-	7.979.660	*Installations*
Peralatan penunjang produksi	17.759.130	-	-	17.759.130	*Production supporting equipments*
Komputer	760.751	-	-	760.751	*Computer*
Aset dalam penyelesaian	243.902	-	243.902	-	*Construction in progress*
Sub-jumlah	292.817.725	736.990	243.902	293.310.813	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan					*Assets under Finance Lease*
Mesin	20.695.818	-	-	20.695.818	*Machineries*
Jumlah Biaya Perolehan	313.513.543	736.990	243.902	314.006.631	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					*Direct Ownership*
Bangunan	15.982.542	634.643	-	16.617.185	*Buildings*
Mesin dan peralatan	147.258.267	5.879.343	-	153.137.610	*Machineries and equipments*
Kendaraan	2.114.956	82.159	-	2.197.115	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	3.733.719	26.904	-	3.760.623	*Furniture and office equipments*
Prasarana bangunan dan lanskap	1.299.253	6.109	-	1.305.362	*Building infrastructure and lanscapes*
Instalasi	7.303.257	101.888	-	7.405.145	*Installations*
Peralatan penunjang produksi	17.579.439	71.733	-	17.651.172	*Production supporting equipments*
Komputer	760.750	-	-	760.750	*Computer*
Sub-jumlah	196.032.183	6.802.779	-	202.834.962	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan					*Assets under Finance Lease*
Mesin	3.114.111	862.740	-	3.976.851	*Machineries*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	199.146.294	7.665.519	-	206.811.813	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**114.367.249**			**107.194.818**	***Net Book Value***

a. Mesin dengan nilai buku neto sebesar $AS 17.351.225 direklasifikasi ke aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dimana telah dinilai kembali menggunakan pendekatan biaya oleh penilai independen (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar dikurangi biaya penjualan berdasarkan laporan penilai adalah sebesar $AS 4.425.186. Dengan demikian, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar $AS 12.926.039 dalam laba rugi (Catatan 27).

a. Machineries, with net book value of US$ 17,351,225, that were transferred to assets classified as held for sale were valued immediately before transfer using cost approach carried out by external independent qualified valuer (Note 9). As of December 31, 2016, the fair value less costs to sell based on the valuer's report amounting to US$ 4,425,186. Thus, the Company has recognized an impairment loss on the fixed assets amounted to US$ 12,926,039 profit or loss (Note 27).

10. ASET TETAP (lanjutan)

Teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan kewajiban yang dimiliki untuk dijual.

b. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2016	2015	
Biaya pokok penjualan - beban pabrikasi (Catatan 24)	5.199.821	5.314.909	*Cost of goods sold factory overhead cost (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.730.172	2.350.610	*General and administrative expeses (Note 26)*
Jumlah	**6.929.993**	**7.665.519**	***Total***

c. Perhitungan laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Hasil pelepasan	113.456	-	*Proceeds from disposal*
Nilai buku neto	45.916	243.902	*Net book value*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap (Catatan 27)	**67.540**	**(243.902)**	***Gain (loss)on disposal of fixed assets (Note 27)***

d. Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa-kembali atas mesin dan peralatan tertentu dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun (Catatan 19). Ringkasan dari transaksi jual dan sewa-kembali tersebut adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan	38.204.078	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(17.114.712)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat aset	21.089.366	*Carrying amount of assets*
Harga jual	23.195.283	*Sales price*
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	**2.105.917**	***Deferred gain on sale and leaseback transaction***

10. FIXED ASSETS (continued)

The valuation techniques and significant unobservable inputs used in determining the fair value of assets and liabilities held for sale.

b. The allocation of depreciation expense is as follows:

c. The calculation of gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

d. In 2011, the Company entered into a sale and lease back arrangement with PT Daya Sembada Finance, related party. For certain machineries and equipments with lease terms within four (4) to eight (8) years (Note 19). The summary of that sale and lease back transaction is as follows:

10. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditanguhkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Deferred gain on sale and leaseback transactions as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	2.105.917	2.105.917	*Deferred gain on sale and leaseback transaction*
Akumulasi amortisasi keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	(1.284.684)	(1.044.577)	*Accumulated amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction*
Nilai wajar	**821.233**	**1.061.340**	***Carrying amount***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	234.638	240.107	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**586.595**	**821.233**	***Long-term portion***

e. Sebagian aset tetap berupa kendaraan dan mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan dan utang bank fasilitas *letter of credit* (L/C) (Catatan 19 dan 33).

e. Certain fixed assets such as vehicles and machineries has been used as collateral for obligation under finance lease and bank loans of letter of credit (L/C) facility (Notes 19 and 33).

f. Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.

f. The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan (HGB) for period of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.

g. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar $AS 28.879.707 dan $AS 38.723.202 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar $AS 134.319.790 dan Rp 886.325.000 untuk tahun 2016 dan $AS 245.639.580 untuk tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

g. As of December 31, 2016 and 2015, building, machineries and equipment and vehicles, with carrying amount of US$ 28,879,707 and US$ 38,723,202, respectively, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US$ 134,319,790 and Rp 886,325,000 for 2016 and US$ 45,639,580 for 2015, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

10. ASET TETAP (lanjutan)

h. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar $AS 154.649.372 dan $AS 101.324.108.

i. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif adalah sebesar $AS 29.150.075. Seluruh beban penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut, yaitu sebesar $AS 2.249.546, disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi tahun 2015. Aset ini telah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 10a).

10. FIXED ASSETS (continued)

h. As of December 31, 2016 and 2015, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to US$ 154,649,372 and US$ 101,324,108, respectively.

i. As of December 31, 2015, the carrying amount of unused fixed assets amounted to US$ 29,150,075, respectively. The related depreciation expense with those fixed assets, amounted to US$ 2,249,546, is presented as part of general and administrative expenses in profit or loss in 2015. This assets classified as held for sale (Note 10a).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utangatas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan pinjaman tetap yang diperoleh dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents working capital loan facility (KMK) and fixed loan obtained from third parties, with the details as follows:

	2016	2015	
PT Bank ICBC Indonesia:			*PT Bank ICBC Indonesia:*
KMK	46.608.000	-	*KMK*
PT Bank KEB Hana Indonesia:			*PT Bank KEB Hana Indonesia:*
Pinjaman Tetap	10.000.000	5.000.000	*Fixed Loan*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk:			*PT Bank J Trust Indonesia Tbk:*
KMK – I	-	10.000.000	*KMK – I*
KMK – II	-	15.000.000	*KMK – II*
KMK – III	-	3.000.000	*KMK – III*
KMK – IV	-	2.000.000	*KMK – IV*
Jumlah	**56.608.000**	**35.000.000**	***Total***

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

Summary of those facilities based on the latest renewal documents areas follows:

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Fasilitas Kredit / ***Loan Facilities***	**Limit /** ***Plafond*** **(Dalam AS$ /** ***In US$)***	**No. Perjanjian /** ***Agreement No.***	**Tanggal Perjanjian /** ***Date of Agreement***	**Jatuh Tempo /** ***Due Date***
PT Bank ICBC Indonesia:				
KMK	50.000.000	066/ICBC-PLT/PTD/IX/2016	23 September 2016/ *September 23, 2016*	23 September 2017/ *September 23, 2017*
PT Bank KEB Hana Indonesia:				
Pinjaman Tetap / *Fixed Loan*	10.000.000	28/01/1111/STR/SPPK	7 Januari 2016/ *January 7, 2016*	20 Februari 2017/ *February 20, 2017*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk:				
KMK – I	10.000.000	1055/LD-1/VIII/15/016	16 Agustus 2015/ *August 16, 2015*	26 Agustus 2016/ *August 26, 2016*
KMK – II	15.000.000	1055/LD-2/VIII/15/017	27 Juli 2015/ *July 27, 2015*	29 Juli 2016/ *July 29, 2016*
KMK – III	3.000.000	1055/LD-3/VIII/15/009	19 Agustus 2015/ *August 19, 2015*	19 Agustus 2016/ *August 19, 2016*
KMK – IV	2.000.000	1055/LD-4/II/15/018	18 Februari 2015/ *February 18, 2015*	18 Agustus 2016/ *August 18, 2016*

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit diatas adalah sebesar 2,75% - 3,75% dan 3,15% - 3,75%, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Pembayaran pokok pinjaman untuk semua fasilitas dilakukan pada saat jatuh tempo.

Annual interest rate for the above credit facilities are 2.75% - 3.75% and 3.15% - 3.75% in 2016 and 2015, respectively. Principal repayment for all the facilities made at maturity.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank ICBC Indonesia sebesar $AS 50.000.000, PT Bank J Trust Indonesia Tbk sebesar $AS 30.000.000 dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar $AS 10.000.000 atas nama beberapa pihak berelasi (termasuk dalam Grup Argo Manunggal).

Those credit facilities are secured by time deposits placed in PT Bank ICBC Indonesia US$ 50,000,000, PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia totaling to US$ 30,000,000 and US$ 10,000,000, respectively, which are under the name of several related parties (within Argo Manunggal Group).

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: meminjam dan/atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, kecuali untuk usaha debitur sehari-hari; memberitahukan setiap kejadian yang mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya; perubahan bentuk/status hukum Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan susunan pemegang saham; dan pembagian deviden.

Based on those bank loan agreements, the Company must comply with certain covenants, wherein written approval should be obtained from bank before executing certain matters which include among others: to have and give a loan to any third party, except for the Debtor's business daily; Immeditely notify any event accurence that may harm for his business; the changes in corporation/status, Deed of Company's Articles of Association, Composition of organizer and shareholder of the Debtor; and the distribution of dividends .

Fasilitas kredit dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk, telah dilunasi dengan deposito yang menjadi jaminan atas pinjaman tersebut pada tanggal 27 September 2016.

The credit facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk has been settled with the deposit as collateral for the loan on September 27, 2016.

12. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak ketiga	15.992.948	16.719.524	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.555.548	17.485.332	*Related parties (Note 29)*
Jumlah	**17.548.496**	**34.204.856**	***Total***

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Dolar AS	13.750.245	28.822.976	*US Dollar*
Rupiah	3.794.746	5.334.180	*Rupiah*
Lain-lain	3.505	47.700	*Others*
Jumlah	**17.548.496**	**34.204.856**	***Total***

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 180 hari.

12. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term is normally given within 1 to 180 days.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi uang muka dari pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak ketiga	1.613.271	1.293.262	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29)	7.068.608	217.713	*Related parties (Note 29)*
Jumlah	**8.681.879**	**1.510.975**	***Total***

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

13. OTHER PAYABLES

This account consists of advances from customers and other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *a. Estimated Claims for Income Tax Refund*

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims for income tax refund are as follows:

	2016	2015	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			*Income tax - Article 28A*
Tahun 2016	108.787	-	*Year 2016*
Tahun 2015	-	106.972	*Year 2015*
Tahun 2014	-	137.060	*Year 2014*
Jumlah	**108.787**	**244.032**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	2016	2015	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	614	439	*Article 4 (2)*
Pasal 21	6.700	7.735	*Article 21*
Pasal 23	3.559	1.872	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	68.508	123.892	*Value Added Tax*
Jumlah	**79.381**	**133.938**	***Total***

c. Manfaat Pajak Penghasilan - Neto / *c. Income Tax Benefit - Net*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	2016	2015	
Manfaat pajak tangguhan	1.295.730	839.293	*Deferred tax benefit*
Penyesuaian taksiran tagihan pajak penghasilan karena pengampunan pajak	(106.972)	-	*Adjustment on claim for tax refund due to tax amnesty*
Neto	**1.188.758**	**839.293**	***Net***

d. Pajak Penghasilan Badan / *d. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan di laba rugi dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax in profit or loss and estimated fiscal loss is as follows:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(26.905.935)	(11.751.962)	*Loss before incometax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Biaya keuangan dari utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	1.691.135	1.522.726	*Finance cost on convertible loan and subordinated bond*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

	2016	2015	
Beda temporer (lanjutan):			*Temporary differences (continued):*
Imbalan kerja karyawan	512.132	37.636	*Employees' benefits*
Penyusutan aset tetap	3.172.829	3.611.229	*Depreciation of fixedassets*
Beban (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha - neto	(43.457)	1.874	*Provision for (recovery of) impairment of trade receivables - net*
Pembayaran imbalan kerja	(149.720)	(1.816.293)	*Payment foremployees'benefit*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Jamuan	3.832	10.148	*Representation*
Penghasilan sewa - neto	(755.605)	(136.199)	*Rental income - net*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(38.312)	(8.000)	*Income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	10.601	81	*Non-deductable expenses*
Lain-lain	-	(6.274.429)	*Others*
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(22.502.500)	(14.803.189)	*Estimated fiscal loss - current year*
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(81.879.292)	(67.076.103)	*Accumulated fiscal losses at beginning of the year*
Penyesuaian akumulasi rugi fiskal akibat partisipasi dalam pengampunan pajak	81.879.292	-	*Adjustment of accumulated fiscal loss due to participation in tax amnesty program*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	**(22.502.500)**	**(81.879.292)**	***Accumulated fiscal losses at end of the year***

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, karena Perusahaan masih berada dalam posisi rugi fiskal.

The Company did not compute the corporate income tax expense for the years ended December 31, 2016 and 2015, since the Company was in fiscal loss position.

Jumlah taksiran rugi fiskal di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2016 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) for 2016 to be submitted to the tax office will be prepared based on the above estimated fiscal loss.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax benefits-net included in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax benefits per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(26.905.935)	(11.751.962)	*Loss before income tax in profit or loss*
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	6.726.484	2.937.990	*Tax calculated using effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	409.039	1.602.100	*The tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi pajak tahun berjalan	(5.839.793)	(3.700.797)	*Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss for current year*
Penyesuaiaan taksiran tagihan pajak	(106.972)	-	*Adjustment on claim for tax refund due to tax amnesty*
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	**1.188.758**	**839.293**	***Deferred Income Tax Benefits - Net***

e. Liabilitas pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Liabilities

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax liabilities are as follows:

	2016				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang subordinasi dan pinjaman konversi	(4.328.015)	422.784	-	(3.905.231)	*Subordinated and convertible loans*
Cadangan penurunan nilai piutang	155.638	(10.864)	-	144.774	*Allowance for impairment of receivables*
Penyusutan aset tetap	(4.467.903)	793.207	-	(3.674.696)	*Depreciation of fixed assets*
liabilitas imbalan pascakerja	903.079	90.603	(124.142)	869.540	*Post-employment benefit obligation*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(7.737.201)**	**1.295.730**	**(124.142)**	**(6.565.613)**	***Deferred tax liabilities - net***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Corporate Liabilities Tax (Continued)

	2015				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang subordinasi dan pinjaman konversi	(4.708.697)	380.682	-	(4.328.015)	*Subordinated and convertible loans*
Cadangan penurunan nilai piutang	155.170	468	-	155.638	*Allowance for impairment of receivables*
Penyusutan aset tetap	(5.370.710)	902.807	-	(4.467.903)	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	1.311.425	(444.664)	36.318	903.079	*Post-employment benefit obligation*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(8.612.812)**	**839.293**	**36.318**	**(7.737.201)**	***Deferred tax liabilities - net***

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company does not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal losses since the management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilized against the accumulated fiscal losses.

f. Pengampunan Pajak

Pada bulan September 2016, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP). Berdasarkan SPHPP tanggal 20 September 2016 dan SKPP tanggal 23 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas beberapa harta dengan nilai harta neto sebesar Rp 962.615.000 (setara dengan AS$ 73.942), yang belum pernah dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya.

Karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan, Perusahaan memutuskan tidak mencatat aset pengampunan pajak sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan. Aset pengampunan pajak dicatat pada pos aset yang relevan sesuai dengan sifat aset tersebut dan dikreditkan pada laba rugi (Catatan 27).

f. Tax Amnesty

In September 2016, the Company participated in tax amnesty program held by The Directorate General of Taxation (DGT). Based on the SPHPP dated September 20, 2016 and SKPP dated September 23, 2016, the Company declared that it owns several assets with net asset value of Rp 962,615,000 (equivalent to $US 73,942), which previously was not reported in its prior years annual SPT.

As the impact was immaterial to the financial statements, the Company decided not to record the tax amnesty asset as a separate line item in the statement of financial position. The tax amnesty asset is recoreded in the related asset based on its nature and credited to profit or loss (Note 27).

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 19.252.300 (setara dengan AS$ 1.479) ke Kantor Pajak pada tanggal 23 September 2016 dan dibebankan pada beban usaha tahun berjalan.

Akibat dari keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak, akumulasi rugi fiskal yang dimiliki Perusahaan sebesar $AS 81.879.292 tidak dapat lagi digunakan (Catatan 14d) dan taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal SPHPP sebesar $AS 106.972 dibebankan pada laba rugi sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

g. Surat Ketetapan Pajak

i. Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2014 dari DJP sebesar Rp 1.768.014.688 (setara dengan $AS 134.266). Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2014 dengan SKPLB tersebut sebesar Rp 36.794.835 (setara dengan $AS 2.794) dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada bulan Mei 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 1.757.492.189 Setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 10.522.499.

ii. Perusahaan menerima SKPLB tanggal 17 April 2015 atas pajak penghasilan badan tahun 2013 dari DJP sebesar Rp 1.668.647.782 (setara dengan $AS 120.960). Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2013 dengan SKPLB tersebut sebesar Rp 839.101 (setara dengan $AS 61) dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laba rugi 2015 (beban umum dan administrasi).

14. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty (continued)

The Company paid the redemption money of Rp 19,252,300 (equivalent with $US 1,479) to the Tax Office on September 23, 2016 and charged them to current operation.

As a result of the Company's participation in the tax amnesty program, accumulated tax losses of the Company amounted to $US 81,879,292 can not longer be used (Note 14d) and the estimated claim for income tax refund as of SPHPP date amounted to $US 106,972 was changed to profit or loss as part of current income tax expense.

g. Tax Assessment Letters

i. The Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) dated April 20, 2016 from the DGT for 2014 corporate income tax amounted to Rp 1,768,014,688 (equivalent with $US 134,266). The difference between estimated claim for income tax refund of 2014 and that SKPLB amounted to Rp 36,794,835 (equivalent with $US 2,794) is charged to current year.

In May 2016,the Company has received that refund amounted to Rp 1,757,492,189 based after net-off with tax payable of Rp 10,522,499.

ii. The Company received SKPLB dated April 17, 2015 from the DGT for 2013 corporate income tax amounted to Rp 1,668,647,782 (equivalent with $US 120,960). The difference between estimated claim for income tax refund of 2013 and that SKPLB amounted to Rp 839,101 (equivalent with $US 61) is presented under "Income Tax Expense" in the 2015 profit or loss (general and administrative expenses).

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 1.668.462.388 (setara dengan $AS 120.960), berdasarkan SPMKP tersebut. Setelah di offset dengan utang pajak sebesar Rp 185.394.

14. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

In May 2015, the Company has received that refund amounted to Rp 1,668,462,388 (equivalent with $US 120,960), based on SPMKP. After net-off with tax payable of Rp 185,394.

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang atas pembelian mesin *spinning* dan *weaving* dari Shining Company, sebesar $AS 133.352, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

15. BORROWING FOR FIXED ASSETS PURCHASES - THIRD PARTY

This account represents borrowing arise from purchase transaction of spinning and weaving machinery from Shining Company amounted to US$ 133,352, as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2016	2015	
Listrik dan air	1.918.246	372.195	*Electricity and water*
Sewa	497.614	303.079	*Rent*
Jasa pemeliharaan	726.728	234.663	*Service charges*
Gaji	209.491	166.369	*Salaries*
Gas	119.023	119.820	*Gas*
Transportasi	95.300	30.765	*Transportation*
Bunga	2.868	183.237	*Interest*
Lain-lain	123.901	339.691	*Others*
Jumlah	**3.693.173**	**1.749.819**	***Total***

17. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditur yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (*voting*) tanggal 17 April 2006 di mana utang Perusahaan berikut ini:

17. SUBORDINATED BONDS

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legaly declare and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 the following loans:

Argo Pantes Finance BV	27.945.952	*Argo Pantes Finance BV*
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057	*PT Alfa Goldland Realty*
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068	*PT Lawe Adyaprima Spinning Mills*
PT Daya Manunggal	409.265	*PT Daya Manunggal*
PT Sugih Brothers	130.464	*PT Sugih Brothers*
Jumlah	**40.618.806**	***Total***

Dikonversi menjadi "*Subordinated Zero Coupon Bonds*" dengan kondisi sebagai berikut:

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:

Tenor	:	25 tahun/*25 years*	:	*Tenor*
Suku bunga	:	Tanpa bunga/*No interest bearing*	:	*Interest rate*
Nilai	:	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan/ *At amounts of converted liabilities*	:	*Value*
Jumlah surat	:	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini/ *As a number of creditors which choose this settlement scheme*	:	*Total subscript*
Peringkat	:	Subordinasi/*Subordinated*	:	*Rating*

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi, maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:

Through the settlement and those waive, the details of subordinated loan are as follows:

Argo Pantes Finance BV (pihak berelasi)	27.945.952	*Argo Pantes Finance BV (related party)*
Avion Capital Limited	5.328.983	*Avion Capital Limited*
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi)	1.258.068	*PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party)*
PT Daya Manunggal (pihak berelasi)	409.265	*PT Daya Manunggal (related party)*
Jumlah	**34.942.268**	***Total***

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantes BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

On June 20, 2006, Argo Pantes BV has been stated under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

17. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Rincian jumlah tercatat dari utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

17. *SUBORDINATED BONDS (continued)*

The details of carrying amount of subordinated bonds are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	25.775.105	25.289.546	*Beginning balance*
Penambahan bunga	494.882	485.559	*Interest accretion*
Jumlah	**26.269.987**	**25.775.105**	***Total***

18. PINJAMAN KONVERSI

Rincian pinjaman konversi ini adalah sebagai berikut:

18. CONVERTIBLE LOANS

Details of these convertible loans are as follows:

	2016	2015	
PT Kukuh Manunggal Propertindo	23.023.273	23.483.394	*PT Kukuh Manunggal Propertindo*
Trevor Global Pte. Ltd.	18.879.798	18.532.866	*Trevor Global Pte. Ltd.*
Jumlah tercatat komponen utang	41.903.071	42.016.260	*Carrying amount of debt component*
Penambahan bunga	1.196.253	1.037.167	*Interest accretion*
Jumlah	**43.099.324**	**43.053.427**	***Total***

Mutasi komponen utang pinjaman konversi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Mutations of debt component during the year are as follow:

	PT Kukuh Manunggal Propertindo	Trevor Global Pte. Ltd.	Jumlah / *Total*	
Saldo 1 Januari 2015	**26.041.272**	**20.551.518**	**46.592.790**	***January 1, 2015***
Penambahan bunga	171.932	865.235	1.037.167	*Interest accretion*
Dampak selisih kurs	(2.557.878)	(2.018.652)	(4.576.530)	*Effect of foreign exchange*
Saldo 31 Desember 2015	**23.655.326**	**19.398.101**	**43.053.427**	***December 31, 2015***
Penambahan bunga	192.414	1.003.839	1.196.253	*Interest accretion*
Dampak selisih kurs	(632.053)	(518.303)	(1.150.356)	*Effect of foreign exchange*
Saldo 31 Desember 2016	**23.215.687**	**19.883.637**	**43.099.324**	***December 31, 2016***

18. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo (“KUMA”), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

- Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- *Grace period* selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ini.
- Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
- Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.
- Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pinjaman konversi sebagai berikut:

18. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), related party, amounted to Rp 334,800,000,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on RUPSLB which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011, of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved the all changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

- *The loan bears interest at 6% per annum.*
- *Grace period of 3 years from the date of this agreement.*
- *The loan shall due on December 28, 2018.*
- *Of there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company’s shares.*
- *This loan facility is secured by the Company’s shares owned by PT Dharma Manunggal (DM) of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company’s shares issued and fully paid. That number of shares equivalent 25% of the total of the Company’s shares owned by DM.*

On December 28, 2015 and 2014, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA amandement on the convertible loan agreements are as follow:

18. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

- Merubah tingkat suku bunga pinjaman sebelumnya 6% per tahun menjadi 8% per tahun.
- Memberikan perpanjangan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2016.

Trevor Global Pte. Ltd.

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebesar Rp 355.000.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

18. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)

- *Change the previous loan interest rate of 6% per year to 8% per year.*
- *Extend the grace period without interest payment until December 28, 2016.*

Trevor Global Pte. Ltd.

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd (Trevor) amounted to Rp 355,000,000,000 with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan felt into default condition. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.

18. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd. (lanjutan)

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Mengubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 18 Desember 2015 dan 28 Desember 2014, berdasarkan *Amandement of Loan Agreement,* Perusahaan dan Trevor sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pinjaman konversi sebagai berikut:

- Merubah tingkat suku bunga pinjaman sebelumnya 3% per tahun menjadi 6% per tahun.
- Menghapuskan liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

18. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd. (continued)

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follow:

- *The all interest obligations that have been due were waived.*
- *Provide a grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.*
- *Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.*
- *Change the maturity of the loan into ten years, started from the date of this amendment agreement.*
- *Change the conversion options from time to time to become whenever the Company felt into default condition.*

On December 18, 2015 and December 28, 2014, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and Trevor amandement on the convertible loan agreements are as follow:

- *Change the previous loan interest rate of 3% per year to 6% per year.*
- *Waive the interest obligation that has been due and provide a grace period without interest payment for oneyears from the date of the amendment of agreement.*

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian pembayaran sewa minimum masa depan dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

19. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

As of December 31, 2016 and 2015, the details of future minimum lease payments of obligation under finance lease are as follows:

	2016	2015	
Sampai dengan satu tahun	1.218.597	1.126.955	*Within one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	6.830.343	7.402.447	*More than one year and no later than five years*
Jumlah	8.048.940	8.529.402	*Total*
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(1.878.746)	(2.256.472)	*Less amount applicable to interest*
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	6.170.194	6.272.930	*Present value ofminimum payments of obligation under finance lease*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(754.009)	(642.770)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**5.416.185**	**5.630.160**	***Long-term maturities***

Utang sewa pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

Obligation under finance lease of the Company consists of:

a. PT Daya Sembada Finance

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian jual dan sewa kembali dengan PT Daya Sembada Finance (DSF), pihak berelasi, di mana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan kepada DSF dan selanjutnya disewakan-kembali kepada Perusahaan. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11,50% hingga 13,50% per tahun.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan DSF telah menyepakati perubahan terhadap perjanjian jual dan sewa kembali di atas. Perubahan tersebut mencakup perubahan masa sewa menjadi berkisar antara empat (4) hingga tiga belas (13) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,50% hingga 8,25% per tahun.

a. PT Daya Sembada Finance

In 2011, the Company has entered into sale and leaseback agreements with PT Daya Sembada Finance (DSF), related party, whereas the Company sold several machineries and equipment to DSF and subsequently leased back that such machineries and equipment. The lease terms ranging from four (4) to eight (8) years with effective interest rate ranging from 11.50% to 13.50% per annum.

In 2012, the Company and DSF then agreed to amend the above sale and leaseback agreement. The amendment covers the change in the lease term to become four (4) to thirteen (13) years and the effective interest rate to become 7.50% to 8.25% per annum.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. PT Daya Sembada Finance (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk antara lain tidak diperkenankan dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir.

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perubahan anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan dengan PT Daya Sembada Finance. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan secara cicilan setiap bulan (lihat Catatan 29c).

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara subtansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait. Perusahaan mereklasifikasi utang anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan.

b. PT BCA Finance

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan dan PT BCA Finance, pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian pembiayaan multiguna/modal kerja/investasi dengan cara pembayaran secara angsuran atas pembelian mobil. Jangka waktu pembiayaan selama tiga (3) tahun yang berakhir pada tanggal 22 September 2019 dengan tingkat bunga efektif 4,25% per tahun. Aset tetap berupa kendaraan dijadikan jaminan atas sewa pembiayaan ini.

19. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

a. PT Daya Sembada Finance (continued)

These lease obligations are secured by the leased machineries and equipment. Until the cease of the lease agreements, the Company arenot allowed to sell and transfer the legal ownership of that leased machineries and equipment.

On December 20, 2016, the Company signed into a change of debt factoring into obligation under finance lease with PT Daya Sembada Finance. The loan will mature on December 28, 2019 with interest rate of 9.5% per annum. The principal and interest payments are made on a monthly installment (see Note 29c).

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability. The Company reclassified the debt factoring to obligation under finance lease.

b. PT BCA Finance

On September 22, 2016, the Company and PT BCA Finance, third party, has entered into multipurpose financing agreement working capital/investments with car purchasing by installment payments. The lease term is within three (3) years, which will be due on September 22, 2019 with an effective interest rate of 4.25% per annum. Fixed assets which is a vehicle as collateral for obligation under finance lease.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 16 Februari 2017 dan 28 Maret 2016 di mana menggunakan metode *"Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

As of December 31, 2016 and 2015, the Company accrued post-employment benefit obligation based on the actuarial calculation prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria and PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, as stated in their report dated February 16, 2017 and March 28, 2016, respectively, which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

		2016		
Umur pensiun normal	:	55 tahun / *55 years*	:	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	:	8,31% per tahun / *8.31% per annum*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	8,25% per tahun / *8.25% per annum*	:	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ *Indonesian Mortality Table - 2011*	:	*Mortality rate*
		2015		
Umur pensiun normal	:	55 tahun / *55 years*	:	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	:	9,09% per tahun / *9.09% per annum*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	4% per tahun / *4% per annum*	:	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia- 2011/ *Indonesian Mortality Table - 2011*	:	*Mortality rate*

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2016	**2015**	
Beban jasa kini	78.280	170.388	*Current service cost*
Beban bunga	337.133	382.500	*Interest cost*
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjanglainnya	200	-	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 26)	**415.613**	**552.888**	***Defined benefit cost recognized in profit or loss (Note 26)***

	2016	**2015**	
Keuntungan aktuaria karena perubahan demografi	(203.555)	-	*Actuarial gain arising from changes in demographic assumption*
Kerugian aktuaria karena penyesuaian pengalaman	884.927	386.718	*Actuarial loss arising from changes in experience adjustments*
Keuntungan aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	(1.177.940)	(241.444)	*Actuarial gain arising from changes in financial assumptions*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**(496.568)**	**145.274**	***Remeasurements recognized in other comprehensive income***

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (continued)

Mutasi liabilitas pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit obligation are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	3.612.315	5.245.698	*Beginning balance*
Beban imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	415.613	552.888	*Defined benefits cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(496.568)	145.274	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(149.720)	(1.816.293)	*Benefit payment*
Dampak selisih kurs	96.519	(515.252)	*Effect of foreign exchange*
Saldo akhir	**3.478.159**	**3.612.315**	***Ending balance***

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Tingkat penurunan 1% bunga diskonto			*Discount rate decrease 1%*
Nilai kini kewajiban	3.718.231	3.853.072	*Present value of liabilities*
Biaya jasa kini	178.022	182.966	*Current service cost*
Tingkat kenaikan 1% bunga diskonto			*Discount rate increase 1%*
Nilai kini kewajiban	3.263.671	3.550.831	*Present value of liabilities*
Biaya jasa kini	149.773	167.015	*Current service cost*

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.156.346	1.200.948	*Within the next 12 months*
Antara 2 dan 5 tahun	826.546	858.427	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	910.244	945.353	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 tahun	585.023	607.587	*Beyond 10 years*
Jumlah	**3.478.159**	**3.612.315**	***Total***
Dikurangi bagian lancar dalam waktu satu tahun	1.156.346	1.200.948	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	2.321.813	2.411.367	*Long-term portion*

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Administration Agency of Securities) are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.274.091	*PT Dharma Manunggal*
The Ning King	33.832.500	10,08	7.307.164	*The Ning King*
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	5.930.774	*Maximus Capital Pte Ltd*
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.115.069	*PT Manunggal Prime Development*
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	1.350.419	*Karman Widjaya (Commissioner)*
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.835.750	0,55	396.486	*The Nicholas (Vice President Commissioner)*
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	2.430	*Sidik Murdiono (President Commissioner)*
Hong Jung Kwang (Direktur)	7.250	0,00	1.566	*Hong Jung Kwang (Director)*
Yohanes Susanto (Direktur Independen)	2.500	0,00	539	*Yohanes Susanto (Independent Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.972.950	42,92	31.095.367	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**335.557.450**	**100,00**	**72.473.905**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. SHARE CAPITAL (continued)*

	2016	2015	
Jumlah liabilitas	173.148.791	161.898.278	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	3.397.272	710.238	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	169.751.519	161.188.040	*Net liabilities*
Jumlah defisiensi modal	(56.991.258)	(31.646.507)	*Total capital deficiency*
Rasio pengungkit	**(2,98)**	**(5,09)**	***Gearing ratio***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL– NET*

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

Agio saham - neto		*Share premium - net*
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225	*Initial public offering in 1990*
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)	*Issuance of bonus shares from share premium in 1994*
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364	*Conversion loan to share capital in 2007*
Sub-jumlah	129.753.450	*Sub-total*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM), pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)	*Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM) in 1999 and 2004*
Neto	**108.224.921**	***Net***

23. PENJUALAN NETO / *23. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2016	2015	
Penjualan tekstil:			*Textile sales:*
Lokal	19.169.823	14.804.195	*Local*
Ekspor	28.744.404	30.459.866	*Export*
Pendapatan sewa	755.605	136.199	*Rent income*
Jumlah	**48.669.832**	**45.400.260**	***Total***

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

Details of net sales based on parties who involved in the transactions are follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga	47.376.505	44.391.681	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.293.327	1.008.579	*Related parties (Note 29)*
Jumlah	**48.669.832**	**45.400.260**	***Total***

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

23. NET SALES (continued)

Customers with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales in 2016 and 2015 are as follows:

	Penjualan / *Sales*		
	2016	**2015**	
Evergreen Global Pte. Ltd.	11.505.349	3.322.736	*Evergreen Global Pte.Ltd.*
Lodway Trading Ltd.	6.153.504	11.666.349	*Lodway Trading Ltd.*

	Persentase terhadap Penjualan Neto / *Percentage to Net Sales*		
	2016	**2015**	
Evergreen Global Pte. Ltd.	24%	7%	*Evergreen Global Pte.Ltd.*
Lodway Trading Ltd.	13%	26%	*Lodway Trading Ltd.*

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2016	**2015**	
Bahan baku yang digunakan (Catatan 7)	15.915.531	16.761.434	*Raw materials used (Note 7)*
Tenaga kerja langsung	4.019.948	3.561.185	*Direct labor*
Beban pabrikasi			*Factory overhead*
Penyusutan (Catatan 10)	5.199.821	5.314.909	*Depreciation (Note 10)*
Listrik dan bahan bakar	6.555.083	8.525.083	*Electricity and fuel*
Kimia dan zat pewarna	2.441.384	1.981.142	*Chemical and dye*
Barang dan jasa lainnya	1.658.252	1.705.361	*Supplies and other services*
Suku cadang	555.701	660.518	*Spareparts*
Bahan pembungkus	480.400	418.304	*Wrapping material*
Bahan pembantu lainnya	220.136	183.820	*Other supporting materials*
Jumlah beban produksi tahun berjalan	37.046.256	39.111.756	*Total production cost for the year*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Saldo awal	2.145.453	2.460.448	*Beginning balance*
Saldo akhir (Catatan 7)	(2.813.169)	(2.145.453)	*Ending balance (Note 7)*
Beban pokok produksi	36.378.540	39.426.751	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	8.708.311	10.237.579	*Beginning balance*
Pembelian neto	16.607.310	9.919.875	*Net purchases*
Saldo akhir (Catatan 7)	(11.764.833)	(8.708.311)	*Ending balance (Note 7)*
Penjualan barang sisa dan rusak	-	(638.696)	*Sales of spoiled and defective goods*
Beban pokok penjualan	**49.929.328**	**50.237.198**	***Cost of goods sold***

Selama tahun 2016 dan 2015, nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

In 2016 and 2015, name of suppliers with purchases exceed of more than 10% of the cost of goods sold are as follows:

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *24. COST OF GOODS SOLD (continued)*

	Pembelian/*Purchase*		
	2016	**2015**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lodway Corporation Ltd.	6.859.129	6.716.880	*Lodway Corporation Ltd.*
Evergreen Global Pte. Ltd.	9.997.842	-	*Evergreen Global Pte.Ltd.*
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Ragam Logam(Catatan 29)	-	4.049.053	*PT Ragam Logam (Note 29)*

	Persentase terhadap Pembelian Neto / *Percentage to Net Purchases*		
	2016	**2015**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lodway Corporation Ltd.	13%	13%	*Lodway Corporation Ltd.*
Evergreen Global Pte. Ltd.	20%	-	*Evergreen Global Pte.Ltd.*
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Ragam Logam (Catatan 29)	-	8%	*PT Ragam Logam (Note 29)*

25. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *25. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	2016	**2015**	
Ongkos angkut	559.101	528.904	*Freight out and handling*
Klaim penjualan	282.187	198.468	*Claim on sales*
Komisi penjualan	147.651	271.902	*Sales commissions*
Promosi	45.840	27.111	*Promotion*
Jamuan	18.452	27.603	*Representations*
Perjalanan dinas	7.165	10.283	*Business trips*
Lain-lain (masing-masing kurang dari $AS 30.000)	174.108	195.906	*Others (each less than US$ 30,000)*
Jumlah	**1.234.504**	**1.260.177**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2016	2015	
Penyusutan (Catatan 10)	1.730.172	2.350.610	*Depreciation (Note 10)*
Gaji dan tunjangan	1.081.349	714.169	*Salaries and allowances*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	415.613	552.888	*Employees' benefits (Note 20)*
Jasa profesional	74.843	18.256	*Professional fees*
Sewa	44.537	25.090	*Rent*
Perbaikan dan pemeliharaan	25.680	12.665	*Repairs and maintenance*
Komunikasi	12.527	9.600	*Communication*
Asuransi	9.090	8.569	*Insurance*
Jamuan	3.832	10.148	*Representation*
Lain-lain (masing-masing kurang dari $AS 30.000)	283.190	380.093	*Others (each less than US$ 30,000)*
Jumlah	**3.680.833**	**4.082.088**	***Total***

27. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA - NETO

27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other operating income (expenses) are as follows:

	2016	2015	
Laba selisih kurs - neto	760.352	7.244.029	*Gain on foreign exchange - net*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap (Catatan 10)	67.540	(243.902)	*Gain (loss) on disposal of fixed assets (Note 10)*
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	43.457	(1.874)	*Provision for (recovery of) impairment of trade receivables (Note 6)*
Denda pembatalan kontrak	(2.077.152)	(2.500.000)	*Cancellation penalty of contract*
Pembayaran manfaat imbalan pascakerja	-	(1.816.293)	*Benefit payment*
Kerugian penurunan nilai awal aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 10)	(12.926.039)	-	*Impairment loss on fixed assets initial classified as held for sale (Note 10)*
Lain-lain - neto	(3.127.543)	(814.290)	*Others - net*
Neto	**(17.259.385)**	**1.867.670**	***Net***

28. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

28. BASIC LOSS PER SHARE

The computations of basic loss per share for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Rugi neto tahun berjalan	(25.717.177)	(10.912.669)	*Net loss for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	335.557.450	335.557.450	*Outstanding weighted average number of shares during the year*
Rugi per saham dasar	**(0,08)**	**(0,03)**	***Basic loss per shares***

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

29. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan (Catatan 23)

29. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and borrowings with the following details:

a. Sales (Note 23)

	2016	2015	
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Argo Manunggal Triasta	693.309	572.333	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Klopman Argo International	564.840	243.350	*PT Klopman Argo International*
PT Kurabo Manunggal Textile	14.688	146.399	*PT Kurabo Manunggal Textile*
PT Grand Textile Industry	11.320	46.497	*PT Grand Textile Industry*
PT Mitra Dinamika Sejati	9.170	-	*PT Mitra Dinamika Sejati*
Jumlah	**1.293.327**	**1.008.579**	***Total***
Persentase terhadap penjualan neto	**2,66%**	**2,22%**	***Percentage to net sales***

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian (Catatan 24)

	2016	2015	
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Ragam Logam	-	4.049.053	*PT Ragam Logam*
PT Argo Manunggal Triasta	-	5.428	*PT Argo Manunggal Triasta*
Jumlah	**-**	**4.054.481**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	**-**	**8,07%**	***Percentage total cost of goods sold***

c. Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan dan DSF menandatangani Perjanjian Anjak Piutang dengan jaminan. Perjanjian tersebut sehubungan dengan penjualan atau mengalihkan secara *cessie* piutang atau tagihan pelanggan Perusahaan kepada DSF dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 (setara AS$ 372.135 dan AS$ 362.450) masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

Anjak piutang tersebut dikenakan tingkat diskonto sebesar 11,00% per tahun dari jumlah piutang yang diambil alih. Perusahaan telah melakukan perpanjangan atas perjanjian anjak piutang pada tanggal 28 April 2015 dan akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019. Piutang Perusahaan dijadikan jaminan atas anjak piutang ini.

Pada tanggal 20 Desember 2016, utang anjak piutang telah dirubah menjadi utang sewa pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019.

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara subtansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait. Perusahaan mereklasifikasi utang anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan (Catatan 19a).

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Purchases (Note 24)

c. On April 21, 2014, the Company and DSF entered into Factoring with Recourse agreement. The agreement related to the factoring of the Company's receivable to DSF with maximum of Rp 5,000,000,000. (equivalent to US$ 372,135 and US$ 362,450) for 2016 and 2015, respectively.

That factoring discounted at 11.00% per annum from the amount of receivable. The Company has made the extension of the factoring agreement on April 28, 2015 and will mature on December 28, 2019. The Company's receivables as collateral for this transaction.

As of December 20, 2016, debt factoring replace to obligation under finance lease with interest rate of 9.5% per annum. This agreement will mature on December 28, 2019.

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability. The Company reclassified the debt factoring to obligation under finance lease (Note 19a)

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Sewa”.

e. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 816.840.000 terhitung sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Sewa”.

f. Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Grand Textile Industry. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 72.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan 1 Mei 2016 dan tidak dilakukan perpanjangan. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Sewa”.

g. Pada tanggal 4 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Mitra Dinamika Sejati. Nilai sewa per bulan adalah sebesar Rp 15.000.000 terhitung sejak tanggal 3 Mei 2016 sampai dengan 4 Mei 2017. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Sewa”.

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

d. On August 1, 2013, the Company signed a rental agreement forland and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 1,600,000,000 which commenced on August 1, 2013 until July 31, 2028. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

e. On September 1, 2015, the Company signed a rental agreement forland and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 816,840,000 which commenced on September 1, 2015 until September 1, 2025. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

f. On May 4, 2015, the Company signed a rental agreement forland and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Grand Textile Industry. Annual rental amounted to Rp 72,000,000 which commenced on May 1, 2015 until May 1, 2016 and not to extended. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

g. On May 4, 2016, the Company signed a rental agreement forland and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Mitra Dinamika Sejati. Annual rental amounted to Rp 15,000,000 which commenced on May 3, 2016 until May 4, 2017. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar $AS 159.514 dan $AS 131.332, atau masing-masing sekitar 4,33% dan 3,22% dari jumlah beban umum dan administrasi.

i. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyeing Finishing* dan sewa bangunan (Catatan 29e). Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi". Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar AS$ 233.744 dan AS$ 230.788.

j. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

h. In 2016 and 2015, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to US$ 159,514 and US$ 131,332, respectively or 4.33% and 3.22% from general and administration expense, respectively.

i. On June 28, 2013, the Company and PT Argo Manunggal Triasta signed the Agreement on Sale of Engineering and Building Rental Transaction. Object of machineries sales on the transaction agreement is 2 units Dyeing Finishing and rental buildings (Note 29e). The selling price of agreed the sales transactions machineries is Rp 14,000,000,000. All charges related this agreement is accounted for and presented as part of "Due from Related Parties". Balance as of December 31, 2016 and 2015 is amounted to US$ 233,744 and US$ 230,788, respectively.

j. Outstanding of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no certain repayment schedule.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2016	2015	
Piutang usaha (Catatan 6)			*Trade receivables (Note 6)*
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Argo Manunggal Triasta	264.564	198.225	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Klopman Argo International	53.003	97.695	*PT Klopman Argo International*
PT Kurabo Manunggal Textile	6.521	43.986	*PT Kurabo Manunggal Textile*
PT Argo Beni Manunggal	1.523	69.496	*PT Argo Beni Manunggal*
PT Grand Textile Industry	-	1.251	*PT Grand Textile Industry*
Sub-jumlah	325.611	410.653	*Sub-total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang:			*Less allowance for impairment of receivables:*
PT Argo Manunggal Triasta	(21.108)	-	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Kurabo Manunggal Textile	(6.521)	(1.968)	*PT Kurabo Manunggal Textile*

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2016	2015	
PT Argo Beni Manunggal	(1.523)	(69.496)	*PT Argo Beni Manunggal*
PT Klopman Argo Internasional	(106)	-	*PT Klopman Argo Internasional*
PT Grand Textile Industry	-	(1.251)	*PT Grand Textile Industry*
Jumlah	**296.353**	**337.938**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,26%**	**0,26%**	***Percentage to total assets***
Piutang pihak berelasi			*Due from related parties*
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Argo Manunggal Triasta	233.744	230.788	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Argo Beni Manunggal	66.686	64.951	*PT Argo Beni Manunggal*
PT Karawang Utama Textile Industry	51.782	50.434	*PT Karawang Utama Textile Industry*
PT Klopman Argo International	36.044	45.421	*PT Klopman Argo International*
PT Manunggal Energi Nusantara	23.026	12.373	*PT Manunggal Energi Nusantara*
PT Ragam Logam	1.861	1.812	*PT Ragam Logam*
PT Mitra Dinamika Sejati	1.527	-	*PT Mitra Dinamika Sejati*
PT Pelican Makmur Abadi	1.492	-	*PT Pelican Makmur Abadi*
PT Grand Pintalan Textile	19	323	*PT Grand Pintalan Textile*
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	-	2.040	*PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk*
PT Kurabo Manunggal Textile	-	668	*PT Kurabo Manunggal Textile*
Jumlah	**416.181**	**408.810**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,36%**	**0,31%**	***Percentage to total assets***
Utang anjak piutang			*Debt factoring*
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Daya Sembada Finance	-	362.450	*PT Daya Sembada Finance*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**-**	**0,22%**	***Percentage to total liabilities***
Utang usaha (Catatan 12)			*Trade payables (Note 12)*
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Ragam Logam	1.531.605	17.308.070	*PT Ragam Logam*
PT Kurabo Manunggal Textile	19.626	19.626	*PT Kurabo Manunggal Textile*
PT Karawang Utama Textile Industry	4.317	37.729	*PT Karawang Utama Textile Industry*
PT Argo Manunggal Triasta	-	119.520	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Kukuh Manunggal Fiber Indonesia	-	387	*PT Kukuh Manunggal Fiber Indonesia*
Jumlah	**1.555.548**	**17.485.332**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0,90%**	**10,80%**	***Percentage to total liabilities***

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2016	2015	
Utang sewa pembiayaan			*Obligation under finance lease*
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Daya Sembada Finance	6.152.728	6.272.930	*PT Daya Sembada Finance*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**3,80%**	**3,87%**	***Percentage to total liabilities***
Utang lain-lain (Catatan 13)			*Other payables (Note 13)*
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Argo Manunggal Triasta	7.063.754	547	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Alam Sutera Realty	4.854	-	*PT Alam Sutera Realty*
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	-	189.120	*PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk*
PT Ragam Logam	-	27.682	*PT Ragam Logam*
PT Daya Manunggal	-	364	*PT Daya Manunggal*
Jumlah	**7.068.608**	**217.713**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**4,08%**	**0,13%**	***Percentage to total liabilities***
Utang pihak berelasi			*Due to related parties*
Argo Manunggal Grup			*Argo Manunggal Group*
PT Ragam Logam	-	1.279.328	*PT Ragam Logam*
PT Daya Sakti Perdika	-	5.623	*PT Daya Sakti Perdika*
PT Alam Sutera Realty Tbk	-	4.247	*PT Alam Sutera Realty Tbk*
PT Argo Manunggal Triasta	-	1.372	*PT Argo Manunggal Triasta*
Jumlah	**-**	**1.290.570**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0%**	**0,80%**	***Percentage to total liabilities***

30. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Perusahan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

30. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in textile industry. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari piutang pihak berelasi, utang anjak piutang, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi, pinjaman konversi dan utang subordinasi, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for due from related parties, debt factoring, obligation under finance leases, due to related parties, convertible loans and subordinated loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Jumlah tercatat utang anjak piutang, utang sewa pembiayaan, pinjaman konversi dan utang subordinasi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Arus kas masa depan dari piutang dan utang pihak berelasi tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of debt factoring, obligation under finance lease, convertible loans and subordinated loans are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

Future cash flows of due from and due to related parties cannot be estimated therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from and due to related parties are measure at the cost.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company does not have financial asset and liabilities measure at fair value.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas serta deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4 dan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan pada Catatan 6.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai aset keuangan yang Perusahaan miliki pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Notes 4 and 5).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash and cash equivalents, time deposits, all receivables (include due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2016 and 2015, total allowances for impairment of trade receivables is disclosed in Note 6.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Company held as of December 31, 2016 and 2015:

	2016							
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*						
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / *> 3 Months and < 1 Year*	> 1 Tahun / *> 1 Year*	Penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas dan setara kas	3.397.272	-	-	-	-	-	3.397.272	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	182.260	-	-	-	-	-	182.260	*Time deposits*
Piutang usaha	1.174.153	1.574.820	243.370	-	547.637	(579.100)	2.960.880	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	127.131	-	-	-	-	-	127.131	*Other receivables*

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

	2016 (lanjutan/continued)							
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*						
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / *> 3 Months and < 1 Year*	> 1 Tahun / *> 1 Year*	Penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Piutang pihak berelasi	416.181	-	-	-	-	-	416.181	*Due from related parties*
Jumlah	**5.296.997**	**1.574.820**	**243.370**	**-**	**547.637**	**(579.100)**	**7.083.724**	***Total***

	2015							
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*						
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / *> 3 Months and < 1 Year*	> 1 Tahun / *> 1 Year*	Penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas dan setara kas	710.238	-	-	-	-	-	710.238	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	181.365	-	-	-	-	-	181.365	*Time deposits*
Piutang usaha	1.235.786	2.637.056	87.816	-	942.348	(622.557)	4.280.449	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	103.749	-	-	-	-	-	103.749	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	408.810	-	-	-	-	-	408.810	*Due from related parties*
Jumlah	**2.639.948**	**2.637.056**	**87.816**	**-**	**942.348**	**(622.557)**	**5.684.611**	***Total***

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

1) Foreign Currency Risk (continued)

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		**2015**		
	Mata uang asing / *Foreign Currency*	**Setara Dolar AS / *US Dollars Equivalent***	**Mata uang asing / *Foreign Currency***	**Setara Dolar AS / *US Dollars Equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Rupiah	6.597.401.721	491.024	5.590.809.927	405.278	*Rupiah*
Deposito berjangka					*Time deposit*
Rupiah	462.013.436	34.386	462.008.345	33.491	*Rupiah*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Rupiah	25.853.003.440	1.924.159	25.445.746.585	1.844.563	*Rupiah*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Rupiah	700.000.000	52.099	1.222.347.360	88.608	*Rupiah*
Piutang pihak berelasi					*Due from related parties*
Rupiah	5.591.803.564	416.181	5.498.294.837	398.572	*Rupiah*
Jumlah		**2.917.849**		**2.770.512**	***Total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang anjak piutang					*Debt factoring*
Rupiah	-	372.135	4.999.997.750	362.450	*Rupiah*
Utang usaha					*Trade payables*
Rupiah	50.986.220.291	3.794.746	73.585.013.100	5.334.180	*Rupiah*
Yen	386.088	3.346	28.118,86	23.344	*Yen*
Dolar Singapura	1.480.208	159	2.560	1.814	*Singapore Dollar*
Euro	-	-	13.786	15.060	*Euro*
Swiss France	-	-	6.671	7.481	*Swiss France*
Utang lain-lain					*Other payables*
Rupiah	116.649.721.743	8.681.879	20.843.886.876	1.321.855	*Rupiah*
Beban masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Rupiah	41.764.792.224	3.108.425	17.803.413.150	1.749.819	*Rupiah*
Utang konversi	579.082.522.616	43.099.324	593.922.028.608	43.053.427	*Convertible loan*

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

1) Foreign Currency Risk (continued)

	2016		2015		
	Mata uang asing / *Foreign Currency*	**Setara Dolar AS / *US Dollars Equivalent***	**Mata uang asing / *Foreign Currency***	**Setara Dolar AS / *US Dollars Equivalent***	
Liabilitas (lanjutan)					***Liabilities (continued)***
Utang pihak berelasi					*Due to related parties*
Rupiah	-	-	17.803.413.150	1.290.570	*Rupiah*
Utang sewa pembiayaan					*Obligation under finance lease*
Rupiah	82.902.731.919	6.170.194	86.535.066.557	6.272.930	*Rupiah*
Jumlah		**64.858.074**		**59.432.930**	***Total***
Neto		**(61.940.225)**		**(56.662.418)**	***Net***

Pada tahun 2016 dan 2015, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar AS terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 1,85% dan 3,87%. Jika Dolar AS menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada tahun 2016 dan 2015 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar $AS 874.812 dan $AS 2.040.522.

In 2016 and 2015, the reasonably possible change in US Dollar againsts foreign currencies is 1.85% and 3.87%, respectively. If US Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax loss in 2016 and 2015 shall increase/decrease of US$ 874,812 and US$ 2,040,522, respectively.

2) Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kapas. Bahan baku kapas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi benang dan kain. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

2) Commodity Price Risk

The Company faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as cotton. Cotton is main raw material to be processed into yarn and fabric. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

2) Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kapas adalah dengan menjaga tingkat persediaan kapas untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kapas guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas. Disamping itu guna menjamin pembayaran pembelian bahan baku (yang umumnya dilakukan secara impor), Perusahaan menjaga kecukupan dana dalam mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk(continued)

2) Commodity Price Risk (continued)

The Company's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of cotton to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in commodity prices. In addition, to ensure the payment of the purchase of raw materials (primarily through import), the Company maintains sufficiency of fund in foreign currency.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2016					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 - 2 tahun / 1 - 2 year**	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga / *Interest***	**Jumlah tercatat / *Carrying amount***	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	56.608.000	-	-	-	56.608.000	*Short term bank loans*
Utang usaha	17.548.496	-	-	-	17.548.496	*Trade payables*
Utang lain-lain	8.681.879	-	-	-	8.681.879	*Other payables*
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	133.352	-	-	-	133.352	*Borrowing for fixed assets purchases -third party*
Beban masih harus dibayar	3.693.172	-	-	-	3.693.172	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	754.009	1.218.597	6.076.335	(1.878.746)	6.170.195	*Obligation under financial lease*
Pinjaman konversi	-	-	43.099.324	-	43.099.324	*Convertibles loans*
Utang subordinasi	-	-	26.269.987	-	26.269.987	*Subordinated loans*
Jumlah	**87.307.188**	**1.075.551**	**75.271.273**	**(1.821.742)**	**161.832.270**	***Total***

	2015					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 - 2 tahun / 1 - 2 year**	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga / *Interest***	**Jumlah tercatat / *Carrying amount***	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang anjak piutang	362.450	-	-	-	362.450	*Debt factoring*
Utang bank jangka pendek	35.000.000	-	-	-	35.000.000	*Short term bank loans*
Utang usaha	34.204.856	-	-	-	34.204.856	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.510.975	-	-	-	1.510.975	*Other payables*
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	133.352	-	-	-	133.352	*Borrowing for fixed assets purchases - third party*
Beban masih harus dibayar	1.749.819	-	-	-	1.749.819	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	642.770	1.126.955	6.759.677	(2.256.472)	6.272.930	*Obligation under financial lease*
Pinjaman konversi	-	-	43.053.427	-	43.053.427	*Convertibles loans*
Utang subordinasi	-	-	25.775.105	-	25.775.105	*Subordinated loans*
Utang pihak berelasi	1.290.570	-	-	-	1.290.570	*Due to related parties*
Jumlah	**74.894.792**	**1.126.955**	**75.588.209**	**(2.256.472)**	**149.353.484**	***Total***

33. IKATAN PENTING

a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta (AMT), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas *Letter of Credit* (L/C). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berkewajiban untuk memperoleh fasilitas L/C dengan Jaminan Aset Tetap sebesar $AS 34.000.000 dari bank untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% pertahun dari jumlah *plafond* Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas L/C tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut diatas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

b. Pada tanggal 16 Mei 2016, Perusahaan dan PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (LASM), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli Mesin dengan persyaratan antara lain persetujuan DSF, pihak berelasi, bahwa Perusahaan akan menjual aset tersedia untuk dijual milik Perusahaan dan aset sewa pembiayaan milik DSF berupa mesin Spinning empat (4) dan lima (5) kepada LASM. Berdasarkan perjanjian tersebut harga pengalihan yang disepakati adalah sebesar $AS 4.425.186.

c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 25 Mei 2016 antara Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta, pihak berelasi, para pihak sepakat melakukan sewa menyewa atas Bangunan weaving seluas +/- 3.500 m^2 dengan periode sewa terhitung sejak tanggal 25 Mei 2016 sampai dengan 24 Mei 2026 dan nilai sewa sebesar Rp 420.000.000 per tahun.

33. COMMITMENTS

a. Based on Cooperation Agreement dated April 30, 2014 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta (AMT), a related party, both parties agreed to cooperate for the use of Letter of Credit (L/C) facility. Regarding with execution of the agreement, AMT has an obligation to obtain Fixed Assets Backed L/C facility of US$ 34,000,000 from bank to the Company purposes and the Company is obliged to use and repay the Fixed Assets Backed L/C facility that have been used by the Company.The Company also agree to be charged by AMT of 1% per year from the plafond of allocated Fixed Assets Backed L/C facility used by the Company.

L/C facility shall be secured by fixed assets owned by the Company.

The transaction with AMT as mentioned above was approved on April 30, 2014 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders'.

b. On May 16, 2016, the Company and PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (LASM), related party, signed Sale And Purchase of Machineries Agreement, with DSF's approval that the Company will sell assets available for sale owned by the Company and assets under finance lease by DSF, machineries of Spinning four (4) and five (5) to LASM. Based on such agreement, the agreed price is US$ 4,425,186.

c. Based on Lease agreement dated May 25, 2016 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta, related party, the parties agree to lease the Weaving Building which has +/- 3,500 m^2 with period start from May 25, 2016 until May 24, 2026 amount of this lease was Rp 420,000,000 per annum.

33. IKATAN PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian sewa menyewa tanah antara Perusahaan dengan PT Grand Textile Industry, pihak berelasi, yang berakhir pada 1 Mei 2016 tidak dilakukan perpanjangan. Selanjutnya tanah tersebut disewa oleh PT Mitra Dinamika Sejati (MDS) (pihak berelasi).

e. Berdasarkan surat dari PT Daya Sembada Finance (DSF), pihak berelasi, No. 007/DIR /DSF/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016, selaku kreditur sewa pembiayaan (jual dan sewa kembali), mengijinkan rencana transaksi antara Perusahaan dengan LASM dengan syarat sebagian hasil penjualan dialokasikan untuk membayar kewajiban pokok kepada DSF.

33. COMMITMENTS (continued)

d. Land lease agreement between the Company and PT Grand Textile Industry, related party, that ended on May 1, 2016 did not do the extension. Furthermore, the land is leased by PT Mitra Sejati Dynamics (MDS) (related party).

e. Based on letter of PT Daya Sembada Finance (DSF), related party, No. 007/DIR /DSF/VI/2016 dated on June 1, 2016, as a lessor, give a right to the Company to sell such machineries to LASM on the condition that a portion of that sales will be allocated to pay the principal to DSF.

34. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITY

Non-cash transaction for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	29.980	-	*Acquisition of fixed assets through obligation under finance lease*

35. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir berupa rugi neto tahun 2016 sebesar $AS 25.717.177 dan defisiensi modal sebesar $AS 56.991.258. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Berencana melakukan *right issue* sebesar maximum 1 (satu) milyar lembar saham.

35. GOING CONCERN

As of December 31, 2016, the Company has recorded a cumulative impact of significant losses incurred in the past years which resulted to a net loss 2016 amounted to US$ 25,717,177 and total capital deficiency of US$ 56,991,258. These conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. As a result, there are substantial uncertainties that may affect future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities when due date.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- *Planning to perform right issue amounting to maximum 1 (one) billion shares.*

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Melakukan efisiensi biaya termasuk pengurangan tenaga kerja.
- Memaksimalkan penggunaan ruangan pabrik dan kantor yang tidak terpakai dengan cara menyewakan kepada pihak luar.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidak pastian di atas.

35. GOING CONCERN (Continued)

- *Perform cost efficiency including reduction of labor costs.*
- *Maximize the use of factory and office space unused by way of lease to outsiders.*

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

36. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2017

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"*
- *ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"*
- *ISAK No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

36. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

2) 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "AsetTetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tanguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK an ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

2) January 1, 2018

- *Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture - Bearer Plants"*
- *Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *PSAK No. 69, "Agriculture"*

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office / Kantor Pusat
Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor.
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 95 Kav. 22
Jakarta Pusat 12930
Indonesia

Phone. (021) 252 0065 • 252 0068
Fax. (021) 252 0108 • 252 0029